



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NUSA CENDANA 2018

UNIVERSITAS NUSA CENDANA
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan bimbingan-Nya, seluruh penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Nusa Cendana (Undana) pada tahun 2018 dapat diselenggarakan dengan lancar dan baik. Demikian juga dengan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2018 dapat terselesaikan pada waktunya.

Laporan Kinerja merupakan dokumen yang wajib dibuat oleh instansi publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

LAKIN Undana tahun 2018 disusun mengacu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan serta berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Undana, dan berisi ringkasan pencapaian sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh pimpinan unit dan jajarannya baik pada Rektorat, Fakultas, Program Pascasarjana, Lembaga, UPT, BPU, SPI dan UPT yang telah berkontribusi meningkatkan kinerja sesuai program kegiatan, tugas dan fungsi serta sumberdaya yang tersedia. Diharapkan kinerja Undana yang telah dicapai dalam tahun 2018 dapat ditingkatkan pada tahun berikutnya. Kiranya Tuhan menolong kita.

Kupang, Februari 2019
Rektor,

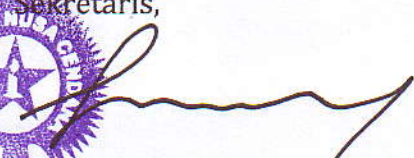

Prof. Ir. Fredrik L. Benu, M.Si., Ph.D

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NUSA CENDANA
TAHUN ANGGARAN 2018
OLEH SATUAN PENGAWAS INTERNAL**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Nusa Cendana untuk Tahun Anggaran 2018 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Nusa Cendana.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas, laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

a.n. Ketua SPI Undana
Sekretaris,


S H Komang Arthana, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIP. 19791103 201404 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Seluruh instansi pemerintah bekerja berdasarkan visi, misi, sasaran dan program kerja yang telah ditetapkan dalam renstra masing-masing institusi. Undana mengusung Visi sebagai “*Global Oriented University*”, yang pada ghalibnya senafas dengan Visi Kemenristekdikti yaitu: “Terwujudnya Pendidikan Tinggi yang Bermutu serta Kemampuan Ipteks dan Inovasi untuk Mendukung Daya Saing Bangsa”. Kesetaraan kedua visi ini terindikasikan dari upaya Undana melahirkan produk-produk pengetahuan dan terapan yang memiliki keunggulan kompetitif pada aras global berbasis keunggulan komparatif lingkungan strategis/karakteristik lokal (*far reaching but ground touching*).

Selama empat tahun terakhir Undana menjalankan tugas dan fungsinya berpedoman pada Renstra Undana, yang telah disesuaikan dengan Renstra Kemenristekdikti 2015 -2019. Secara spesifik, pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun anggaran 2018 melingkupi Lima Sasaran Strategis, yaitu: (a) meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, (b) meningkatnya kualitas kelembagaan, (c) meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya, (d) meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, dan (e) terwujudnya tata kelola yang baik. Ketercapaian sasaran-sasaran kerja ini diukur dalam 20 Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagai kontrak Kinerja antara Rektor Undana dengan Menristekdikti. Pencapaian indikator-indikator kinerja dimaksud diwujudkan melalui pelaksanaan sejumlah paket kegiatan yang terhisap pada masing-masing IKU dimaksud.

A. Analisis Capaian Kinerja

Kinerja Program

Capaian IKU Tahun 2018 secara umum mengindikasikan target berhasil dipenuhi, bahkan beberapa di antaranya melebihi target yang ditetapkan; walaupun ada yang belum mencapai target namun menunjukkan peningkatan dari capaian tahun sebelumnya. Secara deskriptif capaian indikator kinerja utama tahun 2018 berbasis perubahan Capaian Kinerja Tahun 2016-2017 adalah sebagai berikut.

1. *Sasaran strategis: Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan*

Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan sebagai sasaran strategis pertama dalam agenda kerja tahun 2018 performansinya terukur pada ketercapaian sejumlah IKU berikut: rasio afirmasi mahasiswa, jumlah mahasiswa berwirausaha, persentase lulusan bersertifikat profesi dan kompetensi, jumlah prodi berakreditasi minimal B, persentase lulusan yang langsung bekerja, dan jumlah mahasiswa berprestasi.

Perluasan akses pendidikan kepada seluruh kelompok masyarakat, khususnya di bidang pendidikan tinggi, salah satunya terukur pada Rasio Afirmasi. Jumlah mahasiswa yang menerima pembebasan biaya pendidikan dari kelompok Kategori Satu dan Dua mencapai 33% dari total mahasiswa atau 165% dari target kinerja Tahun 2018 sebesar 20%. Capaian ini termasuk mereka yang menerima Bidik Misi.

Ketersediaan lapangan kerja menjadi persoalan pelik, karena banyaknya lulusan perguruan tinggi yang masih menganggur. Diperlukan paket-paket kebijakan yang dapat *mentreager* pengembangan daya inovasi dan kreativitas bagi lahirnya semangat *entrepreneurship* di kalangan mahasiswa. Undana, karenanya, menseting suatu kerangka pendidikan untuk *mentreager* tumbuhnya semangat dan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa melalui pembentukan Pusat Wirausaha Mahasiswa (PMW) dan penetapan “Kewirausahaan” sebagai mata kuliah wajib bagi setiap prodi. Kebijakan ini dibarengi dengan kegiatan: (1) Pelayanan pengembangan konsultasi dunia usaha bagi calon alumni dan alumni yang belum bekerja, (2) Kerjasama *tetra helix* (masyarakat/LSM, perguruan tinggi, dunia usaha, pemerintah) bagi kewirausahaan mahasiswa, dan (3) Pengembangan inkubator bisnis bagi mahasiswa dan alumni. Upaya-upaya tersebut berhasil mendorong 243 Mahasiswa atau 238,24% dari target kinerja sebanyak 102 mahasiswa bergelut sebagai wirausahawan. Capaian ini diharapkan merupakan cerminan dari perubahan *mindset* dan orientasi mahasiswa/lulusan Undana dari pencari kerja ke menciptakan lapangan kerja.

Besaran IPK tidak hanya mencerminkan kapasitas intelektual, tapi juga refleksi kadar kompetensi dan profesionalisme lulusan. Sertifikat profesi/kompetensi, menjadi prasyarat pasar kerja pada semua aras kompetisi. Lulusan Undana dari semua prodi profesi (Fakultas Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran Hewan,

dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) diwajibkan mengikuti uji kompetensi dan atau uji profesi sebagai bukti bahwa mereka layak untuk berkompetisi di pasar kerja. Peningkatan kemampuan lulusan berkompetisi dalam uji sertifikat kompetensi dan profesi dilakukan sejak dalam proses pendidikan yang *built in* dalam kurikulum. Introduksi kegiatan-kegiatan dimaksud ini berhasil mendorong capaian persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi sebesar 56% dari target 48%. Penguatan kompetensi dan profesionalisme mahasiswa dan alumni akan semakin digiatkan dan ditingkatkan intensitas dan frekuensinya agar semua lulusan Undana memiliki *self confidence* yang tinggi untuk berkompetisi pada semua level.

Mutu menjadi tema yang menjiwai seluruh penyelenggaraan pendidikan tinggi. Level kualitas program studi terukur pada status akreditasinya memiliki civil effect kepada para lulusan berupa pengakuan dan penerimaan dari dunia kerja. Undana berorientasi pada Standard Nasional Pendidikan dalam pelaksanaan tupoksinya. Undana menjadikan kesiapan ke arah akreditasi, baik akreditasi baru maupun re-akreditasi, sebagai agenda rutin di bawah koordinasi LP3M. Upaya-upaya dimaksud berhasil meningkatkan persentase prodi berakreditasi B dari 75% pada tahun 2017 menjadi 82,46% pada tahun 2018, walaupun capaian ini masih dibawah target kontrak kinerja sebesar 90%. Kinerja ini tidak terlepas dari sejumlah kondisi internal, yang nantinya akan terus dibenahi.

Dalam area pertarungan global, proses pendidikan diperguruan tinggi diarahkan untuk membentuk sumberdaya manusia unggul dan kompetitif sebagai problem solver. Keberhasilan perguruan tinggi, karenanya, tidak lagi diukur dari berapa banyak lulusan tapi berapa banyak dari mereka yang langsung kerja, baik karena terserap pada lapangan kerja yang tersedia maupun yang menciptakan lapangan kerjanya sendiri. Berlatarbelakang pemikiran ini, Undana telah jauh hari mengantisipasinya dengan mendirikan Pusat Wirausaha Mahasiswa dan Pusat Informasi dan Kesempatan Kerja. Dari hasil tracer study ditemukan 33,4% lulusan yang langsung bekerja, sedikit dibawah dari target 35%.

Pembentukan pribadi unggul tidak hanya membangun kapasitas intekektual, tapi juga memperhatikan keseimbangan dengan kecerdasan di bidang lain. Proses pendidikan di Undana, karenanya, juga memberika kesempatan kepada

mahasiswa untuk berkiprah pada ranah lain yang terkait dengan bakat dan minat selain di bidang akademik. Atmosfir ini berhasil mendorong para mahasiswa untuk meraih prestasi, dimana tercatat sebanyak 140 orang, sesuai dengan target kinerja 2018.

2. *Sasaran strategis: meningkatnya kualitas kelembagaan*

Perengkingan telah menjadi model dalam penentuan kualitas institusi. Manajemen perguruan tinggi harus mampu meningkatkan semua parameter yang menjadi ukuran keberhasilan dimaksud. Dalam kontrak kinerja tahun 2018, sasaran ini diukur pada beberapa dimensi kinerja, yaitu: rangking universitas dalam jajaran perguruan tinggi nasional, dan kinerja program akreditasi institusi.

Parameter perengkingan perguruan tinggi mencakup semua dimensi, yaitu: visi, misi, tatakelola, mahasiswa dan alumni, SDM, kurikulum, system informasi, sarpras, keuangan, penelitian dan pengabdian. Pada perspektif ini, Undana menduduki posisi 89, agak jauh dari target kontrak kinerja, yaitu peringkat 70. Ketidak tercapaian ini, bersumber tidak saja dari faktor internal tapi eksternal. Ke depan semua faktor dimaksud akan dibenahi melalui perbaikan pada semua parameter pengukurnya, sehingga rangking Undana akan semakin baik.

Selain perengkingan, indikator lain yang digunakan dalam menilai berkualitas tidaknya suai institusi pendidikan tinggi adalah pada status akreditasinya. Akreditasi institusi merupakan penilaian eksternal (BAN-PT) berbasis standar mutu sesuai SNP. Tujuannya untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dan menjamin adanya perbaikan mutu secara berkelanjutan serta adanya pengakuan dari para pengguna. Dalam proses akreditasi tahun kemarin Undana diakreditasi dengan Nilai B. capaian ini di bawah target, namun ada perbaikan pada skor akreditasi. Upaya ke arah perbaikan sedang menjadi agenda kerja yang akan terus dilaksanakan sebagai bagian dari prinsip PDCA (Plant, Do, Check, dan Act), yaitu *continous improvement*.

3. *Sasaran strategis: meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya*

Dosen merupakan unsur utama penentu kualitas proses dan output dalam sistem pendidikan tinggi. Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas dosen telah menjadi salah satu program prioritas dalam pengembangan Undana selama ini. Upaya kearah tersebut dilakukan dalam berbagai bentuk peningkatan kapasitas

dosen, pada jalur formal dan non formal. Termasuk penyediaan berbagai paket kebijakan dalam rangka mendorong percepatan kenaikan jabatan akademik. Hal ini terlihat pada capaian sasaran kinerja tahun 2018, dimana persentase dosen berkualifikasi S3 (100%), dosen bersertifikat pendidik (99%), serta persentase dosen dengan jabatan lektor kepala (28%) dan guru besar (2,6%). Semua capaian ini sesuai dengan target kinerja. Walaupun demikian, untuk percepatan peningkatan pada dimensi-dimensi dimaksud, maka perbaikan atmosfir kerja dan kerangka kerja institusi serta penyediaan berbagai *scheme* kebijakan akan terus dibenahi sebagai upaya pembenahan manajemen sumberdaya manusia.

4. *Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan*

Status sebagai *riset university* adalah salah satu tahapan dalam perkembangan universitas. Riset menjadi budaya dan orientasi utama bagi universitas yang berada pada tahapan ini. Kebijakan anggaran dan kerjasama diarahkan untuk meningkatkan kinerja riset. Aspek relevansi program riset dengan kebutuhan sekarang dan potensi penggunaan dimasa akan datang menjadi tema yang menjiwai riset-risetnya. Demikian pula produktivitas dan pengembangannya. Karena itu, IKU dari sasaran memiliki spektrum yang cukup luas. Belum semua IKU dimaksud terwujud. Namun beberapa di antaranya memberikan sinyal yang cukup signifikan, sebagaimana tercermin pada capaian berikut: jumlah publikasi internasional mencapai 63 (76%), jumlah HAKI yang didaftarkan 44 (880%), jumlah sitasi karya ilmiah 733 (119,78%), jumlah jurnal bereputasi terindeks global 2 (200%), persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian 15% (100%).

5. *Sasaran strategis: terwujudnya tata kelola yang baik*

Good university governance (GUG) pada prinsipnya adalah keseluruhan dari pengelolaan sebuah perguruan tinggi. Undana memiliki kewajiban untuk memperoleh opini laporan keuangan oleh kantor akuntan publik. Pada tahun 2018, Undana mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dari semula target opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan antara lain: (1) Perlu dilakukan optimalisasi penyelenggaraan *Good University Governance (GUG)*; (2) Perlu dilakukan optimalisasi peran SPI dan DEWAS; (3) Pelaksanaan audit atau reuiu internal

secara berkala oleh SPI dari perencanaan, pengelolaan, pertanggung jawaban dan pelaporan keuangan; (4) Penerapan sistem akuntansi keuangan untuk semua unit kerja dan lembaga; dan (5) Penguatan kapasitas SDM dalam pengelolaan keuangan dari program studi, fakultas/lembaga, dan pihak rektorat.

B. Kinerja Anggaran

Sumber utama pendanaan penyelenggaraan Tridarma Undana adalah PNBP dan Rupiah Murni. Dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang dilakukan pada awal tahun 2018, terdapat komitmen anggaran yang harus disiapkan dan dikelola. Besaran anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan program tahun 2018, ternyata mengalami lima kali revisi, baik geser maupun tambah. Perubahan ini terkait dengan dinamika kebutuhan internal ataupun eksternal yang sebelumnya tidak terdeteksi pada perencanaan tahun sebelumnya.

Anggaran merupakan komitmen perwujudan program yang pada awalnya hanya berjumlah Rp. 287.000.000.000,- dan dianggarkan untuk pembiayaan gaji dan program serta infrastruktur. Dalam perkembangannya, jumlah anggaran yang dialokasikan, sampai dengan revisi ke lima, mencapai Rp 302.679.264.000,-, yang terdiri dari Rupiah Murni 54,58%, PNBP 40,55% dan Saldo awal 4,86%. Dalam realisasinya RM hanya mencapai 89,83% sedangkan PNBP mencapai 143%. Secara agregat realisasi anggaran mencapai 107% (Rp 324.447.060.250). Terdapat perbedaan antara anggaran PNBP yang tertera pada laporan keuangan dengan DIPA dikarenakan pada saat pengajuan DIPA masih menggunakan konsep Satker yaitu Total Anggaran dikurangi 1%.

Dokumen penetapan kinerja menjadi referensi rektor untuk memantau, mengendalikan dan melaporkan capaian realisasi kinerja melalui dokumen Lakin. Adapun target ketercapaian sasaran strategis dari sisi anggaran secara agregat adalah 82,71%. Rincian realisasi per-sasaran strategis adalah:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan 72,66%.
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan 80,87%.
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya 82,56%.
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan 74,44%.
5. Terwujudnya tata kelola yang baik 86,54%.

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.2. Dasar Hukum	3
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
1.4. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	35
BAB II PERENCANAAN KINERJA	38
2.1. Rencana Strategis	38
2.2. Arah, Kebijakan Strategis dan Program Undana	45
2.3. Perjanjian Kinerja tahun 2018	51
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	53
3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama	53
3.2. Analisis Capaian Kinerja	54
3.3. Realisasi Anggaran	97
BAB IV PENUTUP	129
LAMPIRAN	132

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
2.1. Sasaran Strategis dan IKU Renstra Undana dan capaiannya Tahun 2016-2018	44
3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Menurut Sasaran Strategis dan Kelompok Kegiatan Program Tahun 2016-2018	55
3.2. Penggunaan Dana Untuk Penelitian	94
3.3. Perjanjian Kinerja Anggaran Universitas Nusa Cendana	98
3.4. Alokasi Anggaran Tahun 2018 Universitas Nusa Cendana	106
3.5. Capaian Kinerja Sasaran	107
3.6. Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2018 Sesuai Sasaran Kegiatan Universitas Nusa Cendana	108
3.7. Sumber Dana dan Realisasi Tahun 2018 Rupiah Murni dan PNB	122
3.8. Realisasi Anggaran Tahun 2018 Rupiah Murni dan PNB Universitas Nusa Cendana	123
3.9. Neraca Universitas Nusa Cendana Per 31 Desember 2018 dan 2017 (Rupiah)	124
3.10. Laporan realisasi anggaran Badan Layanan Umum Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018 Dan 31 Desember 2017	125
3.11. Capaian Kinerja Anggaran Rupiah Murni APBN Tahun 2018 Universitas Nusa Cendana	126
3.12. Evaluasi dan Pengukuran Kinerja Kegiatan Undana Tahun 2018	126
3.13. Hasil Evaluasi Capaian Kinerja Undana Tahun 2018	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1.1. Gedung Rektorat Universitas Nusa Cendana	1
2.1. Posisi Renstra dan rencana jangka panjang Undana	38
2.2. Road Map Mencapai Visi Undana	46
2.3. Kebijakan strategis dan tujuan Undana dengan Pilar Strategis Dikti 2004-2024	48
3.1. Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil (output/outcome)	53
3.2. Pemaparan Rektor terkait target dan capaian kinerja pada Rakor Perencanaan Undana	54
3.3. Rasio Afirmasi Undana 2016-2018	67
3.4. Pemeriksaan Kesehatan Mahasiswa Baru Undana tahun 2018 di Klinik Pratama Undana	68
3.5. Perkembangan Permintaan Masuk Undana Tahun 2014 – 2017	68
3.6. Perkembangan Permintaan Masuk Undana Tahun 2015 – 2018	69
3.7. Student Body Undana Tahun 2010 – 2018	69
3.8. Jumlah Lulusan Undana Tahun 2010 – 2017	71
3.9. Workshop Kewirausahaan Mahasiswa Undana	72
3.10. Masa Tunggu Lulusan Undana Tahun 2012 – 2016	73
3.11. Pengambilan Sumpah dan Pelantikan Dokter	74
3.12. Capaian Kinerja Akreditasi Program Studi Peringkat B	76
3.13. Perkembangan Peringkat Akreditasi Prodi S1 di Undana	77
3.14. Perkembangan Akreditasi Prodi Program Pascasarjana di Undana	77
3.15. International Education Fair yang dilakukan Kantor Urusan Internasional Undana	78
3.16. Paduan Suara Bella Cantare Undana saat tampil dalam Pesparawi 2018 di Manokwari, Papua Barat	80
3.17. Pelepasan Mahasiswa PPL Undana tahun 2018 oleh Rektor	81
3.18. Ranking PT Nasional	81
3.19. Kegiatan Student day mahasiswa Undana	82
3.20. Sambutan Rektor dalam Bimtek Persiapan Akreditasi Institusi Undana tahun 2018	83

3.21.	Kondisi akreditasi program studi	84
3.22.	Persentase dosen berkualifikasi S3	85
3.23.	Persentase dosen bersertifikat pendidik	86
3.24.	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	87
3.25.	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	88
3.26.	Penambahan satu (1) Guru Besar Undana pada Desember 2017	89
3.27.	Capaian Kinerja jumlah publikasi internasional	90
3.28.	Jumlah HKI yang didaftarkan	91
3.29.	Jumlah sitasi karya ilmiah	92
3.30.	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	93
3.31.	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	95
3.32.	Workshop SPI tahun 2018	96
3.33.	Target dan realisasi penyerapan anggaran Undana tahun 2018	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Terdorong oleh kesadaran rakyat Nusa Tenggara Timur (NTT) tentang pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa yang sedang membangun, beberapa tokoh masyarakat NTT memprakarsai berdirinya perguruan tinggi di NTT. Keinginan tersebut mendapat sambutan baik dari pemerintah pusat, yang ditandai dengan kunjungan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Republik Indonesia Dr. Ir. Tajib Hadiwijaya di Kupang pada tanggal 2 Juli 1962.

Menindaklanjuti dukungan tersebut, dibentuklah panitia inti pendiri universitas negeri di Kupang yang diketuai oleh W. J. Lalamentik (Gubernur NTT pada waktu itu), dilengkapi lima seksi yang anggotanya terdiri dari pejabat dan tokoh masyarakat.



Gambar 1.1. *Gedung Rektorat Universitas Nusa Cendana*

Upaya ini terwujud dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 111 Tahun 1962 Tanggal 28 Agustus 1962, yang menetapkan berdirinya universitas negeri yang berkedudukan di Kupang terhitung mulai tanggal 1 September 1962, yang kemudian diresmikan pada tanggal 17 September 1962. Ketika itu panitia persiapan juga mengusulkan tiga nama yang akan diberikan pada universitas negeri ini, yaitu: Nusa Cendana, Paraja, dan Liurai. Dari ketiga nama yang diusulkan, terpilih nama Nusa Cendana berdasarkan surat Keputusan

Presiden RI Nomor 67 Tahun 1963, Tanggal 23 April 1963. Inilah nama universitas negeri pertama dan satu-satunya di NTT pada masa itu.

Berdasarkan surat penetapan Menteri PTIP RI, universitas negeri di Kupang hanya menaungi empat fakultas yakni: Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan. Namun, karena keterbatasan tenaga dan fasilitas, hanya dua fakultas yang beroperasi, yakni: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan. Seluruh aktivitas akademik ditunjang oleh hanya 21 tenaga pengajar luar biasa yang direkrut dari berbagai instansi pemerintah yang ada di NTT, khususnya di Kupang.

Seiring perjalanan waktu, Universitas Nusa Cendana (Undana) mengalami perkembangan yang signifikan, termasuk dalam aspek kelembagaan dimana jumlah fakultas dan prodi bertambah secara signifikan. Salah satu bentuk komitmen yang memiliki nilai tercetus pada tahun 1999 dengan dibentuknya Panitia Persiapan Pembukaan Program Pascasarjana dengan Surat Keputusan Rektor Undana Nomor 82 Tahun 1999. Selanjutnya, berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor 2571/D/2001 Tanggal 2 Agustus 2001, perihal Ijin Penyelenggaraan Program Studi Pembangunan Peternakan Jenjang Program Strata-2 (S2) pada Universitas Nusa Cendana, maka pada Tahun Akademik 2001/2002, Undana membuka empat program studi strata-2, yakni: (1) Program Magister Pembangunan Peternakan, (2) Program Magister Administrasi Publik, (3) Program Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, dan (4) Program Magister Humaniora.

Pengembangan Undana terus dilakukan, dan sejak tahun 2017 Undana telah memiliki 47 program studi Sarjana (S1), 8 program studi Pascasarjana (S2) dan 2 Program Doktor (S3). Sebagai universitas negeri tertua di NTT, Undana terus bekerja keras untuk memperkuat perannya dalam pengembangan pendidikan tinggi, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian diharapkan Undana

menjadi Universitas yang mandiri dan berada digaris depan dalam pengembangan ipteks bersama institusi pendidikan lainnya, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Dalam kaitan dengan pengembangannya, Undana telah menetapkan pola ilmiah pokok sebagai pusat keunggulan global pengembangan kawasan lahan kering kepulauan. Pengembangan pola ilmiah pokok tersebut sesuai dengan eksistensi lokus Undana di Provinsi NTT sebagai provinsi kepulauan yang wilayah daratannya didominasi oleh lahan kering dengan iklim semiringkai; iklim yang bercirikan curah hujan rendah dan eratik (sekitar 700 mm/tahun atau lebih tetapi dengan variasi antar tahun 20-50%), suhu tinggi, radiasi matahari tinggi, evaporasi tinggi, kesuburan tanah relatif rendah, dan tipe vegetasi savana. Kondisi ini mengakibatkan tumbuhnya sistem perladangan tebas bakar dan peternakan lepas.

Kawasan semiringkai di dunia hanya terdapat di wilayah Provinsi NTT, bagian timur Provinsi NTB, dan bagian selatan wilayah Provinsi Maluku. Kondisi semacam ini memberikan keuntungan bagi Undana di dalam merancang dan menata pengembangan ipteks yang bersifat unggul dan khas. Dalam kekhasan itulah, Undana terus mendorong pengembangan kawasan lahan kering kepulauan secara konsisten untuk mencapai keunggulan komparatif dan kompetitif, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Undana, berdasarkan berbagai kecenderungan eksternal dan kondisi eksisting internal, sebagaimana uraian terdahulu, merumuskan sebuah agenda perubahan yang terencana. Agenda Perubahan ini dikemas dalam bentuk road map pengembangan Undana (tahun 2011–2025) yang di *break down* ke dalam rencana strategis (renstra) dan rencana kerja tahunan.

1.2. Dasar Hukum

- a. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

- c. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- h. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 333/KPT/2016 tentang Indikator Kinerja Utama 2015-2019 di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- i. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 20 tahun 2018 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Nusa Cendana 2015-2019.

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

a. Rektor dan Wakil Rektor

- 1) Rektor adalah pimpinan dan penanggungjawab tertinggi universitas yang mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan penyelenggaraan universitas. Dalam menjalankan tugasnya, Rektor menjalankan fungsi:
 - a) Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan tridharma dan administrasi;
 - b) Pembinaan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa;

- c) Pengelolaan sumberdaya (*asset*) universitas; dan
 - d) Pembinaan dan pengelolaan hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah dan non pemerintah pada level nasional dan internasional.
- 2) Wakil Rektor (Wakil Rektor) adalah unsur pimpinan yang membantu rektor dalam melaksanakan tugas rektor di bidang tertentu. Wakil Rektor terdiri atas:
- a) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Administrasi Kemahasiswaan (Wakil Rektor 1) membantu rektor dalam pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan (Wakil Rektor 2) membantu rektor dalam pengelolaan administrasi umum, keuangan, kepegawaian dan aset.
 - c) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni (Wakil Rektor 3) mempunyai tugas membantu rektor dalam memimpin dan mengelola kegiatan kemahasiswaan dan alumni.
 - d) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, Sistem Informasi dan Tatalaksana mempunyai tugas membantu rektor dalam memimpin dan mengelola kegiatan perencanaan, kerjasama, Sistem Informasi dan tatalaksana.

Bidang perencanaan dan sistem informasi sebelumnya berada di bawah kendali Wakil Rektor 1 yang membawahi Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi (BAAKPSI). Namun, seiring dengan pertambahan jumlah program studi dan mahasiswa yang semakin besar, serta perubahan status dari Satker murni menjadi Satker PPK-BLU, maka WR1 dengan cakupan bidang tugas yang demikian luas akan memikul beban kerja yang semakin berat sehingga berpotensi mendegradasi efektifitas dan produktivitas kerjanya.

Bertolak dari kondisi tersebut di atas, maka pergeseran atau redistribusi bidang kerja menjadi pilihan terbaik bagi institusi untuk solusi

persoalan tersebut. Dengan demikian, Wakil Rektor 1 akan fokus pada penanganan aspek Tri Dharma, yang saat ini semakin berat karena harus juga menangani akreditasi institusi dan program studi guna meningkatkan daya saing Undana di level nasional dan internasional. Sedangkan, bidang Perencanaan dan sistem informasi digeser menjadi bagian dari bidang kerja Wakil Rektor 4, yang selama ini hanya menangani Bidang Kerjasama. Penempatan bidang perencanaan di area kerja Wakil Rektor 4 didasari pada pertimbangan bahwa dengan beban kerjanya saat ini yang hanya menangani kerjasama, masih memungkinkan Wakil Rektor 4 untuk menangani kegiatan perencanaan yang sangat membutuhkan perhatian serius dan konsentrasi penuh untuk menyusun program kerja dan anggaran yang terukur, bukan hanya sampai pada level *output* tapi juga *outcome*. Artinya dengan penanganan yang lebih focus akan dihasilkan dokumen perencanaan yang apik dan berkualitas termasuk pada kualitas luarannya.

b. Biro merupakan organ universitas yang melaksanakan rumpun tugas administrasi tertentu, yang terdiri dari:

1) Biro Akademik dan Kemahasiswaan

Biro Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas menyelenggarakan layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan. Dalam menjalankan tugasnya biro ini menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan penyusunan dan evaluasi pelaksanaan rencana program dan anggaran di bidang akademik dan kemahasiswaan;
- b) pelaksanaan layanan registrasi mahasiswa serta pengelolaan dan pencatatan data akademik;
- c) penyiapan dan pengarsipan dokumen akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat), kemahasiswaan, dan alumni;

- d) pelaksanaan layanan dan evaluasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- e) pelaksanaan pembinaan minat, bakat dan kesejahteraan mahasiswa.

Biro Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas:

a) **Bagian akademik**

Bagian akademik mempunyai tugas memberikan pelayanan dan evaluasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, bagian akademik menyelenggarakan fungsi:

- (1) pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat,
- (2) pelaksanaan evaluasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat,
- (3) pelaksanaan registrasi dan pengolahan data mahasiswa,
- (4) pengelolaan sarana akademik.

Bagian akademik terdiri atas:

- (1) **Subbagian akademik dan evaluasi** mempunyai tugas melakukan pemberian layanan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- (2) **Subbagian registrasi dan data akademik** mempunyai tugas melakukan administrasi penerimaan mahasiswa baru, registrasi dan pengolahan data akademik.
- (3) **Subbagian sarana pendidikan** mempunyai tugas melakukan penyusunan kebutuhan dan pengelolaan sarana akademik.

b) **Bagian kemahasiswaan dan Alumni**

Bagian kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan kemahasiswaan dan alumni. Dalam

melaksanakan tugasnya, bagian kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi:

- (1) pembinaan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa;
- (2) urusan administrasi kegiatan kemahasiswaan;
- (3) layanan informasi pengembangan kemahasiswaan;
- (4) pengelolaan fasilitas kemahasiswaan;
- (5) urusan kesejahteraan mahasiswa; dan
- (6) penyusunan data dan statistik alumni.

Bagian kemahasiswaan dan Alumni terdiri atas:

- (1) **Subbagian minat, bakat, dan penalaran mahasiswa** mempunyai tugas melakukan layanan pembinaan minat, bakat dan penalaran mahasiswa, administrasi kegiatan kemahasiswaan, informasi pengembangan kemahasiswaan, dan pengelolaan dan layanan fasilitas kemahasiswaan.
- (2) **Subbagian kesejahteraan mahasiswa dan alumni** mempunyai tugas melakukan urusan kesejahteraan mahasiswa, dan penyusunan dan pengolahan data alumni.

2) Biro Umum dan Keuangan

Biro Umum dan Keuangan (BUK) adalah organ universitas yang tugasnya untuk mengkoordinasikan pelaksanaan bidang administrasi umum dan keuangan, dengan menjalankan fungsi:

- a) menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran universitas;
- b) melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- c) menyelenggarakan pengelolaan kas;
- d) melakukan pengelolaan hutang dan piutang;
- e) menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi universitas;
- f) menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan;

- g) menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan;
- h) melakukan pengelolaan peralatan dan gedung, keamanan, kebersihan dan keindahan kampus;
- i) bertanggung jawab dalam pengadaan dan perawatan aset tetap dan barang;
- j) menjalankan pengelolaan basis data serta sistem informasi, pencatatan dan pendokumentasian aset tetap, barang, dan dokumen; dan
- k) melakukan sistem informasi termasuk pendokumentasian berkas kepegawaian termasuk rekam jejak kinerja dan karier karyawan.

Biro Umum dan Keuangan terdiri atas:

- a) **Bagian umum, hukum, tatalaksana, dan barang milik negara** mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan dan kerumahtanggaan, pengkajian dan penyiapan dokumen terkait peraturan hukum dan tata laksana, serta pengelolaan barang milik Negara. Dalam menjalankan tugasnya, bagian ini menyelenggarakan fungsi:

- (1) penyusunan peraturan dan layanan hukum,
- (2) pengurusan ketatalaksanaan,
- (3) pengurusan ketatausahaan,
- (4) pengurusan keprotokolan,
- (5) pengurusan pengelolaan barang milik Negara,
- (6) pengurusan kerumahtanggaan.

Bagian Umum dan Hukum terdiri dari:

- (1) **Subbagian tata usaha** mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, keprotokolan dan layanan pimpinan;
- (2) **Subbagian rumah tangga** mempunyai tugas melakukan urusan kerumahtanggaan;

(3) **Subbagian barang milik negara** mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan; dan

(4) **Subbagian hukum** mempunyai tugas melakukan urusan hukum.

b) **Bagian kepegawaian** mempunyai tugas mengkoordinasikan pengelolaan kepegawaian. Dalam melaksanakan tugasnya, bagian kepegawaian menyelenggarakan fungsi: (1) penyusunan formasi dan perencanaan pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, (2) perekrutan, pengangkatan, kepangkatan dan mutasi lainnya, (3) pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, (4) pengurusan disiplin dan pemberhentian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan (5) pengadministrasian aspek kepegawaian.

Bagian kepegawaian terdiri atas:

(1) **Subbagian Pendidik** bertugas melakukan penyusunan formasi dan rencana pengembangan, pengadaan, pengangkatan, disiplin, pemberhentian, mutasi dan administrasi kepegawaian tenaga pendidik.

(2) **Subbagian Tenaga kependidikan** bertugas melakukan penyusunan formasi dan rencana pengembangan, pengadaan, pengangkatan, disiplin, pemberhentian, mutasi dan administrasi kepegawaian tenaga kependidikan.

c) **Bagian keuangan**

Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan dan akuntansi. Dalam melaksanakan tugasnya, bagian keuangan menyelenggarakan fungsi: pelaksanaan anggaran, pelaksanaan urusan

perbendaharaan, dan pelaksanaan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan.

Bagian keuangan terdiri atas:

(1) Subbagian Anggaran PNB mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, akuntansi, pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran PNB.

(2) Subbagian Anggaran Non-PNB mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, akuntansi, pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran Non-PNB.

(3) Subbagian Akuntansi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan pencatatan dan pelaporan terhadap semua transaksi keuangan pada Subbagian Anggaran PNB dan Subbagian Anggaran Non-PNB.

3) Biro Perencanaan, Kerjasama dan Tatalaksana

Biro Perencanaan, Kerjasama dan Tatalaksana merupakan organ baru dalam struktur organisasi Undana yang mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan perencanaan, kerjasama, dan tatalaksana. Biro ini merupakan pecahan dari BAAKPSI. Pemisahan ini dilakukan mengingat beban kerja BAAKPSI telah menjadi sangat berat seiring dengan penambahan jumlah mahasiswa dan dosen dalam jumlah yang signifikan, disamping penambahan unit kerja. Pada sisi lain, peningkatan performa kerja di ranah tridharma, sebagai indikator pokok dari keberhasilan suatu institusi pendidikan tinggi, membutuhkan komitmen dan konsentrasi penuh. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemisahan bidang kerja lewat pengembangan biro baru, dimana aspek tridharma sebagai *core business* universitas akan ditangani oleh Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK)

sementara tugas Perencanaan akan menjadi bidang kerja dari Biro Perencanaan, Kerjasama dan Tatalaksana (BPKT).

Terdapat beberapa alasan mendasar mengapa fungsi perencanaan perlu ditangani biro khusus yang dapat memberikan perhatian penuh dalam seluruh proses penyusunan rencana organisasi. Pertama, dalam manajemen organisasi, perencanaan merupakan fungsi utama yang memberikan pijakan dan arah bagi organisasi mencapai tujuannya. Kedua, perencanaan menyajikan seluruh program yang harus dilaksanakan dan sumber daya yang harus disediakan dan digunakan organisasi dalam pelaksanaan program-programnya. Ketiga, perencanaan yang efektif secara signifikan dapat mempersingkat waktu pelaksanaan dan meniadakan kegiatan yang tidak perlu dalam proses mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian, perencanaan menyiapkan peta jalan yang akan berfungsi sebagai panduan bagi sebuah institusi menapaki jalan ke depan.

Dalam mengemban tugasnya, BPKT memiliki fungsi untuk:

- a) penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi dan laporan yang berkaitan dengan perencanaan, kerjasama dan tatalaksana;
- b) koordinasi perencanaan RBA dari semua unit;
- c) koordinasi kerjasama dalam dan luar negeri dan kegiatan kehumasan; dan
- d) penatalaksanaan kegiatan administrasi universitas dan pelayanan publik.

Biro Perencanaan, Kerjasama dan Tatalaksana terdiri dari:

a) Bagian Perencanaan

Bagian perencanaan mempunyai tugas: melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi dan penyusunan laporan, dan melaksanakan serta mengkoordinasikan perencanaan RBA dari semua unit.

Dalam menjalankan tugasnya tersebut bagian perencanaan menyelenggarakan fungsi: (1) penyiapan koordinasi penyusunan program dan anggaran; (2) pengumpulan, pengolahan dan analisis, serta penyusunan rencana program dan anggaran

Bagian perencanaan terdiri atas:

- (1) **Subbagian perencanaan** mempunyai tugas menyusun rencana pengembangan, menyusun program dan anggaran, dan melaksanakan dan mengkoordinasikan perencanaan RSB dan RBA dari setiap unit.
- (2) **Subbagian evaluasi dan pelaporan** mempunyai tugas memantau dan mengevaluasi pelaksanaan rencana, program dan anggaran, dan menyusun laporan pelaksanaan rencana, program dan anggaran.

b) Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BKHM) bertanggung jawab dalam membina dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak eksternal, di dalam dan luar negeri. Disamping itu, BKHM memiliki tugas untuk membina dan mengembangkan hubungan kemasyarakatan.

Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, terdiri atas:

- (1) **Subbagian kerjasama** mempunyai tugas melaksanakan administrasi kerjasama universitas dengan pihak eksternal dalam dan luar negeri.

- (2) **Subbagian Hubungan Masyarakat** mempunyai tugas melaksanakan administrasi hubungan kemasyarakatan.

c) Bagian Tata Laksana dan Layanan Publik

- (1) **Subbagian Tatalaksana** mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, keprotokolan dan layanan pimpinan;
- (2) **Subbagian Layanan Publik** mempunyai tugas merangkum, menyusun, menyiapkan dan menosialisasikan Standar Pelayanan Publik Universitas.

b. Fakultas

Fakultas adalah unit pelaksana akademik yang mengkoordinir kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dari prodi-prodi yang bernaung dalam fakultas. Organisasi fakultas terdiri dari:

- 1) Dekan dan Wakil Dekan;
- 2) Senat Fakultas;
- 3) Jurusan/ prodi
- 4) Penunjang akademik: laboratorium/bengkel/studio/kebun percobaan/ rumah kaca dan taman baca;
- 5) Bagian tata usaha.

Secara organisatoris, struktur organisasi fakultas bervariasi, akibat spesifikasi bidang tugas, khususnya yang terkait dengan struktur akademis. Di sini terdapat perbedaan jumlah organ dalam struktur antara fakultas yang memiliki prodi profesi dibanding yang tidak memilikinya. Sedangkan terkait struktur pengelolaan administrasi dan keuangan sama untuk semua fakultas, tapi jumlah organnya dirasionalisasi dari empat menjadi tiga subbagian. Rasionalisasi ini tidak menghilangkan fungsi pada organ yang lama tapi menggabungkannya pada organ yang lain.

- 1) **Dekan** merupakan pimpinan fakultas yang bertanggung jawab langsung kepada rektor dalam menjalankan tugas memimpin pelaksanaan teridharma, pembinaan mahasiswa, tenaga pendidik

dan tenaga kependidikan pada tingkat fakultas. Dekan juga bertindak sebagai penjamin mutu layanan akademik dan non akademik. Dalam menjalankan tugas, dekan dibantu oleh:

- a) **Wakil Dekan Bidang Akademik** membidangi bidang akademik dan kemahasiswaan bertanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan tridharma, kerjasama, pengembangan dan pembinaan minat dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa, termasuk pembentukan dan pemberdayaan forum alumni.
 - b) **Wakil Dekan Bidang Non Akademik** membawahi kegiatan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan bertanggungjawab dalam perencanaan dan pelaksanaan manajemen SDM, aset dan keuangan serta administrasi;
- 2) **Senat Fakultas** merupakan badan normatif tertinggi di fakultas, yang memberikan pertimbangan akademik dan administratif terkait usulan angka kredit tenaga pendidik. Senat fakultas terdiri atas tenaga pendidik tetap dengan jabatan guru besar, dekan, pembantu dekan, ketua jurusan dan wakil tenaga pendidik dari masing-masing jurusan/prodi. Ketua senat fakultas adalah dekan dan dibantu oleh seorang sekretaris yang dipilih dari para anggota senat. Dalam melaksanakan tugasnya senat fakultas dapat membentuk komisi-komisi yang beranggotakan anggota senat. Tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota senat fakultas serta tugas dan fungsinya sebagaimana diatur dalam tata cara pengangkatan dan pemberhentian senat akademik.
- 3) **Jurusan/ prodi** merupakan unit pengelola kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh program studi. Secara struktur jurusan terdiri atas:

- a) **Ketua** sebagai organ yang memimpin perencanaan dan pelaksanaan kegiatan akademik pada seluruh program studi yang dibawahinya
 - b) **Sekretaris** merupakan organ jurusan yang melaksanakan seluruh administrasi akademik jurusan.
 - c) **Program studi** merupakan kesatuan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan pembelajaran tertentu pada jenjang strata 1/ strata 2 / strata 3 dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan atau pendidikan vokasi.
 - d) **Kelompok jabatan fungsional** merupakan unsur-unsur pelaksana akademik yang memiliki kompetensi pada satu bidang ilmu tertentu.
- 4) **Laboratorium/ bengkel/ studio/ kebun percobaan/ rumah kaca/ taman baca** merupakan salah satu unsur akademik yang mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan. Laboratorium, bengkel, studio, kebun percobaan, dan rumah kaca dipimpin seorang kepala berjabatan fungsional tertentu yang ditunjuk atas dasar kompetensi bidang ilmu tertentu. Sedangkan taman adalah perpustakaan yang ada di lingkungan fakultas/jurusan. Bahan pustakan yang ada di taman bacaan merupakan pengadaan fakultas dan sumbangan alumni. Semua bahan pustaka dimaksud dikelola oleh seorang pustakawan dan dibantu seorang tenaga administrasi.
- 5) **Bagian Tata Usaha** mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi: akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan perlengkapan di tingkat fakultas. Bagian tata usaha menjalankan fungsi sebagai:
- a) Pelaksana urusan administrasi akademik fakultas;

- b) Pelaksana urusan administrasi kemahasiswaan dan alumni fakultas;
- c) Pelaksana urusan administrasi perencanaan fakultas;
- d) Pelaksana urusan administrasi keuangan fakultas;
- e) Pelaksana urusan administrasi kepegawaian fakultas; dan
- f) Pelaksana urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan perlengkapan fakultas.

Bagian Tata Usaha tingkat fakultas terdiri atas:

- a) **Subbagian akademik dan kemahasiswaan** mempunyai tugas melakukan administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; serta melakukan administrasi kemahasiswaan dan alumni.
- b) **Subbagian umum dan perlengkapan** mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan dan perlengkapan.
- c) **Subbagian keuangan dan kepegawaian** mempunyai tugas melakukan urusan administrasi keuangan, kepegawaian, dan perencanaan.

3. Program Pasca Sarjana

Program pascasarjana merupakan pelaksana akademik untuk kegiatan pendidikan tingkat magister dan doktor yang menyelenggarakan pendidikan bidang ilmu interdisipliner. Karena itu, sesuai dengan status bidang keilmuan yang diampuh maka Program Pascasarjana hanya mengelola tiga program studi setingkat magister. Guna menampung minat calon mahasiswa yang sangat beragam, maka ke depan akan dikaji kemungkinan pengembangan program studi yang potensial untuk dilaksanakan, antara lain:

- Kajian Lahan Kering Kepulauan
- Kajian Asia Pasifik
- Studi Perempuan dan Anak

- Kajian Lintas Agama
- Ketahanan Nasional

Organisasi program pascasarjana terdiri dari:

- 1) Direktorat dan wakil direktur
 - a) Direktur menjalankan tugas memimpin seluruh proses akademik dan administrasi pada program Pasca Sarjana.
 - b) Wakil direktur bidang akademik membantu direktur untuk menjalankan tugas memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama.
 - c) Wakil direktur bidang umum dan keuangan membantu direktur untuk menjalankan tugas memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, administrasi umum, sistem informasi dan sarana prasarana. Ketua program studi diberikan kewenangan untuk mengembangkan, melaksanakan dan mengevaluasi kurikulum dalam program studi yang dipimpinnya.
- 2) Prodi merupakan kesatuan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan pembelajaran tertentu pada jenjang strata 2 dan strata 3 dalam satu jenis pendidikan akademik yang bersifat interdisiplin. Saat ini Program Pasacasarjana menyelenggarakan tiga prodi S2 yang bersifat multidisiplin, yaitu:
 - a) Program Studi Sumberdaya Alam dan Lingkungan
 - b) Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial
 - c) Program Studi Linguistik
- 3) Bagian tata usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi: akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan perlengkapan di lingkup Pascasarjana.

Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a) Subbagian akademik dan kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
- b) Subbagian umum, perlengkapan dan keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan dan keuangan.

4. Lembaga

Lembaga merupakan unsur pembantu pimpinan universitas yang mengkoordinir, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan yang terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penjaminan mutu. Lembaga juga ikut serta mengusahakan dan mengendalikan sumberdaya yang diperlukan. Terdapat dua lembaga yang diusulkan dalam struktur baru Undana, yang merupakan hasil restrukturisasi dari kelembagaan yang lama, yakni:

a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) mempunyai tugas mengembangkan, melaksanakan dan mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga ini merupakan hasil merger dua lembaga, yaitu Lembaga Penelitian dan lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan rencana, program dan anggaran lembaga.
- b) Koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d) Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, dan perlengkapan lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas:

- a) **Ketua** mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga.
- b) **Sekretaris** mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan administrasi yang terkait tupoksi lembaga.
- c) **Pusat** mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan kerja terkait penugasan yang spesifik. Pusat-pusat dimaksud terdiri dari:
 - (1) Pusat Studi Lingkungan Hidup, Sumberdaya Alam dan Agro-ekologi;
 - (2) Pusat Studi HAM, HaKI, Kependudukan dan Gender;
 - (3) Pusat Studi Kebudayaan dan Pariwisata;
 - (4) Pusat Studi Kebijakan dan Otonomi Daerah;
 - (5) Pusat Layanan Penerapan dan Pengembangan Iptek;
 - (6) Pusat Layanan Informasi Kesempatan Kerja dan Pengembangan karier;
 - (7) Pusat Layanan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata; dan
 - (8) Pusat Layanan Capacity Building, Legal Drafting dan Anti Korupsi.
- d) **Bagian Tata Usaha** merupakan unit pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan administrasi lembaga, yang meliputi urusan umum, kepegawaian, perlengkapan, perencanaan, pengolahan, serta pengolahan data dan publikasi kegiatan lembaga. Bagian tata usaha dipimpin oleh kepala bagian. Bagian Tata Usaha terdiri atas:
 - (1) **Kepala** yang mempunyai tugas untuk mengkoordinir pelaksanaan seluruh proses administrasi lembaga.
 - (2) **Subbagian umum, perlengkapan dan keuangan** mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan dan keuangan.

- (3) **Subbagian program, data dan informasi** mempunyai tugas untuk melaksanakan administrasi perencanaan, pengolahan dan penyajian data dan melakukan publikasi hasil kegiatan lembaga.

b. Lembaga Pengemb. Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M)

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) merupakan hasil merger LP3 dan LPMPT, bertugas untuk melaksanakan koordinasi, pemantauan dan penilaian kegiatan pembinaan dan pengembangan sumberdaya pembelajaran, serta mengembangkan dan melaksanakan sistem penjaminan dan audit mutu akademik pada semua program studi dan unit kerja di Undana. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan rencana, program dan anggaran lembaga.
- b) Pengkajian dan Pengembangan kurikulum dan media pembelajaran.
- c) Pengembangan sumber belajar.
- d) Pelaksanaan mata kuliah umum dan penciри universitas.
- e) Pelaksanaan program pengalaman lapangan.
- f) Pengembangan dokumen mutu akademik.
- g) Pembinaan sumberdaya auditor mutu akademik.
- h) Pelaksanaan audit mutu akademik.

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu terdiri atas:

- a) **Ketua** mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang terkait dengan tugas dan fungsi lembaga.
- b) **Sekretaris** mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan administrasi yang berkait dengan tupoksi lembaga.
- c) **Pusat** mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu sesuai bidangnya. Pusat pusat yang bernaung di bawah lembaga ini terdiri atas:

- (1) **Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran** mempunyai tugas mengembangkan kurikulum, media dan metode pembelajaran.
 - (2) **Pusat Micro Teaching dan Praktek Pengenalan Lapangan** mempunyai tugas untuk melaksanakan kegiatan micro teaching dan merancang serta mengkoordinir pelaksanaan kegiatan praktek pengenalan lapangan bagi mahasiswa.
 - (3) **Pusat Manajemen Mutu, Audit Mutu dan Akreditasi** mempunyai tugas mengembangkan, mendesiminasi dan melaksanakan dokumen mutu akademik;
 - (4) **Pusat Mata Kuliah Umum dan Mata Kuliah Penciri Universitas** mengembangkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan mata kuliah umum dan penciri universitas;
 - (5) **Pusat Kode Etik, Pelatihan dan Monev** mempunyai tugas mengembangkan kode Etik pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran serta pencegahan plagiarisme dalam bidang akademik; melaksanakan pelatihan pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran; melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan akademik; serta merancang dan melaksanakan pelatihan dalam pengembangan profesionalisme guru dan dosen.
- d) **Bagian Tata Usaha** merupakan unit pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan administrasi lembaga yang meliputi urusan umum, kepegawaian, perlengkapan, perencanaan serta melaksanakan pengolahan data dan publikasi kegiatan lembaga. Bagian tata Usaha terdiri atas:
- (1) **Kepala** yang mempunyai tugas untuk mengkoordinir pelaksanaan seluruh administrasi lembaga.

- (2) **Subbagian Umum, Perlengkapan dan Keuangan** mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan dan keuangan.
- (3) **Subbagian Program, Data dan Informasi** mempunyai tugas untuk melaksanakan administrasi perencanaan, pengolahan dan penyajian data dan melakukan publikasi hasil kegiatan lembaga.

5. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

UPT merupakan unsur penunjang universitas yang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan tridharma dalam aspek tertentu. Unit Pelaksana Teknis terdiri atas:

- 1) **UPT Laboratorium Terpadu (LT)** merupakan wadah bagi sivitas akademika melakukan inovasi melalui penelitian berbasis IPTEK. UPT LT dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk atas dasar kompetensi kepakaran bidang ilmu serta kemampuan melakukan pengembangan. UPT LT mempunyai tugas mengelola sumberdaya akademik dan teknologi yang dimiliki serta membuat *grand design* pengembangan sains dan teknologi. Di samping itu, Kepala UPT LT dapat melakukan koordinasi dengan semua laboratorium, studio dan bengkel yang ada di unit-unit untuk memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki Undana dalam pengembangan IPTEK dan inovasi. Dalam menjalankan fungsi utamanya, ketua UPT LT didukung oleh para peneliti yang mengelompok secara divisional, yaitu: Divisi Bioteknologi, Divisi Material, Energi, Elektronika dan Informatika, dan Divisi Radioaktif, Geofisika dan Biofisika. Organisasi Laboratorium Riset Terpadu terdiri atas:
 - a. **Kepala** mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinir seluruh kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan yang dilakukan pada Lab ini.

- b. **Kelompok Jabatan Fungsional** merupakan gabungan peneliti, laboran dan teknisi yang fokus dalam penelitian dan pengembangan Ipteks, khususnya yang berkait dengan bio teknologi, material, energi, elektronika, informatika, radioaktif, biofisika, dan geofisika.

2) UPT Laboratorium Terpadu Lahan Kering Kepulauan (LTLKK)

Laboratorium Terpadu Lahan Kering Kepulauan (LTLKK) merupakan laboratorium yang khusus dikembangkan berkenaan dengan penguatan identitas sebagai pengembang IPTEKS yang terkait dengan ***Pola Ilmiah Pokok*** Undana sebagai ***“Pusat Keunggulan Global Pengembangan Kawasan Lahan Kering Kepulauan”***. Penetapan pola ilmiah pokok tersebut sesuai dengan lokus eksistensi Undana di NTT yang merupakan propinsi kepulauan yang didominasi lahan kering beriklim semiringkai dengan kesuburan tanah relatif rendah. Realitas lingkungan geografis ini memberikan tantangan bagi Undana untuk merancang dan menata pengembangan Ipteks yang bersifat unggul dan khas, yang dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi lahan kering sehingga dicapai keunggulan komparatif dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional. UPT LTLKK mempunyai tugas memberi dukungan pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat melalui:

- a) penyediaan fasilitas lapangan berupa lahan, kebun percobaan dan hutan tanaman, jaringan irigasi, stasiun klimatologi, kolam percontohan, serta sarana dan prasarana pengembangan lahan kering kepulauan lainnya, baik di dalam maupun di luar kampus, untuk mendukung pengembangan dan penerapan kurikulum lahan kering kepulauan dan kerjasama.
- b) penyediaan lahan untuk konservasi *ex-situ* keanekaragaman hayati tumbuhan dan satwa lokal, baik darat maupun perairan.

- c) pengembangan dan penyediaan sarana bagi masyarakat untuk melihat dan belajar mengenai berbagai aspek lahan kering kepulauan.

Organisasi Laboratorium Lapangan Terpadu Lahan Kering Kepulauan terdiri atas:

- a) **Kepala** mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinir seluruh kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan teknologi yang dilakukan pada lab ini. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala UPT LLTLKK ditopang oleh para peneliti yang mengelompok secara divisional berdasarkan kepakaran dan arah penelitian yang dikembangkan.

- b) **Kelompok Jabatan Fungsional** merupakan peneliti, laboran, dan teknisi yang fokus dalam penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek di bidang:

- (1) Tanaman pangan dan *agroforestry*
- (2) Peternakan
- (3) Kelautan dan perikanan
- (4) Pengkajian dan pemberian rekomendasi pemanfaatan wilayah dan kawasan sesuai peruntukan yang terbaik.

Di samping itu kelompok jabatan fungsional juga dapat melakukan pembinaan dan pengembangan kemasyarakatan berkait dengan diseminasi Ipteks yang berhasil dikembangkan.

- 3) **UPT Bahasa** membantu universitas melakukan kegiatan peningkatan kemampuan berbahasa asing dan layanan sertifikasi bahasa, melalui kursus dan pelatihan untuk skil tertentu. UPT Bahasa mempunyai tugas mengembangkan modul, melaksanakan kursus/ latihan/ ujian/ test di bidang bahasa untuk kepentingan internal dan eksternal stakeholders. UPT Bahasa terdiri dari:

- a) Kepala mempunyai tugas merencanakan, memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan.

- b) **Kelompok Jabatan Fungsional** adalah para pendidik yang berkompetensi di bidang kebahasaan.

4) UPT Perpustakaan adalah organ yang menyediakan layanan informasi ilmiah, seperti: buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi dalam bentuk cetakan, mikrofilm, elektronik, maupun jaringan virtual ke sumber informasi lainnya.

UPT Perpustakaan memiliki tugas untuk mengelola referensi dan hasil-hasil karya akademik, dan mengembangkan jaringan layanan dengan perpustakaan di luar Undana. Dengan fungsi sebagai penyedia dan pengelola sumber dan akses data dan informasi ilmiah.

UPT Perpustakaan terdiri dari:

- a) **Kepala** mempunyai tugas merencanakan, memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan.
- b) **Subbagian tata usaha** mempunyai tugas melaksanakan seluruh urusan administrasi umum, perlengkapan, dan keuangan.
- c) **Kelompok jabatan Fungsional** merupakan penatalaksana yang melaksanakan tugas-tugas pustakawan dan teknisi.

5) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan unit pengembangan layanan berbasis jaringan untuk kepentingan sistem informasi akademik, keuangan, kepegawaian, kemahasiswaan, asset, perlengkapan dan kebutuhan lainnya. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri atas:

- a) **Kepala** mempunyai tugas merencanakan, memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pengembangan sistem informasi dan aplikasi berbasis jaringan.
- b) **Subbagian tata usaha** mempunyai tugas melaksanakan seluruh urusan administrasi umum, perlengkapan, dan keuangan

- c) **Kelompok Jabatan Fungsional** merupakan kelompok staf dengan bidang kompetensi sebagai teknisi IT, yang bertugas mengembangkan, meengoperasikan dan memelihara sistem jaringan dan perangkat-perangkatnya. Sesuai dengan tugas ini, maka bidang tugas yang ditangani kelompok jabatan fungsional ini terdiri dari:
- (1) Bidang jaringan dan komputer mempunyai tugas merencanakan, memelihara, mengelola, dan mengembangkan infrastruktur jaringan kampus.
 - (2) Bidang sistem informasi manajemen dan webbsite (portal) mempunyai tugas merencanakan arsitektur, memelihara dan mengelola sistem informasi manajemen dan website bidang akademik, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, keuangan, ketenagaan dan asset yang merupakan pangkalan data Undana secara luas dan berkesinambungan.
 - (3) Bidang pendidikan dan pelayanan jasa, mempunyai tugas merencanakan arsitektur dan pengelolaan asset (sarana dan prasarana), mengelola layanan jasa pendidikan/ latihan dan layanan jasa lainnya.

6) Klinik Pratama

Klinik Pratama adalah embrio dari Rumah Sakit Pendidikan yang merupakan bagian dari sistem pendidikan kedokteran yang nantinya akan melayani kegiatan praktek bagi mahasiswa fakultas kedokteran Undana dan sekaligus sebagai tempat co as untuk profesi dokter. Masa transisi untuk peningkatan status menjadi rumah sakit adalah dua tahun. Dalam periode ini dilakukan penguatan manajemen dan sumberdaya untuk memenuhi syarat beroperasinya sebuah rumah sakit pendidikan. Klinik Pratama Undana saat ini berfungsi sebagai

unit layanan kesehatan bagi warga Undana dan masyarakat luas, termasuk layanan BPJS.

Dalam menjalankan tugasnya tersebut Klinik Pratama mempunyai fungsi:

- 1) Pelaksanaan layanan pemeriksaan medik untuk jenis penyakit tertentu
- 2) Pelaksanaan layanan pengobatan bagi warga Undana dan masyarakat luas.

Klinik Pratama terdiri atas:

- 1) Kepala klinik memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan layanan medik dan pengobatan yang diselenggarakan Klinik Pratama Undana.
 - 2) Layanan medik dan gigi melaksanakan layanan medik dan pengobatan serta perawatan gigi.
 - 3) Layanan kesehatan ibu dan anak melaksanakan layanan kesehatan ibu dan anak.
 - 4) Apotek menyelenggarakan layanan penyediaan obat bagi pasien Klinik Pratama dan masyarakat luas.
 - 5) Administrasi dan keuangan melaksanakan urusan administrasi umum kepegawaian, keuangan, dan peralatan
 - 6) Keperawatan melaksanakan layanan perawatan .
 - 7) Laboratorium melaksanakan pemeriksaan sampel medik dari pasien yang berobat di Klinik Pratama.
- 7) Klinik Hewan**
- Klinik Hewan merupakan bagian dari sistem pendidikan pada Fakultas kedokteran Hewan yang dipersiapkan sebagai embrio rumah sakit hewan yang nantinya akan melayani kegiatan belajar bagi mahasiswa FKH Undana dan sekaligus sebagai tempat koas untuk profesi dokter hewan. Saat ini, Klinik Hewan Undana berfungsi sebagai unit layanan kesehatan hewan

peliharaan. Dalam menjalankan tugasnya tersebut Klinik Hewan mempunyai fungsi:

- 1) Pemberian layanan pemeriksaan dan tindakan medik
- 2) Pemberian layanan pengobatan

Klinik Hewan Undana terdiri atas:

- 1) Kepala
- 2) Poli penyakit dalam
- 3) Poli bedah
- 4) Laboratorium
- 5) Farmasi
- 6) Rawat inap

8) Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (UKPBJ)

Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (UKPBJ) merupakan organ fungsional universitas yang tugasnya menyelenggarakan pengadaan barang dan jasa di lingkungan universitas. Sesuai ketentuasn Perpres Nomor 16 tahun 2018, maka UKPBJ terdiri dari:

- 1) Kepala
- 2) Sekretaris
- 3) Staf pendukung
- 4) Pokja/pejabat pengadaan

Tugas dan fungsi organ kerja Unit layanan Pengadaan sesuai dengan Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 yang dijabarkan lebih lanjut dalam semua aturan LKPP. UKPBJ, secara teknis administrasi pengadaan barang dan jasa langsung bertanggung jawab kepada Kuasa Pengguna Anggaran (Rektor). Namun secara administrasi finansial berhubungan langsung dengan Biro Umum dan Keuangan.

9) Kantor Urusan Internasional (KUI)

Kantor Urusan Internasional (KUI) merupakan organ rektor yang mempunyai tugas khusus untuk mengelola kerjasama internasional di bidang akademik dan non akademik. KUI dipimpin oleh seorang ketua yang berasal dari dosen. Karna kerjasama internasional lebih dititik beratkan pada pada aspek akademik, maka yang berlatar belakang dosen dipandang sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk memahami arah pengembangan kerjasama dimaksud. Ketua KUI menjalankan tugas untuk:

- 1) Melakukan promosi dan hubungan kerjasama internasional.
- 2) Melaksanakan urusan administrasi kerjasama internasional.
- 3) Melaksanakan urusan dokumen perjalanan luar negeri.
- 4) Membuat naskah kerjasama internasional.
- 5) Memfasilitasi pertemuan-pertemuan internasional.

10) Senat Universitas

Senat adalah lembaga normatif dan perwakilan tertinggi bersifat kolegial yang memberikan pertimbangan pada pimpinan universitas dan melakukan pengawasan akademik dan aspek lain yang dianggap perlu untuk kemajuan universitas.

Tugas Senat Universitas adalah:

- 1) menetapkan kebijakan pengawasan bidang akademik;
- 2) memberikan pertimbangan, pengawasan penerapan norma akademik dan kode etik sivitas akademika;
- 3) mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi dengan mengacu kepada standar nasional pendidikan;
- 4) mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat dengan mengacu pada tolok ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis;

- 5) memberikan pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada rektor;
- 6) mengawasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan;
- 7) memberikan pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
- 8) memberikan pertimbangan kepada rektor dalam pengusulan lektor kepala, guru besar, guru besar paripurna, guru besar emeritus, dan gelar doktor kehormatan;
- 9) memberikan pertimbangan kepada rektor mengenai penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh sivitas akademika; dan
- 10) melakukan penyaringan calon rektor dalam pengangkatan rektor melalui panitia yang dibentuk.

Organisasi Senat Universitas terdiri atas:

- a) Guru Besar
- b) Rektor
- c) Wakil Rektor
- d) Ketua Lembaga
- e) Dekan
- f) Wakil pendidik dari tiap fakultas.

Kepemimpinan Senat universitas terdiri dari:

- a) **Ketua senat** mempunyai tugas memimpin rapat senat; dan menanda tangani keputusan senat.
- b) **Sekretaris senat** mempunyai tugas membuat agenda rapat, merangkum, melaporkan, dan mengarsipkan hasil rapat.

11) Satuan Pengawas Internal

Satuan pengawas internal adalah organ universitas yang melakukan pengawasan dan monitoring manajemen keuangan, sumberdaya manusia, asset dan pengadaan dan barang jasa universitas.

Satuan Pengawas Internal (SPI), terdiri atas:

- 1) Ketua
- 2) Sekretaris
- 3) Pool of reviewers

Satuan pengawas internal mempunyai tugas:

- 1) Melakukan penilaian dan pemeriksaan terhadap seluruh unit kerja di lingkungan Universitas;
- 2) Memberikan konsultasi kepada unit kerja yang membutuhkan;
- 3) Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan proses pengelolaan organisasi;
- 4) Mendampingi petugas pemeriksa eksternal (BPK, BPKP, Itjen Kemenristekdikti, dan Kantor Akuntan Publik); dan
- 5) Memonitor tindak lanjut temuan pemeriksa eksternal (BPK, BPKP, Itjen Kementristekdikti dan Kantor Akuntan Publik).

Satuan Pengawas Internal menjalankan fungsi:

- 1) Reviu/ telaah dokumen
- 2) Monitoring dan Evaluasi
- 3) Pembinaan

12) Dewan Penyantun

Dewan Penyantun adalah dewan yang beranggotakan unsur Pemerintah sebagai pendiri. Anggota dewan penyantun diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas persetujuan senat Universitas.

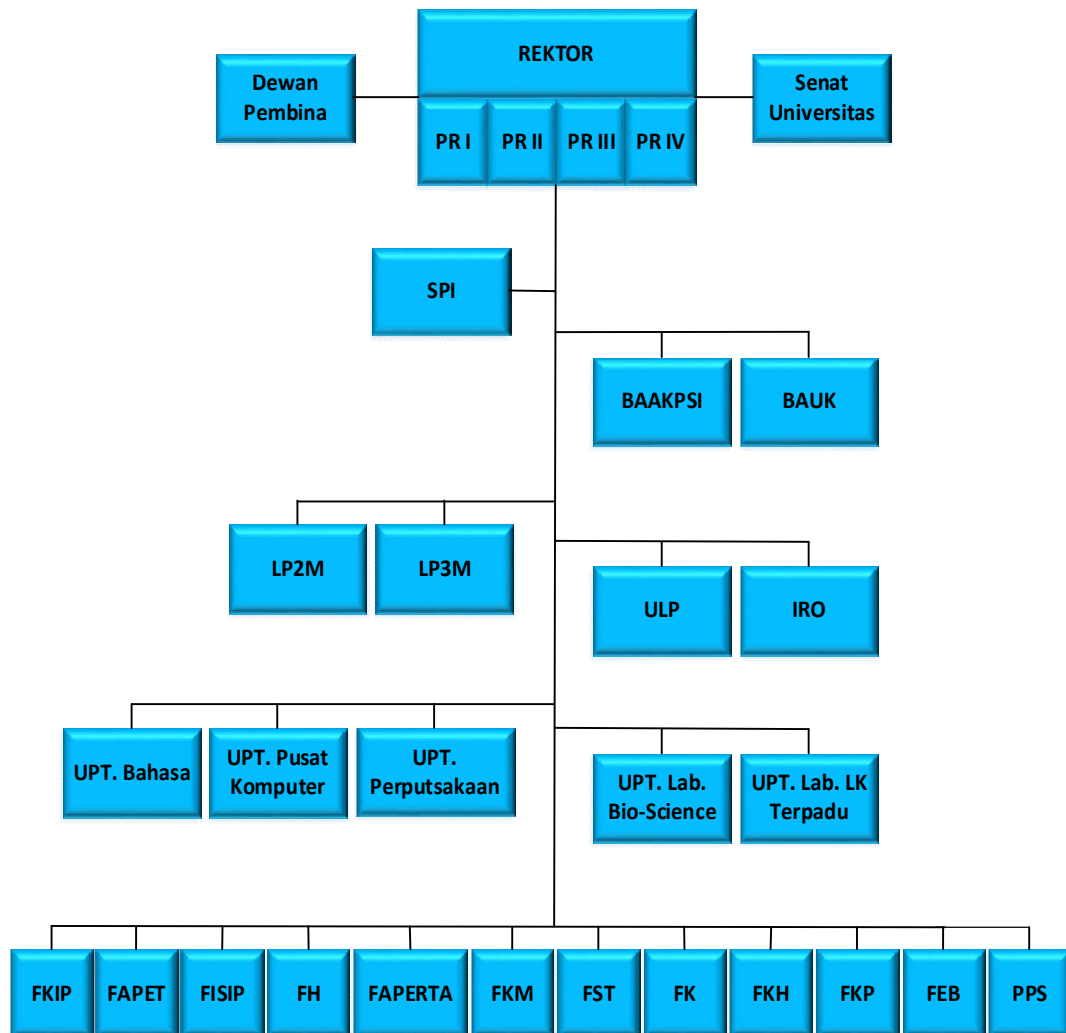
a. Organisasi Dewan Penyantun

Dewan Penyantun dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris yang dipilih dari para anggotanya. Masa jabatan Dewan Penyantun adalah empat tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan empat tahun berikutnya.

b. Tugas Dewan Penyantun

- 1) Membina dan meningkatkan hubungan baik antara masyarakat, instansi pemerintah dan badan swasta dengan Universitas;
- 2) Membantu memecahkan permasalahan Universitas;
- 3) Menampung aspirasi dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan Universitas.

STRUKTUR ORGANISASI UNDANA SAAT INI



1.4. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

I. Bidang Organisasi Tata Laksana

1. Undana sudah memiliki perencanaan program jangka panjang (Renstra) namun kesesuaian pelaksanaannya dengan visi, misi sasaran dan tujuan belum dievaluasi dengan baik.
2. Sistem monitoring dan evaluasi kegiatan akademik dan non akademik belum dilaksanakan secara sistimatis dan berkelanjutan. Demikian halnya belum optimal dilakukan evaluasi diri di tingkat rektorat, unit-unit sampai dengan jurusan dan prodi.
3. Hasil audit mutu internal belum termanfaatkan secara baik, termasuk baku mutu (*benchmarking*) belum terimplementasi.
4. Pelayanan kepuasan layanan belum membudaya di lingkungan Undana.
5. Sistem dokumentasi dan *monitoring* yang belum terintegrasi.

II. Bidang Mahasiswa dan Alumni

1. Lama masa studi mahasiswa belum mencapai standar yang ditetapkan.
2. Jumlah mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi masih rendah.
3. Prestasi mahasiswa dalam kemahasiswaan belum maksimal.
4. Penghargaan terhadap mahasiswa berprestasi masih minim.

III. Bidang Kurikulum

1. Pembelajaran belum sepenuhnya menggunakan prinsip *student centered learning* (SCL).
2. Pembelajaran belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas *e-learning*.

IV. Bidang SDM

1. Formasi atau Penambahan dosen dan tenaga kependidikan ASN relatif sedikit; sementara jumlah dosen dan tenaga

- kependidikan pensiun lebih banyak dari yang direkrut.
2. Penambahan atau formasi tenaga kependidikan sangat sedikit; jumlah tenaga kependidikan yang pensiun lebih banyak dari yang direkrut.
 3. Jumlah doktor maupun guru besar relatif sedikit.
 4. Kesadaran dan kemampuan sebagian dosen terhadap pemanfaatan IT yang belum optimal.

V. Bidang Keuangan, Sarana Prasarana dan Sistem Informasi

1. Pelaksanakan atau implementasi DIPA yang sering terlambat.
2. Ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang belum optimal.
3. Fasilitas untuk mahasiswa disabilitas belum memadai.
4. Unit bisnis yang belum bekerja secara optimal.

VI. Bidang Penelitian, Pengabdian dan Publikasi

1. Jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal.
2. Keterbatasan dana universitas untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Kemampuan dosen belum merata dalam membuat usulan penelitian dan pengabdian yang kompetitif, maupun menulis publikasi internasional.
4. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masih belum maksimal.
5. Peringkat SINTA yang perlu ditingkatkan.

Adapun dalam perkembangan Undana kedepan, **ancaman sebagai permasalahan eksternal** yang dihadapi adalah:

1. Persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat
2. Tuntutan transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, dan keadilan pengelolaan semakin tinggi dalam rangka mewujudkan *Good University Government* (GUG)

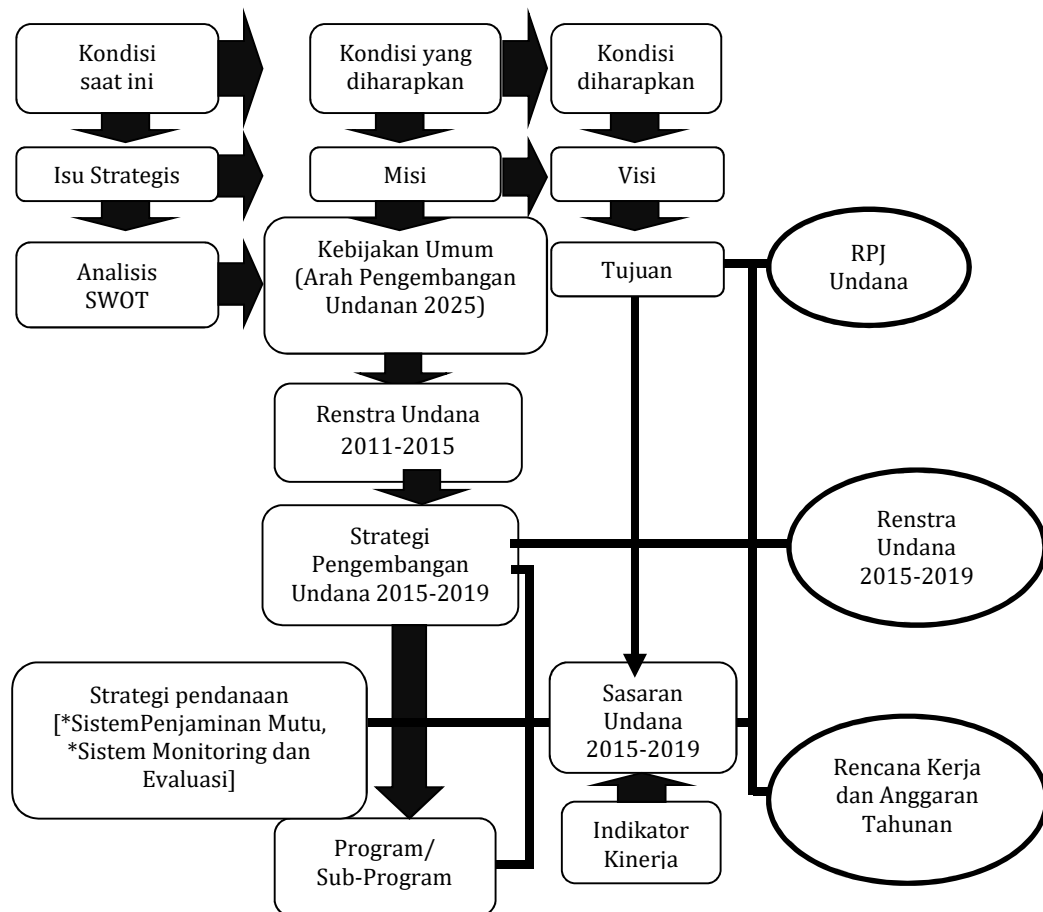
3. Kesadaran dan tuntutan masyarakat dan *stakeholders* terhadap mutu lulusan semakin tinggi.
4. Relatif tingginya persaingan kerja dengan alumni perguruan tinggi lain baik nasional dan internasional.
5. Tuntutan *softskill* yang semakin tinggi termasuk bahasa asing
6. Perkembangan IPTEKS yang sangat cepat.
7. Peranan ICT dalam pembelajaran yang semakin tinggi.
8. Semakin tingginya tuntutan kualitas hasil penelitian dosen sedangkan persaingan untuk mendapatkan dana penelitian kompetitif dari pemerintah semakin ketat.
9. Tuntutan publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional terindex semakin tinggi dan semakin tingginya tuntutan pembelajaran berbasiskan hasil penelitian.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra)

Rencana strategis (Renstra) Undana adalah dokumen perencanaan lima tahunan Undana yang berisi visi, misi, nilai-nilai, tujuan dan strategi pengembangan yang disusun sesuai dengan sistematika tertentu. Renstra Undana disusun dengan mempertimbangkan aspek aspek internal dan eksternal yang mempengaruhi dan memungkinkan mempengaruhi keberhasilan mencapai tujuan yang ditetapkan. Ilustrasi posisi Renstra Undana dan rencana jangka panjang Undana dapat dilihat pada Gambar 2.1. berikut ini.



Gambar 2.1. Posisi Renstra dan rencana jangka panjang Undana

2.1.1. Visi

Skenario masa depan Undana tidak dapat dilepaskan dari perspektif global sehingga secara sadar dan terencana, dicanangkan visi Undana adalah:

Universitas Berorientasi Global

Universitas berorientasi global artinya sebuah cara pandang terhadap diri pribadi (tataran individu/diri sendiri dan tataran organisasi dalam hal ini Undana) dan dunia sekitar (masyarakat NTT, masyarakat Indonesia, masyarakat Asia dan masyarakat global) yang patut dimiliki oleh setiap warga dari komunitas Undana termasuk wisudawan yang kemudian menjadi alumni (dimana saja berada dan bekerja, dengan harapan mereka juga akan melanggengkan nilai ini dalam dunianya masing-masing). Berorientasi global Undana tetap berakar pada jati dirinya (*far reaching, but ground touching*) sebagai universitas yang hidup berakar dan bertumbuh pada lingkungan lokal Nusa Tenggara Timur dengan keunikan wilayah geobiosopolbud dan sejarah perkembangannya. Identitas lokal yang menjadi pusat unggulan saing Undana adalah pertanian semiringkai kepulauan-plus (lahan kering, kelautan dan pariwisata).

Visi Undana pada ghalibnya senafas dengan visi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (2015–2019), yang dirumuskan untuk **“Terwujudnya Pendidikan Tinggi yang Bermutu serta Kemampuan Ipteks dan Inovasi untuk Mendukung Daya Saing Bangsa”**. Visi ini diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil yang memiliki kemampuan Ipteks, inovasi, dan terwujudnya SDM dan lembaga litbang serta perguruan tinggi yang memiliki keahlian dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang berkontribusi pada lahirnya produk-produk unggulan untuk memperkuat daya saing bangsa.

2.1.2. Misi

Misi yang diemban Undana dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi, telah ditetapkan seperti berikut ini.

- a. Melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bermutu, adil dan berdaya saing secara konsisten dengan mengandalkan pola ilmiah pokok pengembangan kawasan lahan kering kepulauan dan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan.
- b. Meningkatkan mutu sumberdaya dan terwujudnya universitas yang memiliki tatakelola yang baik (*good university governance*) guna mewujudkan masyarakat akademik yang bertanggung jawab dalam memecahkan berbagai persoalan bangsa dan Negara.
- c. Mendorong desentralisasi penyelenggaraan pendidikan dengan menempatkan jurusan/program studi sebagai ujung tombak pelayanan yang berkualitas prima untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing.
- d. Membangun masyarakat akademis yang bertanggungjawab, berprestasi, dan berdaya saing dengan fokus pada pengembangan kawasan lahan kering kepulauan dan kepariwisataan yang berdaya saing dan berkelanjutan.

2.1.3. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi Undana, maka dirumuskan tujuan strategis dalam bentuk pernyataan yang bersifat operasional yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan Undana sebagai lembaga pendidikan tinggi.

Tujuan strategis yang ingin dicapai adalah:

- a. Pemberdayaan program studi untuk mencapai tingkat akreditasi A, dan minimal B, serta penyiapan standarisasi mutu internasional.
- b. Peningkatan kapasitas lembaga penelitian, program penelitian dan peneliti untuk mampu berkompetisi secara nasional dengan mutu

hasil penelitian berbasis PIP yang dapat dipublikasi secara nasional dan internasional.

- c. Peningkatan kapasitas lembaga pengabdian kepada masyarakat untuk mengaplikasi ipteks yang berorientasi PIP dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Pengembangan kapasitas organisasi untuk mencapai organisasi yang sehat, modern, akuntabel, transparan dan demokratis, serta kondusif untuk mendorong percepatan perubahan.

2.1.4. Sasaran Strategis

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 6 (enam) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019. Sasaran strategis tersebut adalah:

a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan

Sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan sangat ditentukan oleh berhasilnya berbagai program yang terukur kinerjanya secara terpadu dan berkelanjutan, dimana penilaian atas keberhasilan dan kemajuannya dapat ditentukan berdasarkan berbagai indikator kinerja sasaran strategis antara lain rasio afirmasi yang diproyeksikan dan diimplementasikan pada porsi atau kuota tertentu dari keseluruhan mahasiswa, dimana hal ini akan sangat membantu mahasiswa yang memiliki keterbatasan pendanaan dalam penyelesaian studi.

Indikator terus meningkatnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha tentunya merupakan hal positif dalam pengembangan diri setelah lulus nanti, sehingga lebih mandiri. Demikian pula, terus meningkatnya persentase lulusan yang langsung bekerja merupakan indikator yang sangat baik bagi prospek program studi dalam pasar tenaga kerja. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi yang terus meningkat adalah merupakan indikator yang positif untuk

memenuhi tuntutan pasar kerja, sekaligus sebagai modal dalam persaingan dengan lulusan sebidang dari perguruan tinggi lainnya. Selain itu, juga indikator terus meningkatnya persentase prodi yang terakreditasi B sangat menentukan kualitas berbagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.

b. Meningkatkan kualitas kelembagaan

Kualitas kelembagaan Undana sebagai wadah pendidikan dan pengembangan keilmuan akan membentuk lulusan bermutu tinggi dalam hal Ipteks. Secara keseluruhan, posisi Undana dalam ranking PT nasional dapat dikatakan baik, namun perlu ada upaya serius sehingga terjadi suatu lompatan yang signifikan dan bisa menduduki posisi ranking 50 atau 60 besar secara nasional dengan akreditasi A. Secara kelembagaan, Undana yang memiliki PIP Pertanian Lahan Kering tentunya diharapkan mampu mengembangkan Pusat Unggulan Ipteks yang selaras dengan PIP tersebut, sehingga sekaligus juga akan menjadi ciri khas utama dari Undana.

c. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) dan sumberdaya sarana/prasarana Undana

Beberapa indikator penting terkait kualitas dan kuantitas sumber daya manusia seperti persentase dosen berkualifikasi S3, persentase tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi, dan persentase dosen dengan jabatan lektor kepala masih tergolong kecil atau sedikit. Upaya untuk mengirim para dosen untuk mengambil pendidikan doktor dan meningkatkan jabatan fungsional perlu ditingkatkan secara signifikan, karena kondisi tersebut sangat menentukan kualitas lembaga secara keseluruhan dan kualitas lulusannya. Apalagi persentase dosen dengan jabatan guru besar masih sangat kecil (sekitar 3%) dibandingkan dengan total dosen di Undana. Upaya untuk merangsang dosen untuk melaksanakan tridharma perguruan

tinggi harus terus dipacu, sehingga semakin banyak dosen bergelar doktor yang dapat mengajukan jabatannya menjadi guru besar. Hal ini sangat diperlukan Undana sebagai suatu lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan yang diakui berbagai kalangan. Seiring dengan itu, peningkatan persentase tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi juga sangat diperlukan, karena secara langsung akan mempengaruhi kinerja sumberdaya manusia sekaligus juga kualitas kelembagaan Undana sebagai lembaga pendidikan yang vital. Selain itu, upaya peningkatan persentase revitalisasi sarana/prasarana PTN sangat diperlukan untuk mendukung secara penuh proses belajar mengajar dan proses administrasi dalam lembaga pendidikan yang akan menghasilkan ilmuwan dan wirausahaan pada masa mendatang. Perbaikan dan pengadaan sarana/prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi saat ini sangat diperlukan karena sudah merupakan tuntutan sekaligus tantangan dunia kerja.

d. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan yang dihasilkan Undana

Beberapa indikator penting terkait relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan yang dihasilkan Undana tergolong masih tergolong rendah dan memerlukan perbaikan dan peningkatan upaya dan kinerja di masa mendatang antara lain jumlah publikasi internasional, jumlah HKI yang didaftarkan, jumlah jurnal bereputasi terindeks global, jumlah prototipe R&D, dan jumlah prototipe industri. Tentunya upaya peningkatan tersebut sangat terkait erat dengan sumber dan besar dana penelitian dan pengembangan yang diperoleh dan dimanfaatkan dalam penelitian. Demikian pula, perlu upaya peningkatan jumlah sitasi karya ilmiah dan jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat.

e. Memperkuat kapasitas inovasi

Sasaran strategis berupa memperkuat kapasitas inovasi membutuhkan upaya yang sangat serius melalui penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk inovasi yang terus meningkat dan berkualitas.

f. Terwujudnya tata kelola yang baik

Sasaran strategi berupa terwujudnya tata kelola yang baik terhadap pemanfaatan sumberdaya keuangan dan sarana/prasarana diharapkan terus mendapatkan penilaian WTP setiap tahunnya, sehingga pengelolaan keuangan dan sarana/ prasarana selalu baik dan terpercaya serta bisa dipertanggungjawabkan.

Tabel 2.1. Sasaran Strategis dan IKU Renstra Undana dan capaiannya Tahun 2016-2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian		
				2016	2017	2018
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Rasio Afirmasi	%	19	22	33
		Mahasiswa berwirausaha	Mhs	85	93	243
		Persentase Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	40	48	56
		Prodi terakreditasi minimal B	%	49	75	81
		Lulusan yang langsung bekerja	%	na	na	35
		Jumlah Mahasiswa berprestasi	Mhs	na	78	140
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Rangking PT Nasional	Peringkat	102	86	89
		Akreditasi Institusi	Huruf	B	B	B
		Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	Buah	na	na	na
		Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Buah	na	na	1
3	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya	Dosen berkualifikasi S3	%	18.6	17.93	26.21
		Dosen bersertifikat pendidik	Dosen	74	78	79.64
		Tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi	Org	na	10	20
		Dosen dengan jabatan lektor kepala	%	31	27	28
		Dosen dengan jabatan guru besar	%	3	3	3
		Revitalisasi sarana/prasarana PTN	%	na	na	40
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Publikasi internasional	Judul	na	75	63
		HKI yang didaftarkan	Judul	na	2	5
		Sitasi karya ilmiah	Judul		125	633
		Jurnal bereputasi terindeks global	Judul	na	na	2
		Penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	%	na	na	15

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	Capaian		
				2016	2017	2018
		Penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Judul	na	95	96
		Prototype R&D	Buah	na	na	na
		Prototype Industri	Buah	na	na	na
5	Menguatnya kapasitas inovasi	Produk Inovasi	Buah	na	na	na
6	Terwujudnya tata kelola yang baik	Opini laporan keuangan oleh Kantor akuntan public	Opini	na	WDP	WDP

* na: *not available*

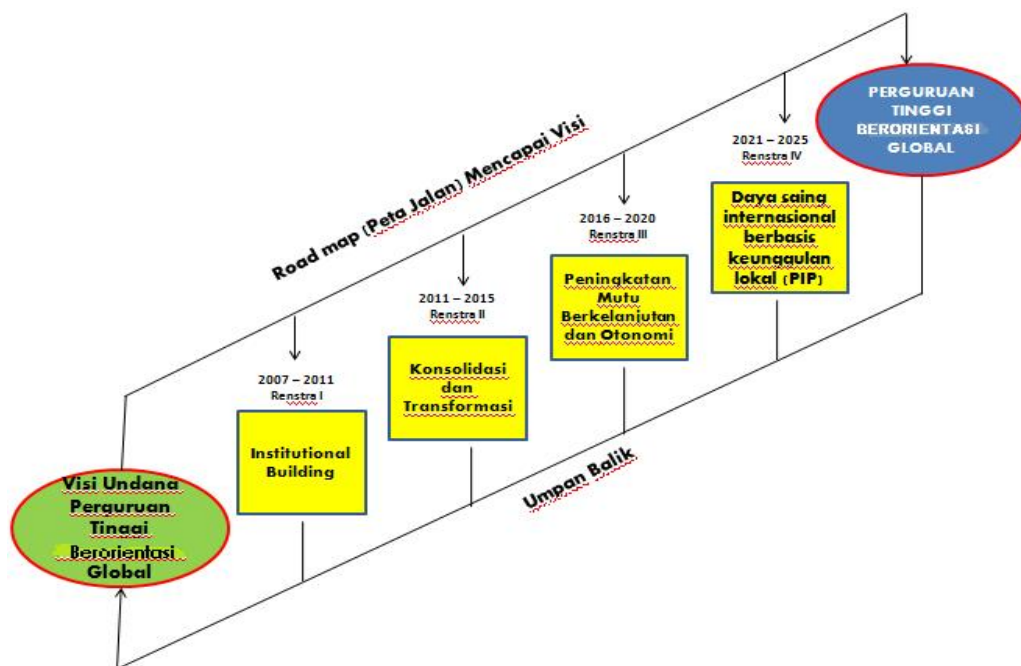
2.2. Arah, Kebijakan Strategis dan Program Undana

2.2.1. Arah Pengembangan

- Pencapaian visi Undana ditempuh dalam empat tahapan pengembangan (Gambar 2.2.). Tahap I (Tahun 2007-2011) merupakan fase peletakan dasar yang kokoh untuk penguatan institusi (*institutional building*) dalam rangka merealisasikan Visi Undana menuju Tahun 2025.
- Tahap II (Tahun 2011-2015) adalah tahapan konsolidasi dan transformasi (*consolidation and transformation*), antara lain konsolidasi organisasi dan pendidikan berorientasi pada standar mutu pendidikan tinggi secara nasional dan inisiasi internasionalisasi berbasis ICT, peningkatan kapasitas institusi melalui pengelolaan akademik, SDM, aset, finansial, dan lainnya.
- Tahap III (Tahun 2016-2020), yakni peningkatan mutu berkelanjutan dan otonomi (*sustainability quality improvement and autonomy*). Dalam tahapan ini, prioritas diarahkan untuk peningkatan standar mutu pendidikan dan kualitas SDM, pemantapan pendidikan berorientasi pada standar mutu pendidikan tinggi secara nasional dan akselerasi internasionalisasi berbasis ICT, peningkatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana secara efisien dan efektif, pengembangan kurikulum internasional berbasis

kompetensi dan potensi sumberdaya lokal, peningkatan kerjasama riset penelitian nasional dan internasional dan penerapan sistem money yang terintegrasi dengan sistem manajemen mutu dan peningkatan sistem pelayanan internasional.

- Tema utama pembangunan Undana untuk Tahap IV (Tahun 2021-2025) adalah peningkatan daya saing internasional berbasis keunggulan lokal. Prioritas diarahkan untuk pengembangan program studi internasional, penguatan kurikulum internasional berbasis kompetensi dan potensi sumberdaya lokal, peningkatan akses dan jumlah mahasiswa/dosen asing, peningkatan kerjasama riset penghasil paten dan publikasi internasional untuk penguatan keunggulan kompetitif, peningkatan efisiensi layanan institusi, peningkatan jumlah PS berkualifikasi akreditasi internasional dan peningkatan jumlah alumni yang bekerja di pasar global.



Gambar 2.2. Road Map Mencapai Visi Undana

2.2.2. Kebijakan dan Sasaran Strategis

Secara konseptual upaya mewujudkan peningkatan indeks daya saing dilakukan melalui dua *direct core element* yang harus ditingkatkan Undana, yaitu inovasi dan tenaga kerja profesional dengan dukungan *indirect core element*, yaitu penelitian dan pengembangan serta didukung oleh lembaga dan sumber daya yang berkualitas sebagai *supporting elements*. Ketiga kelompok elemen ini wajib ada dan harus saling mendukung satu sama lain.

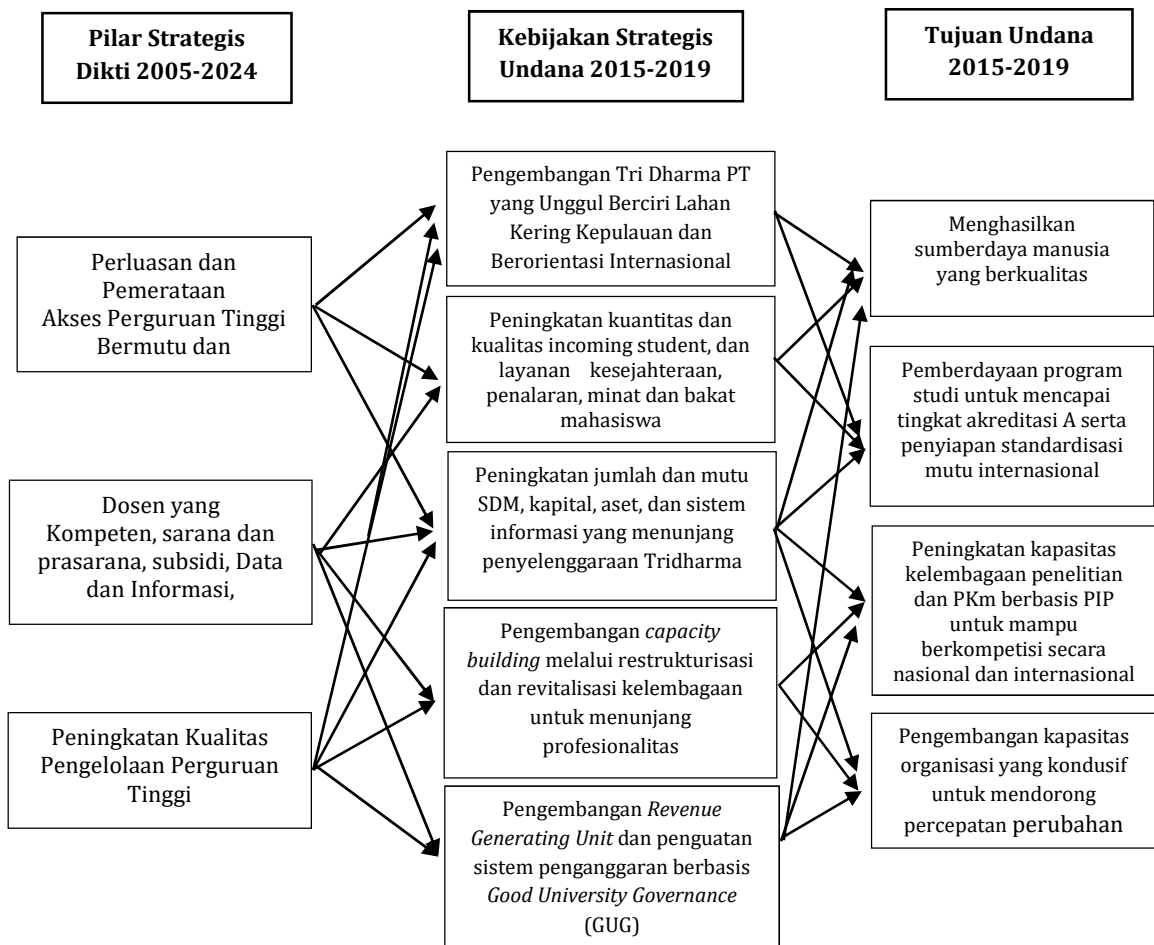
Diketahui bahwa daya saing pada level global meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan penyebarluasan IPTEKS. Hal ini selaras dengan misi dan tujuan Undana. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan kebijakan strategis yang bersinergi dengan kebijakan yang dilakukan oleh Dikti. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2024, pendidikan tinggi mempunyai Pilar Strategi yang meliputi:

- (1) perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdaya saing internasional;
- (2) penyediaan dosen kompeten, sarana dan prasarana, subsidi, data dan informasi;
- (3) peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi.

Kebijakan strategis untuk mencapai tujuan Undana sesuai dengan isu strategis adalah:

- Pengembangan Tri Dharma PT yang Unggul Berciri Lahan Kering Kepulauan dan Berorientasi Internasional,
- Peningkatan kuantitas dan kualitas incoming student, dan layanan kesejahteraan, penalaran, minat dan bakat mahasiswa,
- Peningkatan jumlah dan mutu SDM, kapital, aset, dan sistem informasi yang menunjang penyelenggaraan Tridharma,
- Pengembangan *capacity building* melalui restrukturisasi dan revitalisasi kelembagaan untuk menunjang profesionalitas,
- Pengembangan *Revenue Generating Unit* dan penguatan sistem penganggaran berbasis *Good University Governance* (GUG).

Keterkaitan kebijakan strategis Undana dengan pilar strategi Dikti dan Tujuan Undana disajikan dalam Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Kebijakan strategis dan tujuan Undana dengan Pilar Strategis Pendidikan Tinggi 2004-2024

2.2.3. Program kerja Undana Tahun 2015-2019

Berpijak pada kebijakan strategis Undana untuk merealisasi tujuan di atas, selanjutnya dijabarkan dalam bentuk program utama dan kegiatan program. Secara rinci Fokus Program dan Program Utama Undana tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan Tri Dharma PT yang Unggul Berciri Lahan Kering Kepulauan dan Berorientasi Internasional
 - Pengembangan kurikulum berbasis KKNi dan riset yang bercirikan lahan kering kepulauan

- Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan dalam PBM
 - Peningkatan kapasitas unit penunjang akademik (laboratorium, bengkel, dll)
 - Penataan manajemen kelas
 - Diversifikasi jalur pendidikan
 - Penguatan kualitas pelayanan perpustakaan
 - Pengembangan kerjasama tridharma Internasional
 - Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris
 - Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing penelitian berbasis lahan kering kepulauan
 - Penataan kelembagaan penelitian
 - Optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian
 - Pengembangan dan aplikasi Ipteks bagi kesejahteraan rakyat
 - Penataan kelembagaan LPM dan peningkatan kerjasama untuk menciptakan *link and match*
 - Pengembangan KKN berorientasi pemecahan masalah dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas *incoming student*, dan layanan kesejahteraan, penalaran, minat dan bakat mahasiswa
- Peningkatan promosi, daya tampung dan sistem seleksi
 - Peningkatan Kemampuan dasar dan pembentukan karakter mahasiswa yang diterima
 - Penguatan organisasi kemahasiswaan
 - Peningkatan peranan organisasi kemahasiswaan
 - Peningkatan bantuan kemahasiswaan
 - Penguatan kelembagaan dan peningkatan peran Kopma
 - Peningkatan kualitas kegiatan penalaran kemahasiswaan
 - Pengembangan minat dan bakat mahasiswa
- c. Peningkatan jumlah dan mutu SDM, kapital, aset, dan sistem informasi yang menunjang penyelenggaraan Tridharma

- Peningkatan kualitas manajemen SDM pendidik dan tenaga kependidikan
 - Peningkatan kualitas SDM pendidik dan tenaga kependidikan
 - Peningkatan Manajemen Aset
 - Penataan sistem informasi
 - Peningkatan pemanfaatan sistem informasi berbasis ICT
- d. Pengembangan *capacity building* melalui restrukturisasi dan revitalisasi kelembagaan untuk menunjang profesionalitas
- Peningkatan kualitas sumberdaya manajemen keuangan
 - Peningkatan Kualitas Sistem Informasi Keuangan
 - Penguatan sistem perencanaan, akuntansi, dan pertanggungjawaban keuangan
 - Peningkatan mutu sistem informasi manajemen
 - Peningkatan pengawasan pengelolaan keuangan
 - Peningkatan kapasitas manajerial pada tingkat prodi dan unit
 - Peningkatan kapasitas dan kualitas tenaga kependidikan di tingkat prodi dan unit
 - Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pada tingkat prodi dan unit
 - Penataan kelembagaan pusat-pusat dan laboratorium
 - Re-orientasi pengelolaan pusat-pusat dan laboratorium
 - Peningkatan relevansi mutu pendidikan
 - Peningkatan relevansi mutu penelitian
 - Peningkatan relevansi mutu pengabdian kepada masyarakat
 - Peningkatan kerjasama bidang pendidikan
 - Peningkatan kerjasama bidang penelitian
 - Peningkatan kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat
 - Pengembangan internasional office
- e. Pengembangan *Revenue Generating Unit* dan penguatan sistem penganggaran berbasis *Good University Governance* (GUG)

- Pengembangan kelembagaan akademik yang berpotensi sebagai *revenue generating unit*
- Pengembangan kelembagaan non- akademik sebagai *revenue generating unit*

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Sehubungan dengan arah kebijakan dan strategi maka Undana telah menetapkan perjanjian kinerja berdasarkan sasaran strategi dan indikator kinerja utama (IKU) sebagaimana tersebut dibawah ini:

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Rasio Afirmasi	20%
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	102 mahasiswa
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	48%
	Persentase prodi terakreditasi minimal	90%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	35%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	140
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Ranking PT Nasional	70
	Akreditasi Institusi	A
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	0 unit
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1 unit
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen berkualifikasi S3	26,29%
	Persentase dosen bersertifikat	80 persen
	Persentase dosen dengan jabatan lektor	28%
	Persentase dosen dengan jabatan guru	3%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	83 publikasi
	Jumlah HKI yang didaftarkan	5 HKI
	Jumlah sitasi karya ilmiah	633 sitasi
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	1 jurnal
	Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	15%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan	96 penelitian
	Jumlah prototipe R&D	0
	Jumlah prototipe industri	0
Menguatnya kapasitas	Jumlah produk inovasi	0
Terwujudnya tata kelola yang	Opini laporan keuangan oleh kantor akuntan publik	WTP

AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian kinerja Undana diukur menggunakan capaian indikator kinerja utama (IKU) yang menjadi tanggung jawabnya. IKU ditetapkan mengacu pada Kontrak Kinerja Rektor dengan Menristedikti tahun 2018, yang terakomodir pula dalam renstra konsolidasi Undana tahun 2018-2019. Adapun IKU dan target ketercapaiannya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Undana telah menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai dalam periode 2015-2019, yaitu (a) meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, (b) meningkatnya kualitas kelembagaan, (c) meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya, (d) meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, (e) menguatnya kapasitas inovasi, dan (f) terwujudnya tata kelola yang baik.



Gambar 3.2. Pemaparan Rektor terkait target dan capaian kinerja pada Rakor Perencanaan Undana

yang melebihi target yang ditetapkan; walaupun beberapa indikator lainnya belum mencapai target. Secara deskriptif capaian indikator kinerja utama tahun 2018 berbasis perubahan capaian kinerja tahun 2016-2017 dijelaskan dalam analisis kinerja.

Capaian kinerja sasaran strategis tercermin pada capaian indikator utama. Tabel 3.1. menunjukkan capaian IKU tahun 2018 yang mengindikasikan bahwa secara umum target berhasil dipenuhi, bahkan ada beberapa capaian IKU

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Menurut Sasaran Strategis dan Kelompok Kegiatan Program Tahun 2016-2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	Target 2018	Capaian			Kelompok Kegiatan	Realisasi Kegiatan 2018
				2016	2017	2018		
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Rasio Afirmasi	Persen	20	19	22	33		
							1. Penyebaran informasi program afirmasi dan beasiswa bagi calon mahasiswa	Terlaksana
							2. Penggalangan kerjasama dengan sumber-sumber beasiswa	Terlaksana
							3. Pengembangan data base mahasiswa berprestasi golongan tidak mampu	Terlaksana
							4. Penataan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru (termasuk kelompok marginal) golongan tidak mampu	Terlaksana
							5. Afiriasi untuk kelas kerjasama	Terlaksana
							6. Peningkatan jumlah mahasiswa asing	Terlaksana
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Mahasiswa	102	85	93	243	1. Pelayanan pengembangan konsultasi dunia usaha bagi calon alumni dan alumni yang belum bekerja	Terlaksana
							2. Kerjasama tetra helix (masyarakat/LSM, perguruan tinggi, dunia usaha, pemerintah) bagi kewirausahaan mahasiswa	Terlaksana

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	Target 2018	Capaian			Kelompok Kegiatan	Realisasi Kegiatan 2018
				2016	2017	2018		
							3. Pengembangan inkubator bisnis bagi mahasiswa dan alumni	Terlaksana
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	Persen	48	40	48	56		
							1. Diklat soft skill (incubator profesi) bagi lulusan	Terlaksana
							2. Kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi eksternal	Terlaksana
							3. Pengembangan pendidikan profesi	Terlaksana
							4. Peningkatan mutu penalaran mahasiswa	Terlaksana
							5. Revisi KBK sesuai KKNi di tingkat Prodi	Terlaksana
							6. Diklat penerapan sistem pembelajaran berbasis mahasiswa (SCL) di tingkat Prodi	Terlaksana
							7. Pengembangan kompetensi mahasiswa mandiri (sertifikat kompetensi pendamping ijazah)	Terlaksana
							8. Penyelenggaraan tes wajib bahasa Inggris bagi semua mahasiswa	Terlaksana
							9. Intensifikasi praktik pembelajaran mikro dan praktik lapangan	Terlaksana

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	Target 2018	Capaian			Kelompok Kegiatan	Realisasi Kegiatan 2018
				2016	2017	2018		
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	persen	90	49	75	81		
							1. Optimalisasi peran Gugus Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu pada tingkat fakultas dan prodi	Terlaksana
							2. Penyusunan perangkat mutu: kebijakan, standar, manual, dan format mutu	Terlaksana
							3. Peningkatan peringkat akreditasi prodi	Terlaksana
							4. Pengembangan sistem audit mutu internal untuk mendongkrak akreditasi	Terlaksana
							5. Pengembangan sistem informasi pembelajaran dan penjaminan mutu prodi	Terlaksana
							6. Pengembangan sarana/ prasarana pembelajaran dan penjaminan mutu di tingkat prodi	Terlaksana
							7. Pengembangan sumberdaya belajar berbasis riset	Terlaksana

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	Target 2018	Capaian			Kelompok Kegiatan	Realisasi Kegiatan 2018
				2016	2017	2018		
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	persen	35	na	na	33.4		
							1. Penataan kurikulum sesuai kebutuhan pasar kerja	Terlaksana
							2. Pengembangan sistem informasi bursa kerja dan lulusan	Terlaksana
							3. Diklat peningkatan kompetensi bagi mahasiswa di bidangnya	Terlaksana
	Jumlah mahasiswa berprestasi	mahasiswa	140	na	78	140		
							1. Penyelenggaraan seleksi mahasiswa baru yang bermutu dan merata	Terlaksana
							2. Intensifikasi kegiatan penalaran dan publikasi ilmiah	Terlaksana
							3. Membina kerjasama dengan berbagai pihak bagi pengembangan kegiatan ekstra kurikuler	Terlaksana
							4. Diklat untuk Soft Skill bagi mahasiswa	Terlaksana
							5. Optimalisasi pelaksanaan MKU dan penciri universitas	Terlaksana
							6. Penyelenggaraan PPKBMB	Terlaksana
							7. Penyelenggaraan matrikulasi	Terlaksana

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	Target 2018	Capaian			Kelompok Kegiatan	Realisasi Kegiatan 2018
				2016	2017	2018		
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Ranking PT Nasional		70	102	86	89		
							1. Peningkatan jumlah dan mutu Sumber Daya tetap (dosen NIDK dan aset)	Terlaksana
							2. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan pembinaan kemahasiswaan bidang penalaran, minat dan bakat	Terlaksana
							3. Pemutahiran PDPT secara berkala	Terlaksana
							4. Desain master plan layanan akademik dan non akademik	Terlaksana
							5. Pembangunan ICT center	Terlaksana
							6. Pengadaan jaringan dan penguatan kapasitas internet	Terlaksana
							7. Pengadaan software dan securitas IT/SI	Terlaksana
							8. Pengembangan SDM bidang IT/SI	Terlaksana
							9. Pengadaan perangkat Hardware	Terlaksana
							10. Maintenance TI/SI	Terlaksana
							11. Pengembangan sistem informasi	Terlaksana

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	Target 2018	Capaian			Kelompok Kegiatan	Realisasi Kegiatan 2018
				2016	2017	2018		
	Akreditasi Institusi		A	B	B	B		
							1. Penerapan sistem audit mutu internal dan sistem money penjaminan mutu	Terlaksana
							2. Penerapan sistem pelayanan akademik dan non-akademik berbasis on-line	Terlaksana
							3. Optimalisasi peran Gugus Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu pada tingkat fakultas dan prodi	Terlaksana
							4. Pembentukan dan penguatan ikatan alumni Undana	Terlaksana
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun		na	na	na		Perintisan science park	Terlaksana
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	unit	1	na	na	0		
							1. Penguatan kapasitas lembaga PUI lahan kering kepulauan untuk legalitas status	Terlaksana
							2. Penguatan kapasitas riset berbasis PUI	Terlaksana

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	Target 2018	Capaian			Kelompok Kegiatan	Realisasi Kegiatan 2018
				2016	2017	2018		
							3. Intensifikasi kapasitas diseminasi hasil riset yang bernilai ekonomi	Terlaksana
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen berkualifikasi S3	persen	26,29	18.6	17.93	26.21		
							1. Mengusulkan pembukaan prodi S2/S3 sesuai bidang kajian potensial	Terlaksana
							2. Menjaring kerjasama dengan sumber beasiswa untuk studi S3	Terlaksana
							3. Penyediaan dana bantuan riset disertasi dan publikasi internasional	Terlaksana
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	persen	80	74	78	79.64		
							1. Bimtek persiapan sertifikasi dosen	Terlaksana
							2. Pelatihan tenaga pendidik untuk struktural dan fungsional (AA, Pekerti, SCL, Etika Akademik, dll)	Terlaksana
							3. Pendidikan penjenjangan (Diploma, S1 dan S2), Pelatihan tenaga kependidikan untuk struktural (Diklat PIM) dan fungsional (pustakawan, laboran, arsiparis, humas, legal drafting, pranata komputer, dll)	Terlaksana

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	Target 2018	Capaian			Kelompok Kegiatan	Realisasi Kegiatan 2018
				2016	2017	2018		
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	persen	28	31	27	28		
							1. Penerapan SISTER (sistem informasi sumberdaya terintegrasi) dan pengembangan SIKD	Terlaksana
							2. Diklat penulisan jurnal bereputasi nasional maupun internasional	Terlaksana
							3. Penyediaan insentif untuk publikasi jurnal bereputasi internasional	Terlaksana
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	persen	3	3	3	2.6		
							1. Penerapan SISTER (sistem informasi sumberdaya terintegrasi) termasuk pengembangan Sistem Informasi Kinerja Dosen (SIKD)	Terlaksana
							2. Penyediaan insentif untuk publikasi jurnal bereputasi internasional dan penerbitan buku	Terlaksana
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan	Jumlah publikasi internasional	publikasi	83	na	75	63		
							1. Penyelenggaraan seminar nasional dan internasional di tingkat Fakultas	Terlaksana

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	Target 2018	Capaian			Kelompok Kegiatan	Realisasi Kegiatan 2018
				2016	2017	2018		
pengembangan							2. Insentif publikasi ilmiah ke jurnal internasional bereputasi	Terlaksana
	Jumlah HKI yang didaftarkan		5 HKI	na	2	44		
							1. Lokakarya penyusunan road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis PIP yang menghasilkan Buku Ajar dan HKI	Terlaksana
							2. Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis PIP yang menghasilkan Buku Ajar dan HKI	Terlaksana
							3. Penyediaan insentif bagi dosen yang mendaftarkan HKI	Terlaksana
	Jumlah sitasi karya ilmiah	sitasi	633	na	125	712		
							1. Penyediaan fasilitas dan jasa untuk mengakses publikasi internasional	Terlaksana
							2. Penghargaan kepada dosen yang memiliki sitasi karya ilmiah unggul	Terlaksana
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	jurnal	1	na	na	2		
							1. Pembinaan dan pengembangan penerbitan jurnal internasional berbasis PIP yang bereputasi terindeks global	Terlaksana

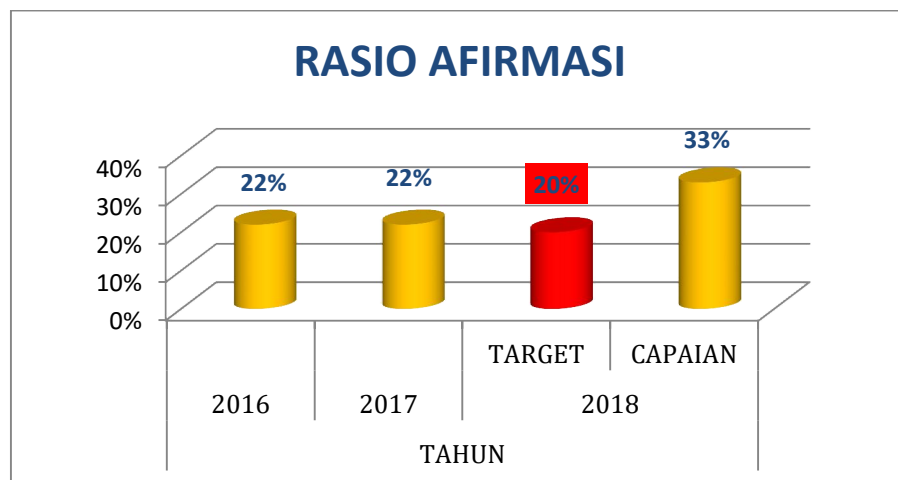
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	Target 2018	Capaian			Kelompok Kegiatan	Realisasi Kegiatan 2018
				2016	2017	2018		
							2. Insentif kepada mahasiswa dan dosen yang lolos mempublikasi artikelnya di jurnal bereputasi dan terindeks global	Terlaksana
							3. Penerbitan jurnal ISSN	Terlaksana
	Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	persen	15	na	na	15		
							1. Lokakarya/FGD/rapat penyusunan skema penelitian berbasis PIP	
							2. Kebijakan pengalokasian 7.5% dana masyarakat (PNBP) untuk penelitian berbasis PIP	Terlaksana
							3. Menjalin kerjasama dengan masyarakat (LSM), dunia usaha dan pemerintah	Terlaksana
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	penelitian	96	na	95	96		
							1. Pengembangan desa dan masyarakat binaan	
							2. Pelaksanaan KKN PPM tematik dalam rangka penerapan teknologi tepat guna	Terlaksana
							3. Pameran teknologi berbasis PIP (di level internasional, nasional, regional)	Terlaksana
							4. Penerapan hasil penelitian terapan	Terlaksana

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	Target 2018	Capaian			Kelompok Kegiatan	Realisasi Kegiatan 2018
				2016	2017	2018		
							melalui kaji tindak	
	Jumlah prototipe R&D	prototipe	0	na	na			Terlaksana
							Penelitian untuk menghasilkan prototipe multi years dengan sumber PNB dan sumber lain	Terlaksana
							- TKT 1-3	Terlaksana
							- TKT 4-6	Terlaksana
	Jumlah prototipe industri	prototipe	0	na	na		Jumlah penelitian untuk prototipe industri	Terlaksana
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi		0	na	na		Jumlah penelitian untuk produk inovasi	Terlaksana
Terwujudnya tata kelola yang baik	Opini laporan keuangan oleh kantor akuntan publik	WTP	WTP	na	WDP	WDP		
							1. Optimalisasi penyelenggaraan GUG (good university governance)	Terlaksana
							2. Optimalisasi peran SPI dan DEWAS	Terlaksana
							3. Pelaksanaan audit eksternal (Kantor Akuntan Publik/KAP, dll)	Terlaksana
							4. Penerapan sistem akuntansi keuangan	Terlaksana
							5. Penguatan kapasitas SDM dalam pengelolaan keuangan	Terlaksana

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	SATUAN	Target 2018	Capaian			Kelompok Kegiatan	Realisasi Kegiatan 2018
				2016	2017	2018		
	Persentase revitalisasi sarana/prasarana PTN	persen	40	na	na	40		
							1. Penyediaan sarana/prasarana	Terlaksana
							2. Tersedia SDM berkualitas	Terlaksana
							3. Akreditasi laboratorium	Terlaksana
							4. Penyediaan sarana/prasarana	Terlaksana
							5. Tersedia pustakawan berkualitas	Terlaksana

1. Indikator Kinerja Utama: Rasio Afirmasi

Perluasan akses pendidikan kepada seluruh kelompok sosial masyarakat merupakan kewajiban konstitusional yang harus dilakukan seluruh institusi pendidikan tinggi. Undana menerjemahkan tugas tersebut ke dalam sejumlah kegiatan yang berkontribusi pada pencapaian indikator rasio afirmasi dimaksud. Kegiatan-kegiatan seperti penyebaran informasi program afirmasi dalam bentuk *roadshow* ke 22 kabupaten/kota dengan maksud mensosialisasikan tentang profil Undana dan kebijakan-kebijakan pendidikannya, termasuk fasilitas yang disiapkan untuk kelompok-kelompok masyarakat ekonomi lemah, beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan sebagainya. Penggalangan kerjasama dengan sumber-sumber beasiswa; Pengembangan data base mahasiswa berprestasi golongan tidak mampu; Penataan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru (termasuk kelompok marginal) golongan tidak mampu; dan afirmasi untuk kelas kerjasama. Semua kegiatan ini telah terlaksana dengan tingkat capaian baik.



Gambar 3.3. Rasio Afirmasi Undana 2016-2018

Upaya-upaya tersebut diatas berdampak signifikan terhadap minat belajar di Undana, yang terlihat pada jumlah mahasiswa yang mendaftar dan diterima pada Gambar 3.3 dan 3.5. Tampak jumlah mahasiswa baru cenderung meningkat sejak tahun 2016. Khusus pada tahun 2016 terjadi

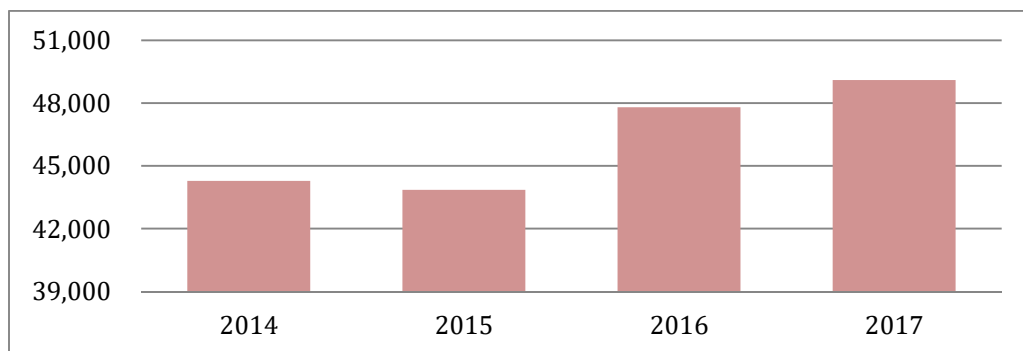
lonjakan jumlah mahasiswa baru karena berkaitan erat dengan adanya kebijakan pemerintah yang mengalihkan mahasiswa dari beberapa lembaga pendidikan swasta yang awal penerimaannya cacat prosedur, disamping penugasan pemerintah untuk menyelenggarakan program peningkatan kualifikasi guru.



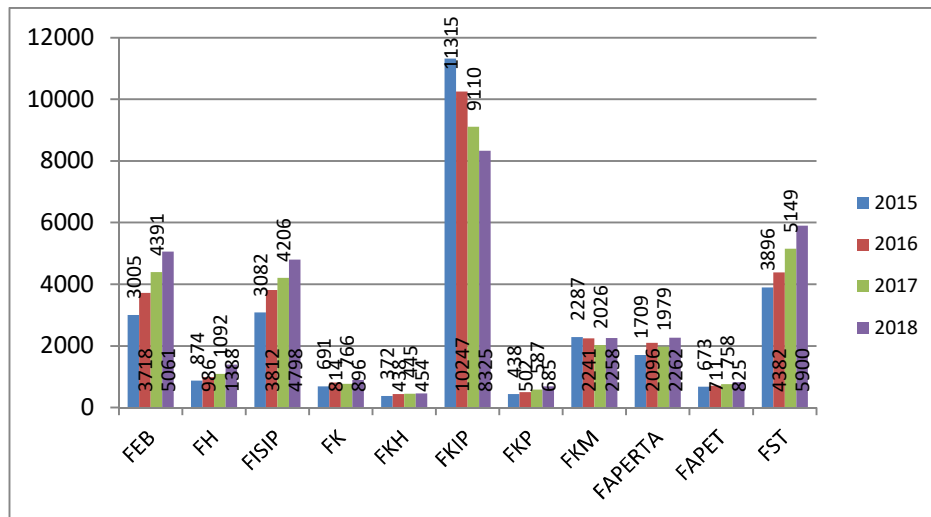
Gambar 3.4. Pemeriksaan Kesehatan Mahasiswa Baru Undana tahun 2018 di Klinik Pratama Undana

Akibat kebijakan pemerintah pusat tentang pengalihan mahasiswa dari perguruan tinggi swasta ke Undana, terjadilah peningkatan jumlah mahasiswa terdaftar. Sejak tahun 2014-2018 jumlah mahasiswa terdaftar

menunjukkan kecenderungan meningkat karena, disamping kebijakan pengalihan mahasiswa sebagaimana tersebut diatas, ada juga kebijakan afirmatif lainnya dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada waktu itu yang ditujukan kepada Undana untuk menyelenggarakan Program Pendidikan di Luar Domisili (PDD), program PPKHB, dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP).



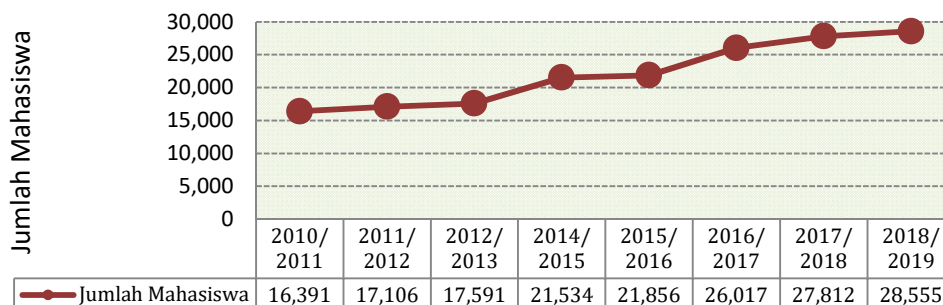
Gambar 3.5. Perkembangan Permintaan Masuk Undana Tahun 2014 – 2017



Gambar 3.6. *Perkembangan Permintaan Masuk Undana Tahun 2015 – 2018*

Berdasarkan kondisi pada gambar 3.6., maka saat ini Undana menyelenggarakan dua jenis perkuliahan, yaitu perkuliahan kelas reguler dan nonreguler. Termasuk pada kelas reguler adalah perkuliahan yang peserta didiknya adalah mahasiswa S1, S2, dan S3 yang diterima lewat jalur SBMPTN, SNMPTN dan Jalur Mandiri. Sedangkan yang terketegori sebagai kelas non-reguler adalah kelas-kelas yang sifatnya afirmatif dan kelas khusus (kerjasama), seperti Program PDD, Program PPKHB, STKIP Sumba Barat Daya dan Betun, dan Kelas Khusus Kepolisian (Serse) yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi dibidang hukum, Kelas Khusus Anggota DPRD Kota Kupang dan Provinsi NTT serta KPU Provinsi NTT.

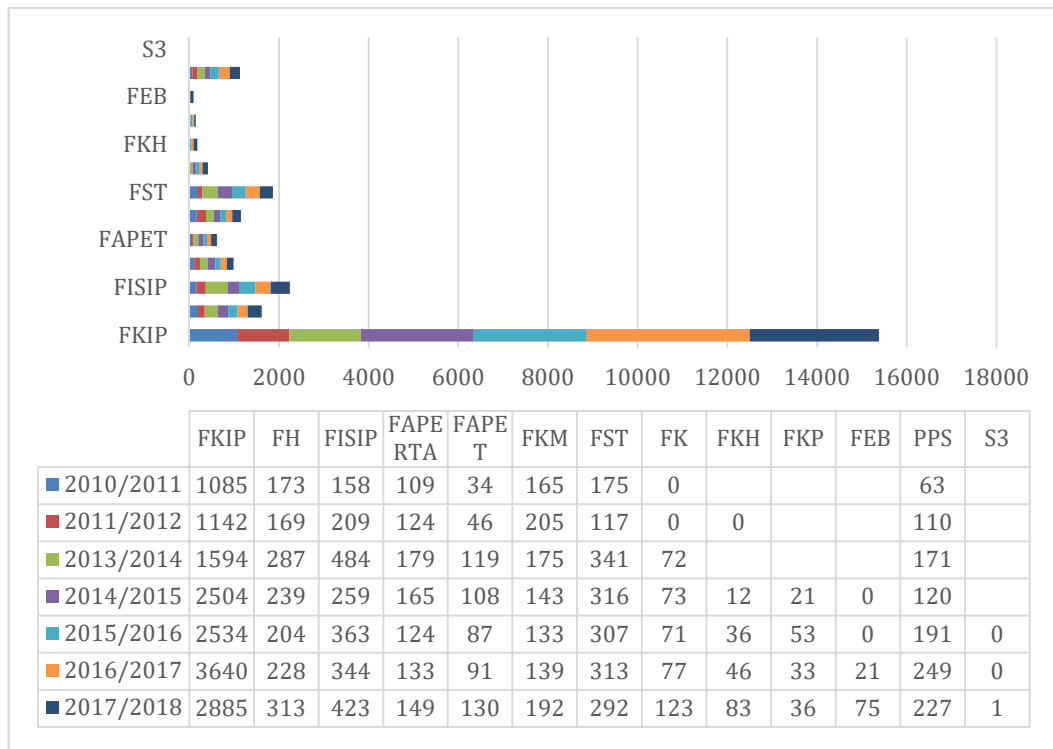
Jumlah mahasiswa yang diterima Undana dalam perodesasi 2010-2018 terus mengalami peningkatan. Sebagaimana terlihat dalam gambar 3.7.



Gambar 3.7. *Student Body Undana Tahun 2010 – 2018*

Akumulasi dari mahasiswa baru dan mahasiswa lama memperlihatkan status total mahasiswa Undana secara keseluruhan yang juga meningkat sejak tahun 2010-2018. Pada tahun 2010, tercatat jumlah mahasiswa Undana sebanyak 16.391 orang meningkat menjadi sebanyak 28.555 orang atau mengalami peningkatan rata-rata sebesar 12,5%/tahun. Dengan pertambahan jumlah mahasiswa yang cukup signifikan, tentunya diperlukan tambahan sarana dan prasarana yang memadai sehingga diharapkan dapat menampung lonjakan jumlah mahasiswa terdaftar sekaligus termasuk pemberian layanan yang lebih memadai.

Dalam hal jumlah lulusan, Undana memperhatikan keseimbangan antara jumlah *input* dan *output* melalui kebijakan percepatan studi dan peningkatan jumlah lulusan, seperti penerapan semester pendek dan pembatasan masa bimbingan skripsi/tesis. Penerapan semester pendek telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa, tidak hanya untuk perbaikan nilai tapi juga memprogramkan mata kuliah baru, sehingga memperpendek waktu studinya. Demikian juga pembatasan masa bimbingan telah mendorong mahasiswa dan para pembimbing lebih termotivasi menyelesaikan tugas dan kewajibannya. Secara umum, jumlah lulusan mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan kondisi tahun 2012 yang tersaji pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8. *Jumlah Lulusan Undana Tahun 2010 – 2017*

2. Indikator Kinerja Utama: Jumlah Mahasiswa Berwirausaha

Ketersediaan lapangan kerja menjadi persoalan pelik, karena banyaknya lulusan perguruan tinggi yang masih menganggur. Secara teoritik, ketersediaan lapangan kerja berkaitan erat dengan tingkat pertumbuhan ekonomi. Diperlukan paket-paket kebijakan yang dapat *mentreager* pengembangan daya inovasi dan kreativitas bagi lahirnya semangat *entrepreneurship* yang akan mendorong berlangsungnya aktivitas ekonomi sehingga dapat berimplikasi pada penciptaan lapangan kerja.

Namun kondisi ini, belum berjalan sebagaimana diharapkan, sehingga berdampak ketimpangan antara ketersediaan lapangan kerja dengan pencari kerja. Ketimpangan ini semakin lebar karena beberapa sebab: (1) Perampangan birokrasi pemerintahan dan moratorium penerimaan PNS, yang selama ini menjadi semacam katup pengaman bagi persoalan ketenaga kerjaan, (2) Orientasi kerja dari lulusan institusi pendidikan yang masih “PNS

minded”, (3) Masih sedikitnya lembaga pendidikan vokasi yang *inline* dengan perkembangan dunia industri, dan (4) Investasi sektor ril di daerah masih rendah, yang seharusnya menjadi penyedia utama lapangan kerja.

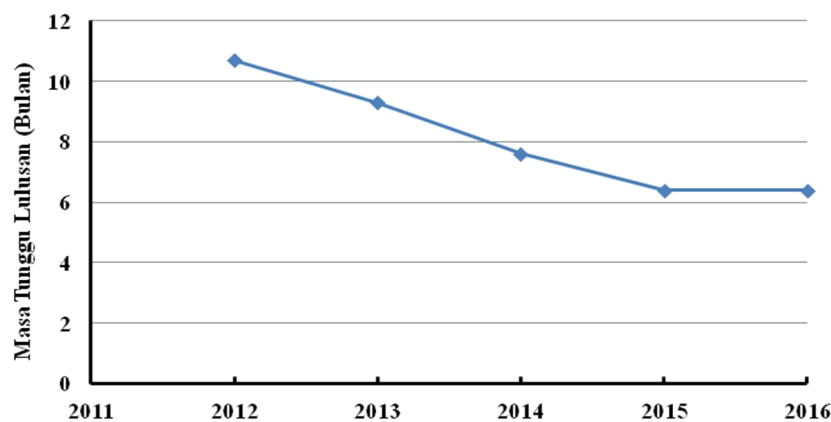
Menyikapi kondisi ini maka Undana berupaya menseting suatu kerangka pendidikan yang turut mentreager tumbuhnya semangat dan motivasi wirausaha di kalangan mahasiswa dengan memasukan “Mata Kuliah Kewirausahaan” sebagai mata kuliah wajib kedalam kurikulum setiap prodi eksakta dan non eksakta. Secara spesifik, dorongan kearah keterlibatan mahasiswa dalam dunia usaha/berwirausaha pada tahun 2018 telah dilakukan lewat beberapa kegiatan berikut: (1) Pelayanan pengembangan konsultasi dunia usaha bagi calon alumni dan alumni yang belum bekerja, (2) Kerjasama *tetra helix* (masyarakat/LSM, perguruan tinggi, dunia usaha, pemerintah) bagi kewirausahaan mahasiswa, dan (3) Pengembangan inkubator bisnis bagi mahasiswa dan alumni.



Gambar 3.9. *Workshop Kewirausahaan Mahasiswa Undana*

Berbagai upaya tersebut berhasil menghasilkan 243 mahasiswa berwirausaha atau 238,24% dari target 102 mahasiswa. Capaian ini diharapkan merupakan cerminan dari perubahan *mindset* dan orientasi mahasiswa/ lulusan Undana dari pencari kerja ke menciptakan lapangan kerja. Kedepan program kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan alumni akan lebih digiatkan dengan mendayagunakan topangan kemajuan di bidang Ipteks, khususnya IT, seperti menciptakan *star up business*.

Diketahui bahwa masa tunggu lulusan Undana menunjukkan kecenderungan positif karena waktu tunggu masuk dunia kerja semakin pendek, yaitu dari 10,7 bulan pada tahun 2011 menjadi 6,4 bulan pada tahun 2016 (Gambar 3.10.). Kondisi ini didukung oleh perubahan pola pikir lulusan yang tidak lagi berorientasi menjadi PNS. Realitas menunjukkan sebagian lulusan Undana disektor-sektor swasta, bahkan menjadi wirausahawan sukses. Perubahan orientasi ini sejalan dengan kebijakan penataan dan perampingan birokrasi pemerintahan sehingga memperkecil peluang untuk menjadi PNS.



Gambar 3.10. *Masa Tunggu Lulusan Undana Tahun 2012 – 2016*

Penurunan masa tunggu dari seorang lulusan Undana untuk meraih pertama kalinya pekerjaan, merupakan prestasi yang harus terus dijaga bahkan ditingkatkan kedepan. Menopang akan rencana dimaksud, maka upaya peningkatan kerjasama Undana dengan instansi pemerintah baik pusat maupun daerah serta lembaga non-pemerintah dan dunia usaha merupakan terobosan yang akan dilaksanakan secara lebih intensif. Bahkan menjadikan Undana sebagai sarana promosi kerja dari dunia usaha dan atau instansi pemerintah dan non-pemerintah terkait melalui event-event penting seperti *Job Fair Event* kiranya dapat mulai dikembangkan di waktu-waktu yang akan datang.

3. Indikator Kinerja Utama: Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Perubahan paradigma syarat berkarya berimplikasi pada orientasi pendidikan dari sekedar mengejar IPK kearah pengejaran kompetensi dan profesionalisme berbukti sertifikat. Besaran IPK tidak hanya bermakna kapasitas intelektual, tapi juga merupakan cerminan dari kadar kompetensi dan profesionalisme lulusan bersangkutan. Program sertifikasi, karenanya, menjadi prasyarat dalam pasar kerja saat ini, baik pada level nasional, regional maupun internasional. Hal ini juga sejalan dengan perubahan syarat perekrutan tenaga professional pada aras global yang telah mensyaratkan perlunya pentingnya kompetensi sebagai seorang professional yang dikuatkan dengan bukti sertifikat dari lembaga-lembaga sertifikasi internasional.

Lulusan Undana dari prodi-prodi yang memiliki prodi profesi diwajibkan mengikuti uji kompetensi dan/atau uji profesi sebagai bukti bahwa mereka layak untuk berkompetisi di pasar kerja sebagaimana tersebut diatas. Lulusan fakultas kedokteran umum, fakultas kedokteran hewan, lulusan fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah bagian dari mereka yang saat ini wajib mendapatkan sertifikat-sertifikat dimaksud. Proses pengujian dilakukan secara internal atau eksternal melalui lembaga sertifikasi dan/atau organisasi profesi.



Gambar 3.11. Pengambilan Sumpah dan Pelantikan Dokter

Peningkatan kemampuan lulusan berkompetisi dalam uji sertifikat kompetensi dan profesi dilakukan sejak dalam proses pendidikan dalam artian sebagai bagian yang *built in* dalam kurikulum dan kegiatan tambahan lainnya, seperti tergambar

dalam kegiatan-kegiatan berikut: (1) Diklat *soft skill (incubator profesi)* bagi lulusan; (2) Kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi eksternal; (3)

Pengembangan pendidikan profesi; (4) Peningkatan mutu penalaran mahasiswa; (5) Revisi KBK sesuai KKNI di tingkat Prodi; (6) Diklat penerapan sistem pembelajaran berbasis mahasiswa (SCL) di tingkat Prodi; (7) Pengembangan kompetensi mahasiswa mandiri (sertifikat kompetensi pendamping ijazah); (8) Penyelenggaraan tes wajib Bahasa Inggris bagi semua mahasiswa; dan (9) Intensifikasi praktik pembelajaran mikro dan praktik lapangan. Introduksi kegiatan-kegiatan ini berhasil mendorong ***capaian persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi sebesar 56% dari target 48%.***

Kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan dan penguatan kompetensi dan profesionalisme kalangan mahasiswa dan alumni akan semakin digiatkan dan ditingkatkan intensitas dan frekwensinya sesuai dengan kecenderungan perubahan yang terjadi. Sehingga semua lulusan Undana memiliki *self confidence* yang tinggi untuk berkompetisi pada semua level, termasuk pada aras global sesuai dengan visi Undana sebagai *global oriented university*.

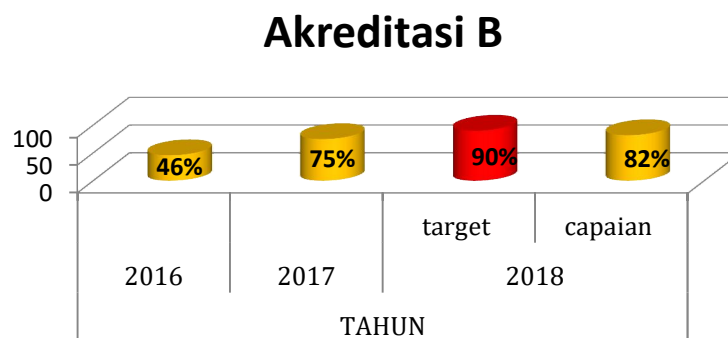
4. Indikator Kinerja Utama: Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B

Mutu telah menjadi tema yang harus menjiwai seluruh penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kualitas diukur tidak saja pada sisi manajemen dan *output* tapi juga *outcome*. Level kualitas sebuah institusi pendidikan yang terukur pada status akreditasinya memiliki civil effect kepada para lulusan berupa pengakuan dan penerimaan dari dunia kerja. Dampak inilah yang mendorong Undana untuk terus berbenah dalam penyelenggaraan tupoksinya, dengan berorientasi pada Standard Nasional Pendidikan dan standar yang sama pada level regional dan global.

Di lingkungan Undana persiapan dokumen akreditasi menjadi agenda rutin, baik untuk akreditasi baru maupun re-akreditasi, di bawah koordinasi Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M). Dalam

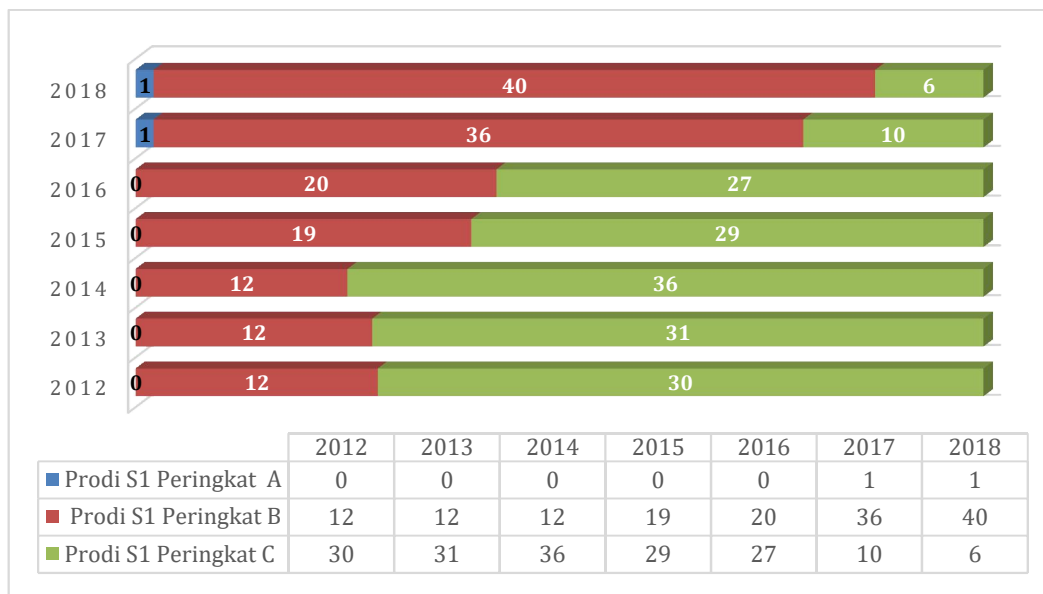
konteks dimaksud, pada tahun 2018 telah dilaksanakan sejumlah kegiatan berikut: (1) Optimalisasi peran Gugus Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu pada tingkat fakultas dan prodi, (2) Penyusunan perangkat mutu: kebijakan, standar, manual, dan format mutu, (3) Peningkatan peringkat akreditasi prodi, (4) Pengembangan sistem audit mutu internal untuk mendongkrak akreditasi, (5) Pengembangan sistem informasi pembelajaran dan penjaminan mutu prodi, (6) Pengembangan sarana/prasarana pembelajaran dan penjaminan mutu di tingkat prodi, dan (7) Pengembangan sumberdaya belajar berbasis riset.

Introduksi berbagai kegiatan tersebut di atas telah berkontribusi pada pencapaian jumlah jumlah prodi terakreditasi B dari 75% pada tahun 2017 menjadi **82,46%** pada tahun 2018, walaupun capaian ini masih belum mencapai target kontrak kinerja sebesar 90%.



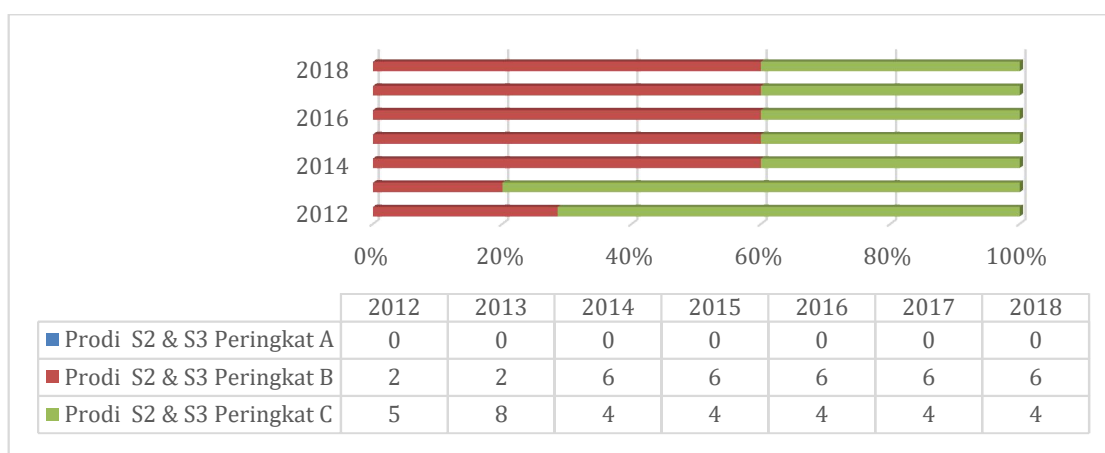
Gambar 3.12. *Capaian Kinerja Akreditasi Program Studi Peringkat B*

Kondisi ini diakibatkan adanya beberapa hal berikut: komitmen anggaran unit, lemahnya sistem penataan dokumen mutu tingkat unit, dan Kurangnya pemahaman terhadap deskripsi item borang. Undana, karenanya, akan berkomitmen untuk membenahi semua kekurangan ini, sehingga dalam tahun mendatang semua prodi akan terakreditasi minimal B. Perkembangan status akreditasi selama tiga tahun terakhir tersaji dalam Gambar 3.12, 3.13 dan 3.14.



Gambar 3.13. *Perkembangan Peringkat Akreditasi Prodi S1 di Undana*

Perkembangan peringkat akreditasi Prodi magister dan Doktor, belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Telah terjadi peningkatan jumlah prodi berperingkat B dari 2 prodi pada tahun 2013 menjadi 6 prodi pada tahun 2014. Namun setelah itu jumlahnya tetap tidak mengalami perubahan (Gambar 3.14).



Gambar 3.14. *Perkembangan Akreditasi Prodi Program Pascasarjana di Undana*

5. Indikator Kinerja Utama: Persentase Lulusan yang langsung Bekerja

Proses pendidikan diperguruan tinggi pada ghalibnya adalah membentuk sumberdaya manusia unggul dan kompetetif dalam area pertarungan global. Arah proses pembentukan mahasiswa untuk memiliki karakter dimaksud adalah membentuk mereka menjadi *problem solver* baik bagi diri sendiri maupun lingkungan ekstenal sesuai tantangan yang ada.

Keberhasilan proses pendidikan diperguruan tinggi, karenanya, tidak lagi dikukur dari berapa banyak lulusan yang dihasilkan tapi berapa banyak yang langsung kerja, baik karena terserap pada lapangan kerja yang tersedia maupun yang menciptakan lapangan kerjanya sendiri. Berlatarbelakang pemikiran ini, Undana telah jauh hari mengantisipasinya dengan mendirikan Pusat Wirausaha Mahasiswa dan Pusat Informasi dan Kesempatan Kerja, yang bernaung di bawah Lembaga Penelitian dan Pengandian Kepada Masyarakat, dengan harapan seluruh lulusan Undana langsung dapat berkiprah di duia kerja dan berkontribusi secara signifikan di dalamnya.



Gambar 3.15. International Education Fair yang dilakukan Kantor Urusan Internasional Undana

Berkenaaan dengan kontrak kinerja universitas, maka secara spesifik pada tahun anggaran 2018 ada sejumlah kegiatan yang telah dilaksanakan dengan sasaran mendorong jumlah lulusan yang akan langsung bekerja. Kegiatan-kegiatan dimaksud adalah: (1) Penataan kurikulum sesuai kebutuhan pasar kerja, (2) Pengembangan sistem informasi bursa kerja dan lulusan, dan (3) Diklat peningkatan kompetensi bagi mahasiswa di bidangnya. Hasilnya, dari penelusuran alumni terdapat 33,4% lulusan yang langsung bekerja. Capaian ini sedikit di bawah target kontrak kinerja 35%.

6. Indikator Kinerja Utama: Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Tugas utama univerritas, di antaranya, adalah membentuk sumberdaya manusia unggul melalui berbagai proses pendidikan yang juga berkualitas. Universitas, dengan demikian, harus mampu menyediakan dan memfasilitasi mahasiswa mendapatkan kesempatan, fasilitas, dan suasana belajar yang memadai. Pembentukan pribadi unggul tidak hanya bergantung kepada kemampuan membangun kapasitas intekektual, tapi juga dengan memperhatikan keseimbangan dengan kecerdasan di bidang lain, seperti: *spiritual quitent*, *social quitent*, dan kemampuan berorganisasi.

Undana, untuk maksud tersebut, di bidang akademik menyediakan berbagai fasilitas dasar bagi berjalannya suatu proses pembelajaran yang berkualitas, seperti: ruang belajar standard, Laboratorium dan program lomba karya ilmiah. Sedangkan di bidang non akademik para mahasiswa difasilitasi untuk terlibat dalam ekstra kurikuler yang diselenggarakan organisasi-organisasi intra dan ekstra kampus sebagai wahana pembentukan kapasitas non akademik, seperti tersebut di atas.



Gambar 3.16. *Paduan Suara Bella Cantare Undana saat tampil dalam Pesparawi 2018 di Manokwari, Papua Barat*

Dalam kerangka mencapai target kinerja tahun 2018 pada ranah ini telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan berikut: (1) Penyelenggaraan seleksi mahasiswa baru yang bermutu dan merata; Intensifikasi kegiatan penalaran dan publikasi ilmiah, (2) Membina kerjasama dengan berbagai pihak bagi pengembangan kegiatan ekstra kurikuler, (3) Diklat untuk Soft Skill bagi mahasiswa, (4) Optimalisasi pelaksanaan MKU dan pencari universitas, (5) Penyelenggaraan PPKBMB, (6) Penyelenggaraan matrikulasi, (7) Penyediaan sarana/prasarana, (8) Tersedia SDM berkualitas, (9) Akreditasi laboratorium, (10) Penyediaan sarana/prasarana, dan (11) Tersedia pustakawan berkualitas.

Upaya menghasilkan lulusan unggul dan kompetitif yang berprestasi dari Undana telah dilakukan dalam setiap tahapan mulai dari proses seleksi dan perekrutan sampai dengan proses pembimbingan akhir. Capaian kinerja tahun 2018 adalah 140 mahasiswa berprestasi, artinya target kontrak kinerja tercapai.

7. Indikator Kinerja Utama: Ranking PT Nasional

Dalam rangka meningkatkan daya saing, Undana berupaya meningkatkan ranking PT di tingkat Nasional. Untuk penilaian peringkat, kriteria yang digunakan sesuai dengan kriteria AIPT oleh BAN-PT, antara lain:

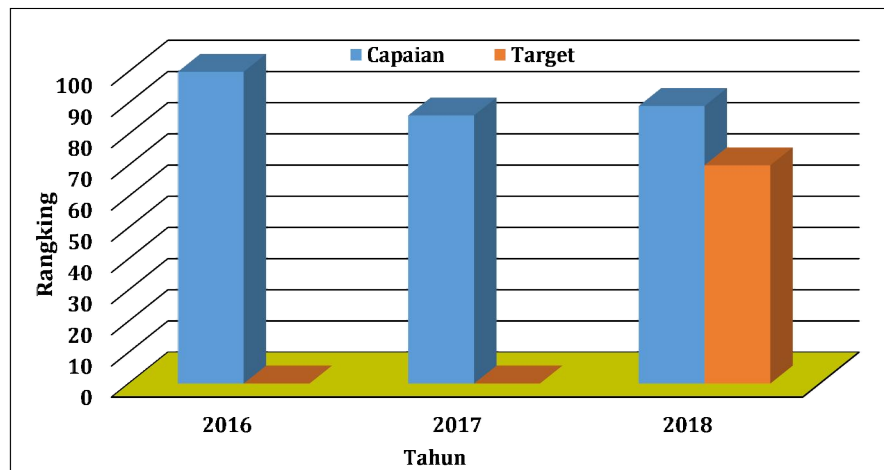
- visi misi
- tata kelola
- mahasiswa dan alumni

- SDM
- Kurikulum
- sistem informasi, sarana prasarana dan keuangan
- penelitian dan pengabdian



Gambar 3.17. Pelepasan Mahasiswa PPL Undana tahun 2018 oleh Rektor

Capaian indikator kinerja program ranking Undana Nasional dalam Pemeringkatan Nasional pada tahun 2018 adalah peringkat 1989, sedangkan target yang telah ditetapkan adalah peringkat 70, dengan demikian indikator tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan, sebagaimana tersebut pada Gambar 3.18. berikut ini.



Gambar 3.18. Rangking PT Nasional

Dalam rangka meningkatkan rangking PT Nasional Undana, perlu dilakukan beberapa kegiatan pendukung antara lain:

- Peningkatan akreditasi program studi
- Pengembangan sistem layanan berbasis sistem informasi

- Peningkatan kapasitas SDM dosen dan tenaga kependidikan
- Optimalisasi website Undana
- Peningkatan sarana dan prasarana
- Peningkatan hubungan kerja sama Undana dengan perguruan tinggi lain di tingkat nasional dan internasional
- Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan pembinaan kemahasiswaan bidang penalaran, minat dan bakat
- Peningkatan jumlah publikasi nasional dan internasional berbasis hasil penelitian dan pengabdian
- Memiliki PUI sesuai PIP di bidang lahan kering kepulauan
- Peningkatan jumlah HKI dan paten yang sesuai dengan PIP di bidang lahan kering kepulauan
- Peningkatan suasana akademik untk mendorong peningkatan IPK lulusan dan memangkas Lama masa studi



Gambar 3.19. Kegiatan Student day mahasiswa Undana

8. Indikator Kinerja Program Akreditasi Institusi

Akreditasi institusi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) eksternal terhadap proses dan hasil standar mutu serta kelayakan Undana yang dilakukan oleh BAN-PT. Tujuan dari akreditasi institusi adalah:

- Memberikan jaminan bahwa institusi perguruan tinggi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar.
- Mendorong perguruan tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi
- Hasil akreditasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam transfer kredit, usulan bantuan dan alokasi dana, serta mendapat pengakuan dari badan atau instansi yang berkepentingan.

Dalam pelaksanaannya, Undana mendapatkan akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT) dengan nilai **B** dari BAN-PT. Kondisi capaian kinerja program ini belum sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu nilai A. Adapun hal-hal yang menjadi kendala dalam mencapai target kinerja program ini adalah:

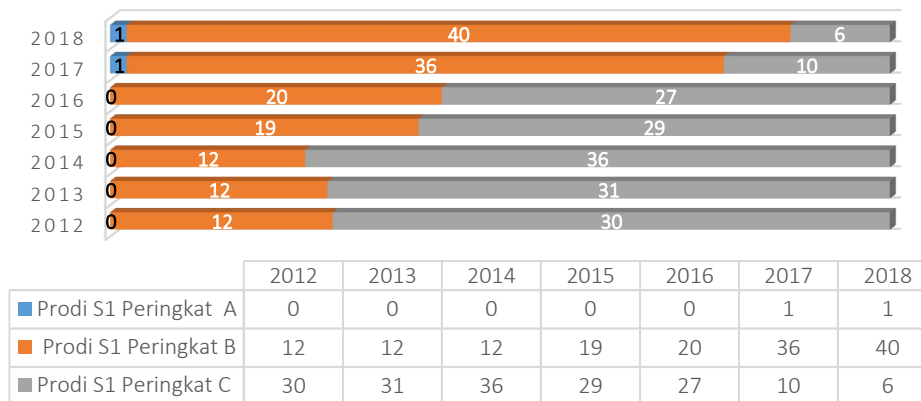
- Kondisi akreditasi program studi dengan nilai A yang belum mencapai 20% dari total jumlah program studi.

Kondisi akreditasi program

studi tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar 3.21. berikut ini.



Gambar 3.20. Sambutan Rektor dalam Bimtek Persiapan Akreditasi Institusi Undana tahun 2018



Gambar 3.21. Kondisi akreditasi program studi

- Penerapan audit mutu melalui peran GKM dan GPM yang belum optimal
- Pelaksanaan workshop standarisasi program studi untuk akreditasi yang belum dilaksanakan pada masing masing program studi
- Belum optimalnya sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan akademik program studi
- Belum optimalnya peningkatan kapasitas SDM dosen dan tenaga kependidikan
- Belum optimalnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional
- Belum optimalnya kinerja penelitian, pengabdian dan publikasi.

Untuk mencapai AIPT dengan nilai A perlu didukung oleh kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi antara lain:

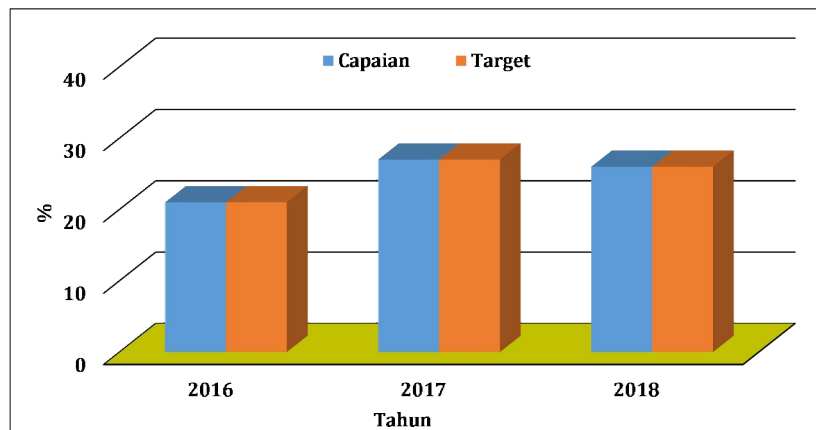
- Penguatan kelembagaan dan manajemen terkait standar mutu dari tingkat program studi sampai ke tingkat universitas
- Komitmen pendanaan sarana dan prasarana program studi untuk peningkatan layanan kepada mahasiswa
- Komitmen dana untuk bantuan studi bagi dosen
- Meningkatkan peran UKM mahasiswa dalam membentuk dan menjangkau prestasi mahasiswa di bidang ekstra kurikuler

- Komitmen pendanaan kegiatan mahasiswa di tingkat nasional dan internasional
- Komitmen pendanaan untuk kegiatan penelitian, pengabdian dan publikasi bagi dosen

9. Indikator Kinerja Utama: Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Secara umum, kinerja program ini menunjukkan komitmen Undana dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen yang dimilikinya dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan. Peningkatan kualifikasi dosen ini dilakukan melalui program pendidikan S3 sesuai dengan bidang kerja yang bersangkutan baik didalam maupun di luar negeri. Untuk itu, diperlukan adanya evaluasi, perencanaan, pelaksanaan kegiatan pendukung yang terarah sehingga kualitas dosen Undana dapat memiliki peran yng sentral dan strategis dalam mewujudkan visi Undana.

Persentase dosen Undana berkualifikasi S3 mencapai 100% dari target yang ditetapkan pada tahun 2018. Kondisi ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2016, dan cenderung tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017. Capaian kinerja ini dapat dilihat pada Gambar 3.22. berikut ini.



Gambar 3.22. *Persentase dosen berkualifikasi S3*

Kondisi stagnan dalam 2 (dua) tahun terakhir disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- Pelaksanaan analisis jabatan fungsional dosen yang belum optimal

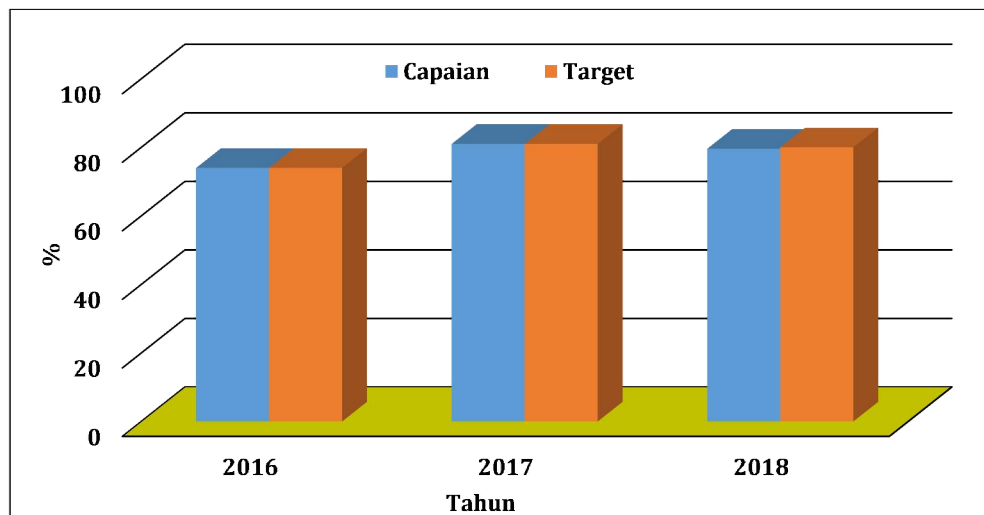
- Persyaratan bahasa Inggris untuk memperoleh beasiswa yang menjadi kendala bagi para dosen

Kondisi kinerja program ini perlu ditingkatkan pada tahun mendatang melalui beberapa kegiatan antara lain:

- Mengatasi permasalahan yang terjadi selama ini melalui analisis jabatan fungsional berkala dan memberikan pelatihan bahasa Inggris bagi para dosen
- Menjaring kerjasama dengan sumber beasiswa untuk studi S3
- Menambah jumlah prodi S3 Undana
- Penyediaan dana bantuan riset disertasi dan publikasi internasional

10. Indikator Kinerja Utama: Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik

Kinerja indikator ini menunjukkan jumlah tenaga pendidik yang telah lulus dan memperoleh sertifikasi dosen. Persentase dosen bersertifikat pendidik mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2016, dan cenderung tidak mengalami perubahan pada tahun 2017 dan 2018, dimana tahun 2018 capaian kinerja ini mencapai 99% dari target yang ditetapkan (Gambar 3.23).



Gambar 3.23. *Persentase dosen bersertifikat pendidik*

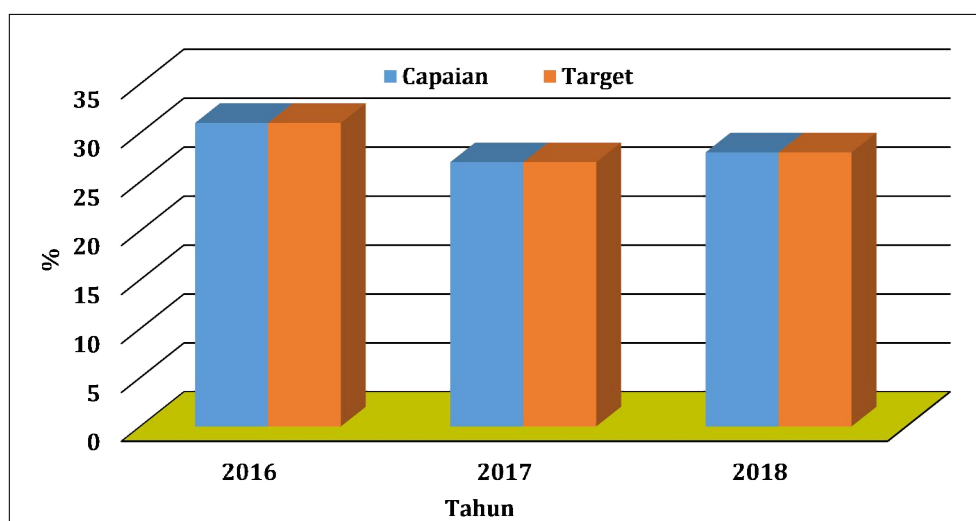
Bertitik tolak dari uraian diatas, Dosen Undana yang belum disertifikasi sebagai pendidik profesional tersisa sebanyak 20%. Kondisi

ini pada umumnya disebabkan oleh kondisi tenaga pendidik yang belum memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku, diantaranya: Dosen yang sedang melanjutkan Studi Magister dan Doktor dan dosen yang baru diangkat. Untuk meningkatkan kinerja program ini, Undana perlu menyiapkan beberapa kegiatan antara lain:

- Memberikan bimbingan teknis persiapan terkait persiapan persyaratan yang berlaku dan ujian sertifikasi dosen
- Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan tugas belajar dosen agar dapat lulus tepat waktu

11. Indikator kinerja program persentase dosen dengan jabatan lektor kepala

Dari segi kepangkatan fungsional, Undana memiliki 28% orang tenaga pendidik berjabatan Lektor Kepala, dimana capaian ini sesuai dengan target yang ditetapkan serta sedikit mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, seperti terlihat pada Gambar 3.24. berikut ini.



Gambar 3.24. *Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala*

Peningkatan persentase jabatan lektor kepala pada tahun 2018 didukung oleh beberapa kegiatan antara lain: Penerapan SISTER, Diklat penulisan jurnal dan penyediaan insentif untuk publikasi jurnal internasional. Pada tahun mendatang, selain melaksanakan kembali kegiatan pada tahun

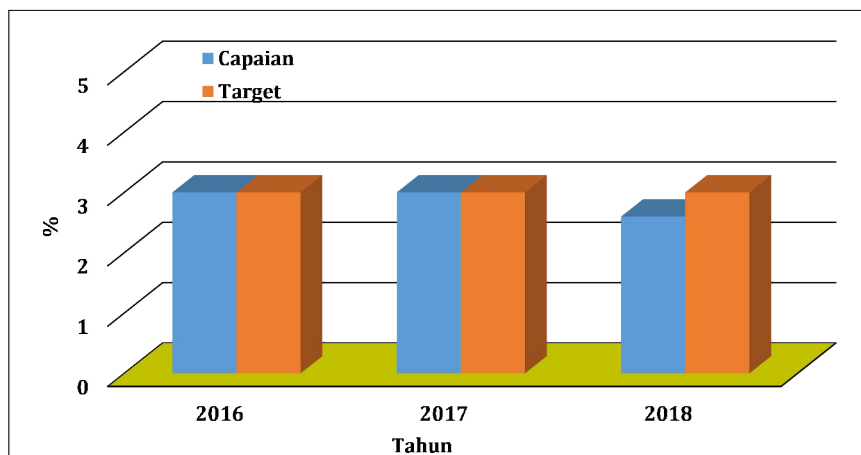
2018, untuk meningkatkan persentase jabatan lektor kepala, perlu dilakukan kegiatan berupa:

- Pendataan tunjangan berbasis kinerja oleh sistem informasi remunerasi sehingga memudahkan tenaga pendidik mendokumentasikan berbagai kegiatan tridharma dalam bentuk *soft file* untuk selanjutnya digunakan untuk mengurus kenaikan jabatan fungsional
- Memaksimalkan fungsi tenaga kependidikan dalam membantu tenaga pendidik mengurus kenaikan jabatan fungsional.

Diharapkan pada 3-4 tahun mendatang, persentase jabatan lektor kepala dapat mengalami peningkatan hingga berkisar 50%.

12. Indikator Kinerja Program Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar

Dari segi kepankangan fungsional, Undana memiliki 22 orang Guru Besar atau 2.6% dari total tenaga pendidik pada tahun 2018. Saat ini, Undana memiliki tenaga pendidik bergelar S3 mencapai 26.3% yang diproyeksikan pada tahun mendatang akan meningkatkan jumlah guru besar berkisar 4-5 % pada 3-4 tahun mendatang. Capaian jumlah guru besar yang terlihat stagnan dari tahun ke tahun selama 3 tahun terakhir dapat dilihat Gambar 3.25.



Gambar 3.25. *Persentase dosen dengan jabatan guru besar*

Kondisi stagnan dari kinerja program ini disebabkan oleh beberapa hal seperti:

- Berbagai perubahan kebijakan terkait fungsional guru besar.
- Keterlambatan antisipasi perubahan aturan untuk kenaikan lektor kepala oleh para tenaga pendidik Undana.
- Persentase dosen dengan kualifikasi S2 yang masih lebih dari 50%
- Pendataan dokumen usulan kenaikan fungsional tenaga pendidik yang belum berbasis system informasi sehingga menyulitkan bagi tenaga pendidik untuk mengumpulkan dokumen usulan kenaikan jabatan fungsional.

Untuk meningkatkan kinerja program ini, pada tahun mendatang Undana menyiapkan beberapa kegiatan seperti:

- Pembayaran kinerja guru besar melalui sistem informasi remunerasi
- Pendataan tunjangan berbasis kinerja oleh sistem informasi remunerasi sehingga memudahkan tenaga pendidik mendokumentasikan berbagai kegiatan tridharma dalam bentuk *soft file*.
- Sosialisasi dan wajib penerapan SISTER bagi seluruh tenaga pendidik
- Penyediaan insentif untuk publikasi jurnal bereputasi internasional dan penerbitan buku
- Memaksimalkan fungsi tenaga kependidikan dalam membantu tenaga pendidik mengurus kenaikan jabatan fungsional

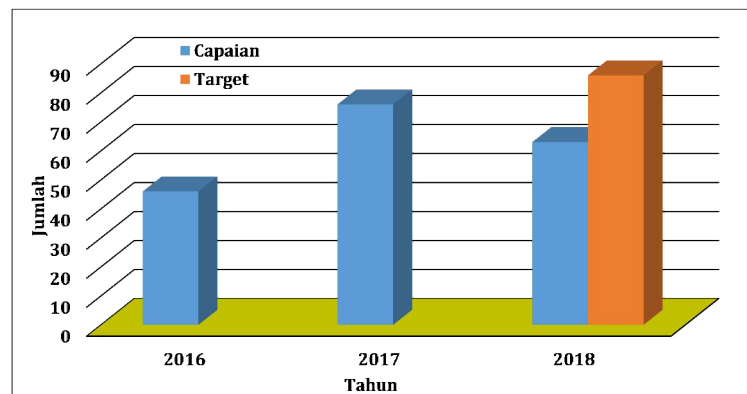
13. Indikator Kinerja Utama Jumlah Publikasi Internasional

Capaian kinerja jumlah publikasi internasional tahun 2018 mencapai 76%. Jumlah publikasi internasional mengalami penurunan dibandingkan



Gambar 3.26. Penambahan satu Guru Besar Undana pada Desember 2017

dengan capaian pada tahun 2017 yang berjumlah 76 publikasi. Perbandingan capaian indikator ini dapat dilihat pada Gambar 3.27. berikut.



Gambar 3.27. *Capaian Kinerja jumlah publikasi internasional*

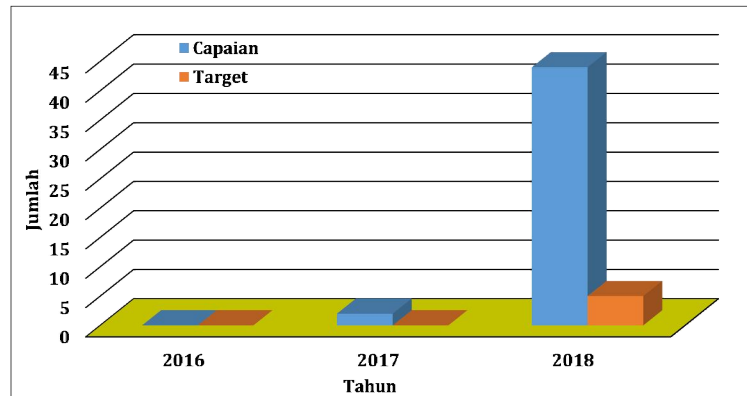
Kondisi capaian pada tahun 2018 yang tidak sesuai target disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Terbatasnya jumlah dosen yang memiliki syarat dalam pengusulan proposal penelitian hibah yang mempengaruhi luaran penelitian yang dapat diperoleh berupa publikasi internasional
- Terbatasnya pelaksanaan seminar internasional oleh Undana serta minimnya keterlibatan dosen pada seminar internasional yang memiliki output publikasi internasional berupa prosiding internasional yang/tidak terindeks sehingga mempengaruhi jumlah luaran publikasi internasional
- Pemberian insentif melalui remunerasi terhadap publikasi internasional yang dilaksanakan pada triwulan III tahun 2018
- Masih kurangnya jurnal internasional yang diterbitkan oleh Undana

Dalam upaya ke depan untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional, berbagai upaya telah ditetapkan khususnya komitmen dana oleh Universitas terhadap pelaksanaan seminar internasional oleh LPPM dan Unit Kerja/Fakultas, mendukung pelaksanaan penelitian oleh Dosen melalui LPPM dan Unit Kerja/Fakultas, insentif melalui remunerasi serta pengelolaan jurnal internasional untuk mendorong peningkatan publikasi internasional pada tahun 2019.

14. Indikator Kinerja Program Jumlah HKI Yang Didaftarkan

Capaian tahun 2018 untuk kinerja jumlah HKI yang didaftarkan melebihi target hingga mencapai 880%. Capaian kinerja ini juga mengalami peningkatan signifikan jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya (Gambar 3.28.).

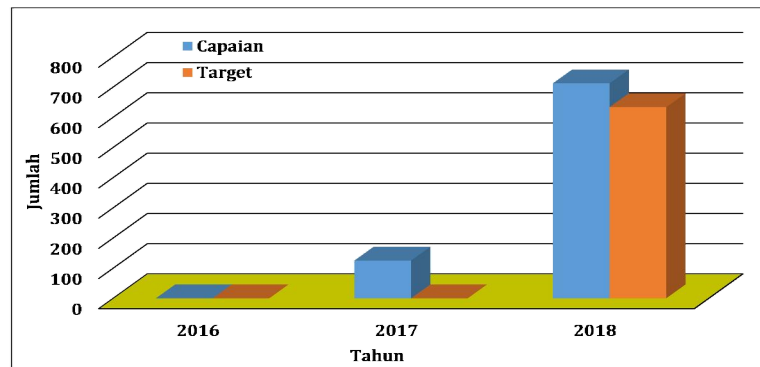


Gambar 3.28. Jumlah HKI yang didaftarkan

Capaian ini didorong oleh kesadaran dari para dosen untuk mendaftarkan hasil karya terutama buku yang dihasilkan agar dilindungi, penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis PIP yang menghasilkan Buku Ajar dan HKI dan penyediaan insentif bagi dosen yang mendaftarkan HKI. Pada tahun-tahun mendatang, Undana akan terus mendorong pada dosen juga untuk aktif menghasilkan produk/prototype berdasarkan hasil penelitian dan didaftarkan untuk memperoleh HKI sehingga meningkatkan capaian jumlah HKI yang didaftarkan.

15. Indikator Kinerja Program Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Indikator jumlah sitasi karya ilmiah menunjukkan sejauh mana karya ilmiah yang dihasilkan Undana bermanfaat atau berpengaruh terhadap pengembangan bidang ilmu. Capaian kinerja ini melampaui target 100% dan juga mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, seperti terlihat pada Gambar 3.29. berikut ini.



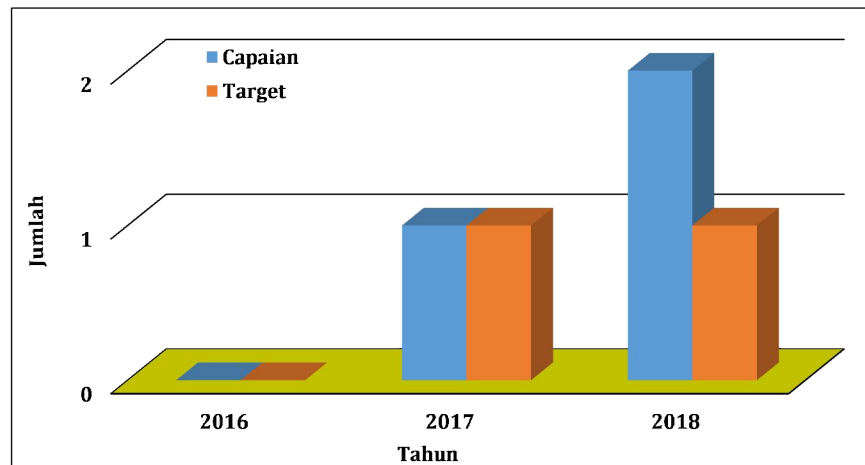
Gambar 3.29. *Jumlah sitasi karya ilmiah*

Faktor-faktor pendukung terealisasinya capaian indikator ini yang melebihi target antara lain:

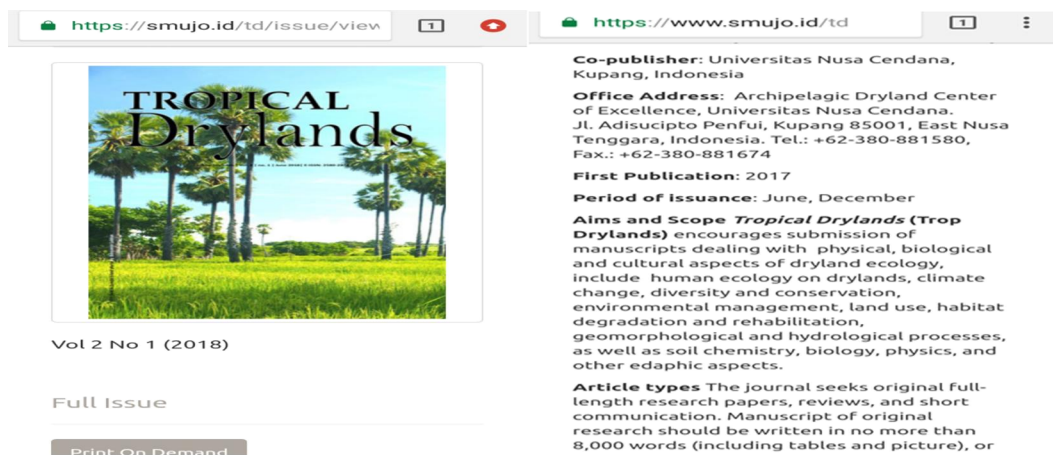
- Karya ilmiah yang dihasilkan terkait keunggulan komparatif dan kompetitif Undana di bidang lahan kering kepulauan
- Pemanfaatan fasilitas repository online yang disediakan Undana sehingga mempermudah orang lain untuk mengakses karya ilmiah yang dihasilkan
- Mutu karya ilmiah dosen yang terus mengalami peningkatan

16. Indikator Kinerja Program Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global

Dalam mewujudkan visi universitas berorientasi global, selain pentingnya publikasi karya ilmiah, Undana dituntut untuk mampu mengelola jurnal internasional bereputasi yang terindeks global yang tentunya akan berdampak langsung terhadap capaian visi Undana. Saat ini, Undana memiliki 2 buah jurnal internasional yang terindeks global di bidang sains dan di bidang pertanian (<https://ejurnal.undana.ac.id/>). Capaian indikator ini melebihi target yang ditetapkan (Gambar 3.30).



Gambar 3.30. *Jumlah jurnal bereputasi terindeks global*



Peningkatan jumlah jurnal bereputasi terindeks global yang dikelola Undana menjadi hal yang penting untuk mendukung peningkatan produktifitas riset dan pengembangannya. Program-program yang disiapkan antara lain:

- Pemberian insentif bagi pengelola jurnal internasional
- Pembinaan dan pengembangan penerbitan jurnal internasional berbasis PIP yang bereputasi terindeks global
- Memberikan kesempatan pelatihan kepada pengelola untuk meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal internasional

17. Indikator Kinerja Program Persentase Penggunaan Dana Masyarakat Untuk Penelitian

Dalam mengalokasikan dana masyarakat yang diperoleh, Undana memiliki target sebesar 15% yang digunakan untuk penelitian pada tahun 2018. Target yang ditetapkan mencapai tingkat realisasi 100%. Penggunaan dana masyarakat untuk penelitian dapat dilihat pada table 3.2. berikut yang menunjukkan pendanaan untuk berbagai jenis penelitian.

Tabel 3.2. Penggunaan Dana Untuk Penelitian

No.	Sumber Dana	Jenis Penelitian		Usulan		Realisasi/Disetujui	
				Jml	Jml. Dosen terlibat	Jml	Dana
1.	BOPTN	a.	Penelitian Disertasi Doktor	10	10	3	134.100.000
		b.	Penelitian Dosen Pemula	29	58	21	243.600.000
		c.	Penelitian Fundamental	27	66	16	840.000.000
		d.	Penelitian Hibah Bersaing	65	157	58	2.900.000.000
		e.	Penelitian Kerjasama antar PT	3	6	1	75.000.000
		f.	Penelitian Kompetensi	8	4	2	200.000.000
		g.	Penelitian Tim Pascasarjana	9	21	6	612.000.000
		h.	Penelitian Unggulan PT	12	39	12	790.000.000
		i.	Intensif Riset Sinas(Ristek)	2	4	1	155.000.000
		j.	MP3EI	2	4	1	150.000.000
			Total BOPTN	167	369	121	6.099.700.000
2.	PNBP	a.	Penelitian Dosen Muda Pemula	74	205	61	647.507.000
		b.	Penelitian Dosen Madya	155	266	144	2.044.805.000
		c.	Penelitian Dosen Pascasarjana	25	48	27	694.250.000
		d.	Penelitian Percepatan Profesor	20	16	9	297.000.000
		e.	Penelitian Profesor	21	15	11	403.000.000
		f.	Penelitian Kerjasama dg PT dalam negeri	1	3	1	75.000.000
		g.	Penelitian Kerjasama Institusi	1	3	1	100.000.000
		h.	Penelitian Kerjasama Nasional	1	3	1	150.000.000
			Total PNBP	299	562	256	4.711.562.000
			Total BOPTN + PNBP	897	1686	768	10.811.262.000

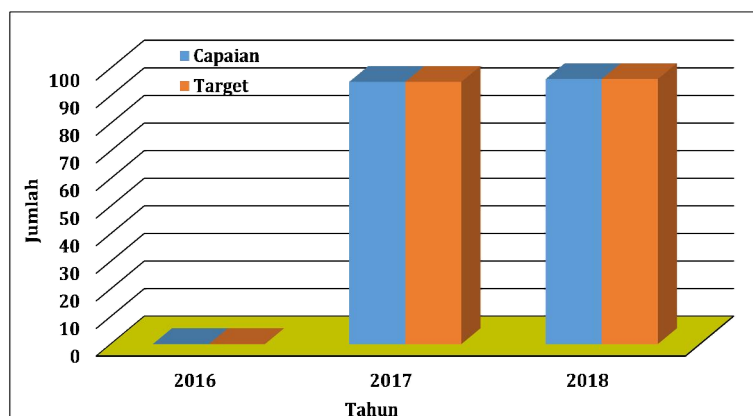
Pemanfaatan dana untuk penelitian pada tahun mendatang akan diikuti oleh kebijakan terkait luaran penelitian berupa publikasi nasional maupun internasional sehingga meningkatkan publikasi karya ilmiah Undana. Pendanaan dana masyarakat untuk penelitian juga diupayakan terus

mengalami peningkatan agar semakin banyak dosen dapat memperoleh kesempatan pendanaan penelitian di luar pendanaan oleh kementerian melalui skema hibah kompetitif. Adapun upaya perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan persentase atau nilai dana penelitian antara lain :

- Perbaikan data PDPT terkait jumlah mahasiswa agar nilai BOPTN dapat meningkat
- Peningkatan pendapatan PNBPN dengan memaksimalkan unit bisnis yang dimiliki oleh Undana atau pun dengan memaksimalkan layanan sarana prasarana laboratorium yang dimiliki oleh unit kerja

18. Indikator Kinerja Program Jumlah Penelitian Yang Dimanfaatkan Masyarakat

Indikator kinerja ini menunjukkan sejauh mana keberhasilan penelitian yang dihasilkan Undana dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam menyelesaikan berbagai persoalan keseharian masyarakat. Dengan PIP lahan kering kepulauan, Undana diharapkan mampu memberikan solusi terkait budaya hidup, permasalahan kesehatan, hubungan sosial, pemanfaatan teknologi untuk bidang pertanian, peternakan dan perikanan serta peningkatan taraf ekonomi rakyat yang hidup pada wilayah lahan kering kepulauan. Kinerja program ini pada tahun 2018 mencapai realisasi 100% dari target yang ditetapkan dan sedikit mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, seperti terlihat pada Gambar 3.31. berikut ini.



Gambar 3.31. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat

Dalam rangka peningkatan jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat, Undana memiliki program antara lain:

- Pengembangan desa dan masyarakat binaan
- Pelaksanaan KKN PPM tematik dalam rangka penerapan teknologi tepat guna
- Pameran teknologi berbasis PIP
- Penerapan hasil penelitian terapan melalui kaji tindak

19. Indikator Kinerja Program opini laporan keuangan oleh kantor akuntan publik (WTP/WDP)

Sejak beralih status menjadi Badan layanan umum (BLU), Undana memiliki kewajiban untuk memperoleh opini laporan keuangan oleh kantor akuntan publik. Pada tahun 2018, Undana mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dari semula target opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan antara lain:

- Perlu dilakukan optimalisasi penyelenggaraan *Good University Governance* (GUG)
- Perlu dilakukan optimalisasi peran SPI dan DEWAS
- Pelaksanaan audit atau reviu internal secara berkala oleh SPI dari perencanaan, pengelolaan, pertanggung jawaban dan pelaporan keuangan.
- Penerapan system akuntansi keuangan untuk semua unit kerja dan lembaga.
- Penguatan kapasitas SDM dalam pengelolaan keuangan dari program studi, fakultas/lembaga, dan pihak rektorat.



Gambar 3.32. *Workshop SPI tahun 2018*

3.3. Realisasi Anggaran

Pendanaan penyelenggaraan Tridarma Undana berasal dari dua sumber utama yakni PNPB dan Rupiah Murni. PNPB merupakan dana yang berasal dari masyarakat dan kerjasama perguruan tinggi dengan sektor swasta, industri dan pemerintah daerah baik tingkat Pusat, Pemprov, Pemkab/Pemkot. Sedangkan Rupiah Murni berasal dari Pemerintah Pusat.



Gambar 3.33. Target dan realisasi penyerapan anggaran Undana tahun 2018

Perjanjian Kinerja (PK) yang dilakukan pada awal tahun 2018, merupakan suatu dokumen pernyataan/kesepakatan/perjanjian kinerja dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Dalam hal ini, perjanjian kinerja antara Rektor Universitas Nusa Cendana dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dibuat untuk mencapai visi dan misi pendidikan tinggi Indonesia, termasuk visi, misi dan sasaran institusi. Berikut adalah isi dokumen perjanjian kinerja, termasuk komitmen anggaran yang perlu disiapkan Undana untuk merealisasikan seluruh program dan kegiatan yang diseting untuk pencapaian sasaran kinerja dimaksud.

Tabel 3.3. Perjanjian Kinerja Anggaran Universitas Nusa Cendana

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Targ et	Capa ian	KEGIATAN	Anggaran
Meningkatny a kualitas pembelajaran dan kemahasiswa an	Rasio Afirmasi	Persen	20	33		2.480.177.000
					1. Penyebaran informasi program afirmasi dan beasiswa bagi calon mahasiswa dan Afirmasi untuk kelas kerjasama	911.617.000
					2. Penggalangan kerjasama dengan sumber-sumber beasiswa, Pengembangan data base mahasiswa berprestasi golongan tidak mampu, Penataan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru (termasuk kelompok marginal) golongan tidak mampu	1.431.560.000
					3. Peningkatan jumlah mahasiswa asing	137.000.000
	Jumlah mahasiswa yang berwirausa ha	Mahasis wa	102	243		273.620.000
					Pelayanan pengembangan konsultasi dunia usaha bagi calon alumni dan alumni yang belum bekerja, Kerjasama tetra helix (masyarakat/ LSM, perguruan tinggi, dunia usaha, pemerintah) bagi kewirausahaan mahasiswa dan Pengembangan inkubator bisnis bagi mahasiswa dan alumni	273.620.000
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	Persen	48	0,56		11.681.781.000
					1. Diklat soft skill (incubator profesi) bagi lulusan	407.285.000
					2. Kerjasama	89.430.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	KEGIATAN	Anggaran
					dengan lembaga sertifikasi profesi eksternal, Pengembangan pendidikan profesi	
					3. Peningkatan mutu penalaran mahasiswa	3.653.018.000
					4. Revisi KBK sesuai KKNI di tingkat Prodi	5.905.167.000
					6. Diklat penerapan sistem pembelajaran berbasis mahasiswa (SCL) di tingkat Prodi Pengembangan kompetensi mahasiswa mandiri (sertifikat kompetensi pendamping ijazah)	38.750.000
					7. Penyelenggaraan tes wajib bahasa Inggris bagi semua mahasiswa	244.842.000
					8. Intensifikasi praktik pembelajaran mikro dan praktik lapangan	1.343.289.000
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	persen	90	81		3.810.257.000
					Optimalisasi peran Gugus Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu pada tingkat fakultas dan prodi, Penyusunan perangkat mutu: kebijakan, standar, manual, dan format mutu Peningkatan peringkat akreditasi prodi, Pengembangan sistem audit mutu internal untuk mendongkrak akreditasi, Pengembangan sistem informasi pembelajaran dan penjaminan mutu	3.810.257.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	KEGIATAN	Anggaran
					prodi, Pengembangan sarana/ prasarana pembelajaran dan penjaminan mutu di tingkat prodi, Pengembangan sumberdaya belajar berbasis riset	
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	Persen	35	33.4		62.896.000
					1. Penataan kurikulum sesuai kebutuhan pasar kerja, Pengembangan sistem informasi bursa kerja dan lulusan, Diklat peningkatan kompetensi bagi mahasiswa di bidangnya	62.896.000
	Jumlah mahasiswa berprestasi	mahasiswa	140	140		2.614.927.000
					1. Penyelenggaraan seleksi mahasiswa baru yang bermutu dan merata, Penyelenggaraan PPKBMB, Penyelenggaraan matrikulasi dan Diklat untuk Soft Skill bagi mahasiswa	1.431.560.000
					2. Intensifikasi kegiatan penalaran dan publikasi ilmiah	88.740.000
					3. Membina kerjasama dengan berbagai pihak bagi pengembangan kegiatan ekstra kurikuler	1.051.617.000
					4. Optimalisasi pelaksanaan MKU dan penciri universitas	43.010.000
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Ranking PT Nasional	Peringkat	70	89		133.547.449.000
					1. Peningkatan jumlah dan mutu Sumber Daya tetap (dosen NIDK dan	129.166.387.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	KEGIATAN	Anggaran
					aset)	
					2. Pemutahiran PDPT secara berkala	136.378.000
					3. Desain master plan layanan akademik dan non akademik	33.000.000
					4. Pengadaan jaringan dan penguatan kapasitas internet dan Pembangunan ICT center, Pengadaan software dan securitas IT/SI	3.434.699.000
					5. Pengembangan SDM bidang IT/SI	28.602.000
					6. Pengadaan perangkat Hardware dan Pengembangan sistem informasi	511.383.000
					7. Maintenance TI/SI	237.000.000
	Akreditasi Institusi		A	B		320.257.000
					1. Penerapan sistem audit mutu internal dan sistem monev penjaminan mutu dan Optimalisasi peran Gugus Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu pada tingkat fakultas dan prodi	170.167.000
					2. Penerapan sistem pelayanan akademik dan non-akademik berbasis on-line	138.835.000
					4. Pembentukan dan penguatan ikatan alumni Undana	11.255.000
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun		NA			NA
	Jumlah	unit	1	1		515.989.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	KEGIATAN	Anggaran
	Pusat Unggulan Iptek (PUI)				1. Penguatan kapasitas lembaga PUI lahan kering kepulauan untuk legalitas status, Penguatan kapasitas riset berbasis PUI, Intensifikasi kapasitas diseminasi hasil riset yang bernilai ekonomi	515.989.000
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen berkualifikasi S3	persen	26,29	26.21%		1.877.376.000
					1. Mengusulkan pembukaan prodi S2/S3 sesuai bidang kajian potensial, Menjaring kerjasama dengan sumber beasiswa untuk studi S3 dan Penyediaan dana bantuan riset disertasi dan publikasi internasional	1.877.376.000
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	persen	80	79.64%		118.300.000
					1. Bimtek persiapan sertifikasi dosen, Pelatihan tenaga pendidik untuk struktural dan fungsional (AA, Pekerti, SCL, Etika Akademik, dll), Pendidikan penjenjangan (Diploma, S1 dan S2), Pelatihan tenaga kependidikan untuk struktural (Diklat PIM) dan fungsional (pustakawan, laboran, arsiparis, humas, legal drafting, pranata komputer, dll)	118.300.000
	Persentase dosen dengandeng	persen	31	2,88		150.960.000
					1. Penerapan SISTER (sistem	143.460.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	KEGIATAN	Anggaran
	an jabatan lektor dan guru besar ²				informasi sumberdaya terintegrasi) termasuk pengembangan Sistem Informasi Kinerja Dosen (SIKD)	
					2. Penyediaan insentif untuk publikasi jurnal bereputasi internasional dan penerbitan buku dan Diklat penulisan jurnal bereputasi nasional maupun internasional	7.500.000
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	publikasi	83	63		1.155.477.000
					1. Penyelenggaraan seminar nasional dan internasional di tingkat Fakultas Insentif publikasi ilmiah ke jurnal internasional bereputasi	1.155.477.000
	Jumlah HKI yang didaftarkan	HKI	5	4		
					1. Lokakarya penyusunan road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis PIP yang menghasilkan Buku Ajar dan HKI	NA
					2. Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis PIP yang menghasilkan Buku Ajar dan HKI	NA
					3. Penyediaan insentif bagi dosen yang mendaftarkan HKI	NA
	Jumlah sitasi karya ilmiah	sitasi	633	712		
					1. Penyediaan fasilitas dan jasa untuk mengakses publikasi internasional	NA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Targ et	Capa ian	KEGIATAN	Anggaran
					2. Penghargaan kepada dosen yang memiliki sitasi karya ilmiah unggul	NA
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	jurnal	1	2		946.634.000
					1. Pembinaan dan pengembangan penerbitan jurnal internasional berbasis PIP yang bereputasi terindeks global, Insentif kepada mahasiswa dan dosen yang lolos mempublikasi artikelnya di jurnal bereputasi dan terindeks global, Penerbitan jurnal ISSN	946.634.000
	Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	persen	15	0,15		5.327.330.000
					Lokakarya/FGD/rapat penyusunan skema penelitian berbasis PIP, Kebijakan pengalokasian 7.5% dana masyarakat (PNBP) untuk penelitian berbasis PIP dan Menjalin kerjasama dengan masyarakat (LSM), dunia usaha dan pemerintah	5.327.330.000
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	penelitian	96	96		617.259.000
					1. Pengembangan desa dan masyarakat binaan	57.544.000
					2. Pelaksanaan KKN PPM tematik dalam rangka penerapan teknologi tepat guna dan Penerapan hasil penelitian terapan melalui kaji tindak	479.915.000
					3. Pameran teknologi berbasis PIP (di level internasional, nasional, regional)	79.800.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Targ et	Capa ian	KEGIATAN	Anggaran
	Jumlah prototipe R&D	prototipe	0			
					Penelitian untuk menghasilkan prototipe multi years dengan sumber PNB dan sumber lain	NA
					- TKT 1-3	NA
					- TKT 4-6	NA
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi		0		Jumlah penelitian untuk produk inovasi	NA
Terwujudnya tata kelola yang baik	Opini laporan keuangan oleh kantor akuntan public	WTP	WTP	WDP		113.968.562.000
					1. Optimalisasi penyelenggaraan GUG (good university governance)	113.497.620.000
					2. Optimalisasi peran SPI dan DEWAS	196.742.000
					3. Pelaksanaan audit eksternal (Kantor Akuntan Publik/KAP, dll).	99.000.000
					4. Penerapan sistem akuntansi keuangan	175.200.000
	Persentase revitalisasi sarana/prasarana PTN					23.210.013.000
					5. Penyediaan sarana/prasarana	308.198.000
					6. Tersedia SDM berkualitas	646.410.000
					7. Akreditasi laboratorium	226.204.000
					8. Penyediaan sarana/prasarana	22.029.201.000
TOTAL REALISASI						302.679.264.000

Tabel di atas merupakan elaborasi perjanjian kinerja Rektor Undana dengan Menristekdikti yang mengalami perubahan/revisi sebanyak 5 kali dalam bentuk revisi geser, revisi tambah dan pengurangan alokasi pada pos kegiatan tertentu (perjalanan dinas). Dari siklus revisi DIPA tersebut, maka pagu DIPA akhir Undana (rutin, BOPTN dan PNB) adalah Rp. 302.679.264.000,-. Secara agregat alokasi berdasarkan kode anggaran tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 3.4. Alokasi Anggaran Tahun 2018 Universitas Nusa Cendana

KODE ANGGARAN	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
5742,001	Layanan Pendidikan	58.127.645.000
5742,002	Penelitian	10.855.662.000
5742,003	Pengabdian Masyarakat	3.086.930.000
5742,004	Sarana/Prasarana Pendukung	7.086.483.000
5742,005	Sarana/Prasarana Pendukung	14.879.772.000
5742,994	Layanan Perkantoran	43.426.782.000
2642,001	Layanan Perkantoran Satker	8.902.052
2642,002	Layanan Pembelajaran	4.830.672
2642,003	Buku Pustaka	245.255
2642,004	Laporan Kegiatan Mahasiswa	732.551
2642,005	Laporan Pengabdian Masyarakat	1.619.314
2642,007	Layanan Pengembangan Sistem Tata	75.000
2642,008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	295.156
5741,994	Layanan Perkantoran	148.515.987
	TOTAL ANGGARAN	302.679.264.000

Dokumen penetapan kinerja menjadi referensi rektor untuk memantau, mengendalikan dan melaporkan capaian realisasi kinerja melalui dokumen Lakin. Dokumen Penetapan Kinerja (PK) ini disusun dengan memperhatikan rencana strategis yang telah dirumuskan dalam sasaran strategis, tujuan institusi dan indikator kinerja. Adapun target ketercapaian sasaran strategis dari sisi anggaran adalah sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja tahun 2018

Pada tabel berikut ini dapat dilihat perbandingan antara target yang ditetapkan dengan realisasi anggaran yang dapat terlaksana pada tahun 2018.

Tabel 3.5. Capaian Kinerja Sasaran

No	Sasaran Strategis	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	20.923.658.000	15.203.205.661	72,66%
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan	134.383.695.000	108.677.830.716	80,87%
3	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	2.146.636.000	1.772.318.300	82,56%
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	8.046.700.000	5.989.576.924	74,44%
5	Terwujudnya tata kelola yang baik	37.178.575.000	118.714.497.492	86,54%
Jumlah		302.679.264.000	50.357.429.093	82,71%

2. Realisasi Kinerja tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah (Renstra)

Realisasi kinerja anggaran tahun 2018 berkaitan dengan target jangka menengah, sebagaimana tertuang dalam dokumen Renstra 2015-2019, mencakup lima sasaran strategis, yaitu

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
- b. Meningkatkan kualitas kelembagaan
- c. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya
- d. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
- e. Terwujudnya tata kelola yang baik

Lima sasaran strategis diatas, yang diturunkan dalam 20 Indikator Kinerja Utama rata-rata realisasinya 82,71%.

3. Realisasi Program sesuai sasaran kegiatan

Program/Kegiatan dilakukan dengan melihat persentase perbandingan dari target kinerja dengan realisasi kinerja anggaran. Kegiatan yang memiliki Efisiensi merupakan kegiatan-kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Universitas Nusa Cendana. Rata-rata dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dapat disimpulkan bahwa semua Program kegiatan yang dilaksanakan di Universitas Nusa Cendana sangat menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6. Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2018 Sesuai Sasaran Kegiatan Universitas Nusa Cendana

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	KEGIATAN	Anggaran	Realisasi	%	Capaian Sasaran		
						Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Rasio Afirmasi		2.480.177.000	1.149.284.000	46,34	20.923.658.000	15.203.205.661	72,66
		1. Penyebaran informasi program afirmasi dan beasiswa bagi calon mahasiswa dan Afirmasi untuk kelas kerjasama	911.617.000	374.756.000				
		2. Penggalangan kerjasama dengan sumber-sumber beasiswa, Pengembangan data base mahasiswa berprestasi golongan tidak mampu, Penataan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru (termasuk kelompok marginal) golongan tidak mampu	1.431.560.000	710.618.000				
		3. Peningkatan jumlah mahasiswa asing	137.000.000	63.910.000				
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha		273.620.000	148.743.940	54,36			

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	KEGIATAN	Anggaran	Realisasi	%	Capaian Sasaran		
						Target	Realisasi	%
		Pelayanan pengembangan konsultasi dunia usaha bagi calon alumni dan alumni yang belum bekerja, Kerjasama tetra helix (masyarakat/LSM, perguruan tinggi, dunia usaha, pemerintah) bagi kewirausahaan mahasiswa dan Pengembangan inkubator bisnis bagi mahasiswa dan alumni	273.620.000	148.743.940				
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi		11.681.781.000	9.937.035.546	85,06			
		1. Diklat soft skill (incubator profesi) bagi lulusan	407.285.000	365.572.647				
		2. Kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi eksternal, Pengembangan pendidikan profesi	89.430.000	67.982.300				
		3. Peningkatan mutu penalaran mahasiswa	3.653.018.000	3.068.240.424				
		4. Revisi KBK sesuai KKNI di tingkat Prodi	5.905.167.000	5.425.165.233				

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	KEGIATAN	Anggaran	Realisasi	%	Capaian Sasaran		
						Target	Realisasi	%
		6. Diklat penerapan sistem pembelajaran berbasis mahasiswa (SCL) di tingkat Prodi Pengembangan kompetensi mahasiswa mandiri (sertifikat kompetensi pendamping ijazah)	38.750.000	23.611.000				
		7. Penyelenggaraan tes wajib bahasa inggris bagi semua mahasiswa	244.842.000	143.574.600				
		8. Intensifikasi praktik pembelajaran mikro dan praktik lapangan	1.343.289.000	842.889.342				
	Persentase prodi terakreditasi minimal B		3.810.257.000	2.313.205.175	60,71			

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	KEGIATAN	Anggaran	Realisasi	%	Capaian Sasaran		
						Target	Realisasi	%
		Optimalisasi peran Gugus Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu pada tingkat fakultas dan prodi, Penyusunan perangkat mutu: kebijakan, standar, manual, dan format mutu Peningkatan peringkat akreditasi prodi, Pengembangan sistem audit mutu internal untuk mendongkrak akreditasi, Pengembangan sistem informasi pembelajaran dan penjaminan mutu prodi, Pengembangan sarana/ prasarana pembelajaran dan penjaminan mutu di tingkat prodi, Pengembangan sumberdaya belajar berbasis riset	3.810.257.000	2.313.205.175				

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	KEGIATAN	Anggaran	Realisasi	%	Capaian Sasaran		
						Target	Realisasi	%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja		62.896.000	53.639.000	85,28			
		1. Penataan kurikulum sesuai kebutuhan pasar kerja, Pengembangan sistem informasi bursa kerja dan lulusan, Diklat peningkatan kompetensi bagi mahasiswa di bidangnya	62.896.000	53.639.000				
	Jumlah mahasiswa berprestasi		2.614.927.000	1.601.298.000	61,24			
		1. Penyelenggaraan seleksi mahasiswa baru yang bermutu dan merata, Penyelenggaraan PPKBMB, Penyelenggaraan matrikulasi dan Diklat untuk Soft Skill bagi mahasiswa	1.431.560.000	804.134.000				
		2. Intensifikasi kegiatan penalaran dan publikasi ilmiah	88.740.000	68.425.000				
		3. Membina kerjasama dengan berbagai pihak bagi pengembangan kegiatan ekstra kurikuler	1.051.617.000	699.425.000				
		4. Optimalisasi pelaksanaan MKU dan pencari universitas	43.010.000	29.314.000				

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	KEGIATAN	Anggaran	Realisasi	%	Capaian Sasaran		
						Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Ranking PT Nasional		133.547.449.000	107.945.168.360	80,83	134.383.695.000	108.677.830.716	80,87
		1. Peningkatan jumlah dan mutu Sumber Daya tetap (dosen NIDK dan aset)	129.166.387.000	103.690.496.781				
		2. Pemutahiran PDPT secara berkala	136.378.000	116.771.000				
		3. Desain master plan layanan akademik dan non akademik	33.000.000	18.000.000				
		4. Pengadaan jaringan dan penguatan kapasitas internet dan Pembangunan ICT center, Pengadaan software dan securitas IT/SI	3.434.699.000	3.425.340.277				
		5. Pengembangan SDM bidang IT/SI	28.602.000	23.611.000				
		6. Pengadaan perangkat Hardware dan Pengembangan sistem informasi	511.383.000	467.079.302				
		7. Maintenance TI/SI	237.000.000	203.870.000				

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	KEGIATAN	Anggaran	Realisasi	%	Capaian Sasaran		
						Target	Realisasi	%
	Akreditasi Institusi		320.257.000	279.192.500	87,18			
		1. Penerapan sistem audit mutu internal dan sistem monev penjaminan mutu dan Optimalisasi peran Gugus Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu pada tingkat fakultas dan prodi	170.167.000	131.134.000				
		2. Penerapan sistem pelayanan akademik dan non-akademik berbasis on-line	138.835.000	136.803.500				
		3. Pembentukan dan penguatan ikatan alumni Undana	11.255.000	11.255.000				
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun		NA	NA				
	Jumlah Pusat Unggulan		515.989.000	453.469.856	87,88			

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	KEGIATAN	Anggaran	Realisasi	%	Capaian Sasaran		
						Target	Realisasi	%
	Iptek (PUI)	1. Penguatan kapasitas lembaga PUI lahan kering kepulauan untuk legalitas status, Penguatan kapasitas riset berbasis PUI, Intensifikasi kapasitas diseminasi hasil riset yang bernilai ekonomi	515.989.000	453.469.856				
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen berkualifikasi S3		1.877.376.000	1.563.957.500	83,31	2.146.636.000	1.772.318.300	82,56
		1. Mengusulkan pembukaan prodi S2/S3 sesuai bidang kajian potensial, Menjaring kerjasama dengan sumber beasiswa untuk studi S3 dan Penyediaan dana bantuan riset disertasi dan publikasi internasional	1.877.376.000	1.563.957.500				

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	KEGIATAN	Anggaran	Realisasi	%	Capaian Sasaran		
						Target	Realisasi	%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik		118.300.000	105.042.800	88,79			
		1. Bimtek persiapan sertifikasi dosen, Pelatihan tenaga pendidik untuk struktural dan fungsional (AA, Pekerti, SCL, Etika Akademik, dll), Pendidikan penjenjangan (Diploma, S1 dan S2), Pelatihan tenaga kependidikan untuk struktural (Diklat PIM) dan fungsional (pustakawan, laboran, arsiparis, humas, legal drafting, pranata komputer, dll)	118.300.000	105.042.800				
	Persentase dosen dengarkan jabatan lektor dan guru besar2		150.960.000	103.318.000	68,44			
		1. Penerapan SISTER (sistem informasi sumberdaya terintegrasi) termasuk pengembangan Sistem Informasi Kinerja Dosen (SIKD)	143.460.000	95.818.000				

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	KEGIATAN	Anggaran	Realisasi	%	Capaian Sasaran		
						Target	Realisasi	%
		2. Penyediaan insentif untuk publikasi jurnal bereputasi internasional dan penerbitan buku dan Diklat penulisan jurnal bereputasi nasional maupun internasional	7.500.000	7.500.000				
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional		1.155.477.000	878.330.272	76,01	8.046.700.000	5.989.576.924	74,44
		1. Penyelenggaraan seminar nasional dan internasional di tingkat Fakultas Insentif publikasi ilmiah ke jurnal internasional bereputasi	1.155.477.000	878.330.272				
	Jumlah HKI yang didaftarkan							
		1. Lokakarya penyusunan road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis PIP yang menghasilkan Buku Ajar dan HKI	NA					
		2. Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis PIP yang menghasilkan Buku Ajar dan HKI	NA					
		3. Penyediaan insentif bagi dosen yang mendaftarkan HKI	NA					

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	KEGIATAN	Anggaran	Realisasi	%	Capaian Sasaran		
						Target	Realisasi	%
	Jumlah sitasi karya ilmiah							
		1. Penyediaan fasilitas dan jasa untuk mengakses publikasi internasional	NA					
		2. Penghargaan kepada dosen yang memiliki sitasi karya ilmiah unggul	NA					
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global		946.634.000	864.653.000	91,34			
		1. Pembinaan dan pengembangan penerbitan jurnal internasional berbasis PIP yang bereputasi terindeks global, Insentif kepada mahasiswa dan dosen yang lolos mempublikasi artikelnya di jurnal bereputasi dan terindeks global, Penerbitan jurnal ISSN	946.634.000	864.653.000				
	Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian		5.327.330.000	3.652.718.652	68,57			
		1. Lokakarya/FGD/rapat penyusunan skema penelitian berbasis PIP,	5.327.330.000	3.652.718.652				

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	KEGIATAN	Anggaran	Realisasi	%	Capaian Sasaran		
						Target	Realisasi	%
		Kebijakan pengalokasian 7.5% dana masyarakat (PNBP) untuk penelitian berbasis PIP dan Menjalin kerjasama dengan masyarakat (LSM), dunia usaha dan pemerintah						
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat		617.259.000	593.875.000	96,21			
		1. Pengembangan desa dan masyarakat binaan	57.544.000	41.432.000				
		2. Pelaksanaan KKN PPM tematik dalam rangka penerapan teknologi tepat guna dan Penerapan hasil penelitian terapan melalui kaji tindak	479.915.000	472.644.000				
		3. Pameran teknologi berbasis PIP (di level internasional, nasional, regional)	79.800.000	79.799.000				
	Jumlah prototipe R&D							
		1. Penelitian untuk menghasilkan prototipe multi years dengan sumber PNBP dan sumber lain	NA					
		- TKT 1-3	NA					
		- TKT 4-6	NA					
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	1. Jumlah penelitian untuk produk inovasi	NA					
Terwujudnya tata kelola yang	Opini laporan keuangan oleh		113.968.562.000	100.883.731.887	88,52	137.178.575.000	118.714.497.492	86,54

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	KEGIATAN	Anggaran	Realisasi	%	Capaian Sasaran		
						Target	Realisasi	%
baik	kantor akuntan publik	1. Optimalisasi penyelenggaraan GUG (good university governance)	113.497.620.000	100.483.886.787				
		2. Optimalisasi peran SPI dan DEWAS	196.742.000	148.450.600				
		3. Pelaksanaan audit eksternal (Kantor Akuntan Publik/KAP, dll).	99.000.000	99.000.000				
		4. Penerapan sistem akuntansi keuangan	175.200.000	152.394.500				
	Persentase revitalisasi sarana/ prasarana PTN		23.210.013.000	17.830.765.605	76,82			
		5. Penyediaan sarana/prasarana	308.198.000	-				
		6. Tersedia SDM berkualitas	646.410.000	580.025.866				
		7. Akreditasi laboratorium	226.204.000	-				
		8. Penyediaan sarana/prasarana	22.029.201.000	17.250.739.739				
		TOTAL REALISASI		302.679.264.000	250.357.429.093			

Universitas Nusa Cendana Pada tahun 2018 memiliki 19 sasaran indikator kinerja sebagaimana yang tercantum dalam DIPA dengan 5 sasaran strategis yang akan dicapai sebagai berikut :

a) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Dalam pencapaian sasaran strategis untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, 17 kegiatan berhasil dilakukan, diantaranya adalah kegiatan-kegiatan yang bersumber dari PNPB dan Rupiah Murni dengan total alokasi dana Rp. 20.923.658.000,- terserap 72,66% (Rp. 15.203.205.661), Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dari 20% yang ditargetkan telah tercapai 33% artinya secara target dan anggaran teralisasi semuanya 100%.

b) Meningkatkan kualitas kelembagaan

Dalam pencapaian sasaran ini lembaga senantiasa memberikan apresiasi yang tinggi untuk kegiatan pengembangan system tata kelola kelembagaan, terdapat 3 kegiatan berhasil dilaksanakan dengan anggaran Rp. 134.383.695.000, secara target dapat terpenuhi dengan realisasi anggaran 108.677.830.716 (80,87%).

c) Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya

Pencapaian sasaran ini di indikasikan dengan 3 indikator kinerja dengan target kegiatan yaitu 26,29%, dengan melakukan pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara keseluruhan hasil pencapaian sasaran ini dapat dikatakan baik dimana pelaksanaan pengembangan SDM dengan total anggaran Rp. 2.146.636.000, dapat terserap anggaran sebesar Rp. 1.772.318.300,- (82,56%).

d) Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan

Kegiatan Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan didalamnya terdapat Penelitian Tahun 2018 berjumlah 193 judul dan untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat dana BOPTN terdiri dari 88 judul dengan anggaran Rp. 8.046.700.000,- Realisasi Rp 5.989.576.924 (74,44%).

e) Terwujudnya tata kelola yang baik

Dalam pencapaian sasaran ini ada 2 Indikator Kinerja dengan 8 output kegiatan yang mendukung sehingga lembaga dapat berjalan dengan baik. Alokasi dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan peningkatan manajemen ini sejumlah Rp. 137.178.575.000,- terealisasi sebesar Rp. 118.714.497.492,- (86,54%).

4. Realisasi Keuangan

Anggaran Universitas Nusa Cendana Tahun 2018 bersumber dari dua sumber dana yaitu : PNBPN dan RM Rutin, dengan total anggaran sebesar Rp.302.679.264.000,- Alokasi Anggaran Belanja secara keseluruhan yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Nusa Cendana tahun 2018 secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.7. Sumber Dana dan Realisasi Tahun 2018
Rupiah Murni dan PNBPN**

Sumber Dana	DIPA	Realisasi	%
Rupiah Murni	165.215.987.000	148.421.094.000	89,83%
PNBPN	122.743.368.000	176.025.966.250	143%
Saldo Awal	14.719.909.000	-	
Total	302.679.264.000	324.447.060.250	107%

Berdasarkan Tabel diatas Realisasi anggaran Universitas Nusa Cendana dari Rupiah Murni dan PNBPN/BLU secara keseluruhan adalah 324.447.060.250 dari anggaran sebesar Rp. 302.679.264.000 atau sebesar 107% dengan perincian realisasi Rupiah Murni sebesar Rp 148.421.094.000 dan PNBPN sebesar Rp. 176.025.966.250. Terdapat perbedaan antara anggaran PNBPN yang tertera pada laporan keuangan dengan DIPA dikarenakan pada saat pengajuan DIPA masih menggunakan konsep Satker yaitu Total Anggaran dikurangi 1%.

Tabel 3.8. Realisasi Anggaran Tahun 2018
Rupiah Murni dan PNPB Universitas Nusa Cendana

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	Target	Realisasi	%	Sisa	%
1	5742,001	Layanan Pendidikan	58.127.645.000	39.550.452.000	68,0%	18.577.193.000	32,0%
2	5742,002	Penelitian	10.855.662.000	10.212.163.000	94,1%	643.499.000	5,9%
3	5742,003	Pengabdian Masyarakat	3.086.930.000	2.240.417.000	72,6%	846.513.000	27,4%
4	5742,004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	7.086.486.000	6.623.758.134	93,5%	462.727.866	6,5%
5	5742,005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	14.879.772.000	10.564.101.605	71,0%	4.315.670.395	29,0%
6	5742,994	Layanan Perkantoran	43.426.782.000	32.745.444.706	75,4%	10.681.337.294	24,6%
7	2642,001	Layanan Perkantoran Satker	8.902.052.000	8.742.641.527	98,2%	159.410.473	1,8%
8	2642,002	Layanan Pembelajaran	4.830.672.000	4.011.715.742	83,0%	818.956.258	17,0%
9	2642,003	Buku Pustaka	245.255.000	219.808.000	89,6%	25.447.000	10,4%
10	2642,004	Laporan Kegiatan Mahasiswa	732.551.000	706.935.800	96,5%	25.615.200	3,5%
11	2642,005	Laporan Pengabdian Masyarakat	1.619.314.000	1.551.430.300	95,8%	67.883.700	4,2%
12	2642,007	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola	75.000.000	55.980.000	74,6%	19.020.000	25,4%
13	2642,008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	295.156.000	294.988.000	99,9%	168.000	0,1%
14	5741,994	Layanan Perkantoran	148.515.987.000	132.837.594.126	89,4%	15.678.392.874	10,6%
		TOTAL ANGGARAN	302.679.264.000	250.357.429.940	82,7%	52.321.834.060	17,3%

Pengukuran kinerja dan target keuangan dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap pencapaian target anggaran dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran yang dialokasikan dari rupiah murni APBN, PNPB sebagai biaya operasional murni Universitas Nusa Cendana. Laporan posisi keuangan Undana dalam neraca per 31 Desember 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.9. Neraca Universitas Nusa Cendana Per 31 Desember
2018 dan 2017 (Rupiah)**

Uraian	Catatan	31-Des-18	31-Des-17
ASET	C		
ASET LANCAR	C.1.		
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	8.767.308.136	13.456.598.334
Kas pada Badan Layanan Umum	C.1.2.	145.599.825.366	68.679.380.171
Piutang dari kegiatan operasional BLU	C.1.3	6.901.100.000	6.901.100.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari kegiatan Operasional BLU	C.1.4.	34.505.500	-
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	C.1.5	6.866.594.500	6.901.100.000
Persediaan	C.1.6	1.801.964.013	1.239.332.192
Jumlah Aset Lancar		163.035.692.015	90.276.410.697
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1.	1.755.167.280.000	1.755.107.280.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	344.628.450.664	340.265.180.056
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	346.810.137.284	345.737.322.284
Jalan,Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	22.928.342.000	22.638.698.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	6.201.338.933	5.918.650.933
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	64.775.332.571	56.558.705.331
Akumulasi Penyusutan	C.2.7.	(300.496.396.796)	(266.828.584.774)
Jumlah Aset Tetap		2.240.014.484.656	2.259.397.251.830
ASET LAINNYA	C.3.		
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	1.293.518.700	1.257.541.700
Aset Lain-lain	C.3.2.	3.682.760.000	3.682.760.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	(2.345.352.634)	(2.235.693.611)
Jumlah Aset Lainnya		2.630.926.066	2.704.608.089
JUMLAH ASET		2.405.681.102.737	2.352.378.270.616
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4.		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	26.893.127.930	10.111.198.404
Pendapatan di terima dimuka	C.4.2	4.000.000	17.225.000
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		26.897.127.930	10.128.423.404
JUMLAH KEWAJIBAN		26.897.127.930	10.128.423.404
EKUITAS	C.5		
Ekuitas	C.5.1.	2.378.783.974.807	2.342.249.847.212
JUMLAH EKUITAS		2.378.783.974.807	2.342.249.847.212
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	C.6.	2.405.681.102.737	2.352.378.270.616

**Tabel 3.10. Laporan realisasi anggaran Badan Layanan Umum
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018 Dan 31 Desember 2017**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2018		% thd Anng	TA 31 Desember 2017
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	123.983.325.000	176.004.716.250	141,96	201.914.857.997
Jum Pendpt Negara & Hibah		123.983.325.000	176.004.716.250	141,96	201.914.857.997
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3.	129.166.387.000	116.058.998.650	89,85	114.370.030.193
Belanja Barang	B.4.	150.943.265.000	116.532.894.704	77,20	104.775.856.056
Belanja Modal	B.5.	22.569.612.000	17.765.535.739	78,71	46.559.071.403
Jumlah Belanja Negara		302.679.264.000	250.357.429.093	82,71	265.704.957.652
Belanja Modal					
Belanja Peralatan dan Mesin	B.5.1.	150.000.000	149.888.000	99,93	-
Belanja Gedung dan Bangunan	B.5.2.	-	-	0,00	2.499.200.000
Belanja Modal Lainnya	B.5.3.	390.411.000	364.908.000	93,47	462.773.000
Belanja Peralatan dan Mesin - BLU	B.5.5.	8.386.249.000	7.651.563.499	91,24	10.652.404.678
Belanja Gedung dan Bangunan - BLU	B.5.6.	10.453.427.000	8.932.216.740	85,45	28.088.217.084
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan-BLU	B.5.7.	3.126.582.000	604.079.500	19,32	
Belanja Modal Lainnya - BLU	B.5.8.	62.943.000	62.880.000	99,90	4.856.476.641
Jumlah Belanja Modal		22.569.612.000	17.765.535.739	78,71	46.559.071.403

1) PNB

Kinerja keuangan PNB dapat dianalisis dengan mengukur tingkat capaian target PNB dengan membandingkan realisasi PNB dengan target yang ditetapkan sesuai dengan DIPA Kinerja tahun 2018 dimana dapat dilihat realisasi secara keseluruhan capaian PNB sebesar Rp 176.004.716.250,- dari target DIPA yang ditetapkan sebesar Rp123.983.325.250.-

2) Rupiah Murni

Salah satu indikator keberhasilan dan pencapaian anggaran adalah terpenuhinya target pendapatan dan belanja. Hanya saja, tidak

terserapnya belanja merupakan indikator efisiensi anggaran meskipun masih harus dibandingkan dengan pencapaian indikator *output* dan *outcome*-nya. Pada tahun 2018, realisasi belanja anggaran yang berasal dari APBN-RM sebesar Rp. 250.357.429.093,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 302.679.264.000,- atau mencapai 82,71 % dari anggaran yang tersedia.

Tabel 3.11. Capaian Kinerja Anggaran Rupiah Murni APBN Tahun 2018 Universitas Nusa Cendana

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	5742,001	Layanan Pendidikan	58.127.645.000	39.550.452.000	68,0%
2	5742,002	Penelitian	10.855.662.000	10.212.163.000	94,1%
3	5742,003	Pengabdian Masyarakat	3.086.930.000	2.240.417.000	72,6%
4	5742,004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	7.086.486.000	6.623.758.134	93,5%
5	5742,005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	14.879.772.000	10.564.101.605	71,0%
6	5742,994	Layanan Perkantoran	43.426.782.000	32.745.444.706	75,4%
7	2642,001	Layanan Perkantoran Satker	8.902.052.000	8.742.641.527	98,2%
8	2642,002	Layanan Pembelajaran	4.830.672.000	4.011.715.742	83,0%
9	2642,003	Buku Pustaka	245.255.000	219.808.000	89,6%
10	2642,004	Laporan Kegiatan Mahasiswa	732.551.000	706.935.800	96,5%
11	2642,005	Laporan Pengabdian Masyarakat	1.619.314.000	1.551.430.300	95,8%
12	2642,007	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola	75.000.000	55.980.000	74,6%
13	2642,008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	295.156.000	294.988.000	99,9%
14	5741,994	Layanan Perkantoran	148.515.987.000	132.837.594.126	89,4%
		TOTAL ANGGARAN	302.679.264.000	250.357.429.940	82,7%

a. Evaluasi dan Pengukuran Kinerja Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan dalam tahun 2018, evaluasi pengukuran kinerja kegiatan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12. Evaluasi dan Pengukuran Kinerja Kegiatan Undana Tahun 2018

KODE ANGGARAN	KEGIATAN	Jumlah Kegiatan	Realisasi	Satuan
5742,001	Layanan Pendidikan	28.278	28.278	Mahasiswa
5742,002	Penelitian	193	193	Judul
5742,003	Pengabdian Masyarakat	88	88	Judul
5742,004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	856	856	Unit
5742,005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	544	544	Unit

KODE ANGGARAN	KEGIATAN	Jumlah Kegiatan	Realisasi	Satuan
5742,994	Layanan Perkantoran	12	12	Bulan
2642,001	Layanan Perkantoran Satker	12	12	Bulan
2642,002	Layanan Pembelajaran	12	12	Bulan
2642,003	Buku Pustaka	300	300	Buku
2642,004	Laporan Kegiatan Mahasiswa	11	11	Laporan
2642,005	Laporan Pengabdian Masyarakat	80	80	Laporan
2642,007	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola	3	3	Dokumen
2642,008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	10	10	Unit
5741,994	Layanan Perkantoran	12	12	Bulan

Kegiatan	Anggaran
[2642] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Rp. 16.700.000.00
[5741] Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp. 148.515.987.00
[5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 137.463.277.00
Total	Rp. 302.679.264.000

Tabel 3.13. Hasil Evaluasi Capaian Kinerja Undana Tahun 2018

Kode	Kegiatan	Output	Anggaran [30%]				Fisik [70%]			
			Target	Capaian	Selisih	Nilai	Target	Capaian	Selisih	Nilai
2642.001	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Layanan Perkantoran Satker	100.00%	98.21%	-1.79%	100	100%	98%	-2%	100
2642.002	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Layanan Pembelajaran	100.00%	83.05%	-16.95%	90	100%	83%	-17%	90
2642.003	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Buku Pustaka	100.00%	89.62%	-10.38%	90	100%	89%	-11%	90
2642.004	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Laporan Kegiatan Mahasiswa	100.00%	96.50%	-3.50%	100	100%	96%	-4%	100
2642.005	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Laporan Pengabdian Masyarakat	100.00%	95.81%	-4.19%	100	100%	95%	-5%	100
2642.007	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, Dan Sdm	100.00%	74.64%	-25.36%	85	100%	74%	-26%	85
2642.008	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Sarana Dan Prasarana Pembelajaran	100.00%	99.94%	-0.06%	100	100%	100%	0%	100
5741.994	Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	Layanan Perkantoran	100.00%	89.44%	-10.56%	90	100%	89%	-11%	90
5742.001	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Layanan Pendidikan	100.00%	68.04%	-31.96%	80	100%	68%	-32%	80
5742.002	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Penelitian	100.00%	94.07%	-5.93%	100	100%	94%	-6%	100
5742.003	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Pengabdian Masyarakat	100.00%	72.58%	-27.42%	85	100%	72%	-28%	85
5742.004	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Sarana/prasarana Pendukung Pembelajaran	100.00%	93.47%	-6.53%	100	100%	93%	-7%	100
5742.005	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Sarana/prasarana Pendukung Perkantoran	100.00%	71.00%	-29.00%	85	100%	71%	-29%	85
5742.994	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Layanan Perkantoran	100.00%	75.40%	-24.60%	85	100%	75%	-25%	85
			Nilai Kinerja Anggaran				Nilai Kinerja Fisik			
			92.14				92.14			

Nilai Kinerja Universitas Nusa Cendana = $(92.14 \times 30\%) + (92.14 \times 70\%) = 92.14$

Nilai Capaian Kinerja Universitas Nusa Cendana = 100%

BAB IV

PENUTUP

Kebijakan teknis operasional tahunan yang ditetapkan sebagai penjabaran dan tindak lanjut dari penetapan sasaran yang tercantum dalam Renstra Undana 2015 – 2019 pada umumnya telah sesuai dengan target capaian. Kegagalan pada satu kegiatan ditutupi dengan keberhasilan kegiatan lain yang sesuai dengan target capaian kinerja. Kegiatan utama Undana sebagai lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya telah berjalan dengan baik berkat kerja keras dan usaha dari semua komponen Undana.

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2018 untuk mendukung tridharma perguruan tinggi yaitu: layanan pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat telah berjalan dengan baik didukung dengan anggaran yang disediakan melalui PNBPN dan BOPTN. Pengalokasian anggaran untuk masa mendatang kegiatan kegiatan kemahasiswaan perlu lebih ditingkatkan, guna lebih memperkuat mutu lulusan sehingga lulusan tidak hanya sebagai pencari kerja melainkan dapat menjadi pencipta lapangan kerja. Disamping itu bagi tenaga pendidik (dosen) lebih didorong untuk banyak berperan dan juga melibatkan mahasiswa dalam melakukan penelitian sehingga dapat menghasilkan hal hal baru yang berguna untuk peningkatan kemampuan dalam memberikan ilmu kepada mahasiswa. Usaha lain yang dilakukan dalam peningkatan PBM adalah dengan memanfaatkan IT sebagai media pembelajaran seperti proses *e-learning*.

Tingkat ketercapaian kinerja program kegiatan tahun 2018 lebih meningkat dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 90,56%. Capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja utama adalah sebagai berikut:

1. Kinerja sasaran strategis peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dengan 6 indikator kinerja utama, yaitu rasio afirmasi,

jumlah mahasiswa yang berwirausaha, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, persentase prodi terakreditasi minimal B, persentase lulusan yang langsung bekerja dan jumlah mahasiswa berprestasi memiliki rata-rata tingkat capaian kinerja kegiatan sebesar 114,9% dan kinerja realisasi anggaran sebesar 72,66%.

2. Kinerja sasaran strategis peningkatan kualitas kelembagaan dengan 4 indikator kinerja utama, yaitu ranking PT nasional, akreditasi institusi, jumlah taman sains dan teknologi yang dibangun, jumlah pusat unggulan IPTEK memiliki rata-rata tingkat capaian kinerja kegiatan sebesar 80,78% dan kinerja realisasi anggaran 80,87%.
3. Kinerja sasaran strategis peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya dengan 4 indikator kinerja utama, yaitu persentase dosen berkualifikasi S3, persentase dosen bersertifikat pendidik, persentase dosen dengan jabatan lektor kepala, dan persentase dosen dengan jabatan guru besar memiliki rata-rata tingkat kinerja kegiatan sebesar 71,72% dan kinerja realisasi anggaran 82,56%.
4. Kinerja sasaran strategis peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan dengan 6 indikator kinerja utama, yaitu jumlah publikasi internasional, jumlah HKI yang didaftarkan, jumlah sitasi karya ilmiah, jumlah jurnal bereputasi terindeks global, persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian, jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat, dan jumlah prototipe R and D memiliki rata-rata tingkat kinerja sebesar 94,81% dan kinerja realisasi anggaran 74,44%.
5. Kinerja sasaran strategis penguatan kapasitas inovasi dengan 1 indikator yaitu jumlah produk inovasi belum dapat dilaksanakan dalam tahun anggaran 2018.
6. Kinerja sasaran strategis peningkatan tatakelola yang baik dengan indikator kinerja utama, yaitu opini laporan keuangan oleh KAP dan persentase revitalisasi sarana/prasarana telah mencapai target berupa

Opini Wajar Dengan Pengecualian. Kinerja realisasi anggaran mencapai 86,54%. Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan tatakelola yang baik adalah optimalisasi *Good University Governance*, optimalisasi peran SPI dan DEWAS, pelaksanaan audit internal secara berkala, penerapan sistem akuntansi untuk semua unit, dan penguatan SDM dalam pengelolaan keuangan.

7. Dalam hal realisasi anggaran bahwa anggaran Undana Tahun 2018 bersumber dari dua sumber dana yaitu : PNBPN dan RM Rutin, dengan total anggaran sebesar Rp.302.679.264.000,- adalah sebagai berikut:
 - a) Kinerja keuangan PNBPN dapat dianalisis dengan mengukur tingkat capaian target PNBPN dengan membandingkan realisasi PNBPN dengan target yang ditetapkan sesuai dengan DIPA Kinerja tahun 2018 dimana dapat dilihat realisasi secara keseluruhan capaian PNBPN sebesar Rp 176.004.716.250,- dari target DIPA yang ditetapkan sebesar Rp123.983.325.250.-
 - b) Rupiah Murni, Salah satu indikator keberhasilan dan pencapaian anggaran adalah terpenuhinya target pendapatan dan belanja. Realisasi belanja anggaran yang berasal dari APBN-RM sebesar Rp. 250.357.429.093,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 302.679.264.000,- atau mencapai 82,71% dari anggaran yang tersedia.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Ir. Fredrik L. Benu, M.Si., Ph.D
Jabatan : Rektor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak Kedua
Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 23 April 2018
Pihak Pertama

Prof. Ir. Fredrik L. Benu, M.Si., Ph.D

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
UNIVERSITAS NUSA CENDANA**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Rasio Afirmasi	20 persen
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	102 mahasiswa
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	48 persen
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	90 persen
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	35 persen
	Jumlah mahasiswa berprestasi	140 mahasiswa
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Ranking PT Nasional	70
	Akreditasi Institusi	A
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	0 unit
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1 unit
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen berkualifikasi S3	26,29 persen
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	80 persen
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	28 persen
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	3 persen
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	83 publikasi
	Jumlah HKI yang didaftarkan	5 HKI
	Jumlah sitasi karya ilmiah	633 sitasi
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	1 jurnal
	Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	15 persen
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	96 penelitian
	Jumlah prototipe R&D	0 prototipe
	Jumlah prototipe industri	0 prototipe
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	0
Terwujudnya tata kelola yang baik	Opini laporan keuangan oleh kantor akuntan publik	WTP

Kegiatan	Anggaran
[2642] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp. 16.700.000.000
[5741] Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp. 144.766.387.000
[5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 122.743.368.000
Total	Rp. 284.209.755.000


 Menteri Riset, Teknologi, dan
 Pendidikan Tinggi
 Prof. H. Mohamed Nasir, Ph.D. Ak

Jakarta, 23 April 2018
 Rektor

 Prof. Ir. Fredrik L. Benu, M.Si., Ph.D.